

**EFEKTIVITAS *OUTDOOR STUDY*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
KELAS IV SDS. NO 100910 IT FAZA AZAKIA DESA HUTARAJA
KECAMATAN MUARA BATANG TORU
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

DIAN WIDYAWATI POHAN

NIM. 1920500141

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**EFEKTIVITAS METODE *OUTDOOR STUDY*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
KELAS IV DI SDS. NO 100910 IT FAZA AZKIA DESA HUTARAJA
KECAMATAN MUARA BATANG TORU
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**DIAN WIDYAWATI POHAN
NIM. 1920500141**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**EFEKTIVITAS METODE *OUTDOOR STUDY*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
KELAS IV SDS. NO 100910 IT FAZA AZKIA DESA HUTARAJA
KECAMATAN MUARA BATANG TORU
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**DIAN WIDYAWATI POHAN
NIM. 1920500141**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Prof. Dr. H. Syafnan Lubis, M.Pd.
NIP 19590811 198403 1 004

PEMBIMBING II

Dr. Mariani Nasution, M.Pd.
NIP 19700224 200312 2001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Dian Widyawati Pohan

Padangsidempuan, Juni 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Dian Widyawati Pohan yang berjudul "**Efektivitas Metode *Outdoor Study* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV di SDS. No. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

PEMBIMBING I



Prof. Dr. H. Syafnan Lubis, M.Pd
NIP 19590811 198403 1 004

PEMBIMBING II



Dr. Mariam Nasution, M.Pd
NIP 19700224 200312 2001

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

engannya ini Saya menyatakan bahwa :

Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “Efektivitas Metode *Outdoor Study* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV di SDS. No. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan” Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.

Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.

Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 05 Maret 2024

Pembuat Pernyataan



Dian Widyawati Pohan

NIM. 19 205 00141

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dian Widyawati Pohan
NIM : 19 205 00141
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: Efektivitas Metode *Outdoor Study* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV di SDS. No. 100910 IT Faza Azkia Desa Barataraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 05 Maret 2024
Pembuat Pernyataan



Dian Widyawati Pohan
NIM. 19 205 00141

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dian Widyawati Pohan
NIM : 19 205 00141
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Lk. III Lopo Baru, Hutaraja, Kecamatan Muara Batang Toru, Kabupaten
Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 05 Maret 2024



Dian Widyawati Pohan

NIM. 19 205 00141



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Dian Widyawati Pohan
NIM : 19 205 001 41
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Outdoor Study* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV di SDS No. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.

Ketua

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A
NIP. 19801224 200604 2 001

Sekretaris

Anita Angraini Lubis, M.Hum.
NIP.19931020 202012 2 011

Anggota

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A
NIP. 19801224 200604 2 001

Anita Angraini Lubis, M.Hum.
NIP.19931020 202012 2 011

Dr. Anhar, M. A.

NIP. 19711214 199803 1 002

Nashran Azizan, M. Pd.

NIPPPK.19941111 202321 2 040

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang C Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 28 Maret 2024
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/77,5(B)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,57
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Metode *Outdoor Study* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SDS. No. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Totu Kabupaten Tapanuli Selatan

NAMA : Dian Widyawati Pohan

NIM : 1920500141

PRODI : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, 31 Januari 2024

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Liida, M.Si.

20920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Dian Widyawati Pohan
NIM :1920500141
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Efektivitas Metode *Outdoor Study* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV di SD IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya hasil belajar yang berdampak dengan rendahnya semangat belajar siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), serta penerapan metode *outdoor study* yang diharapkan dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa.

Metode *outdoor study* diartikan sebagai metode belajar diluar kelas. Pada metode ini siswa dibagi dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang. Pada metode ini siswa memilih sub topik yang sudah ditentukan oleh guru. Selanjutnya siswa dan guru merencanakan tujuan, kemudian siswa belajar dengan berbagai sumber, setelah proses pelaksanaan belajar selesai, kemudian mereka menganalisis hasil pengamatan. Belajar adalah perubahan yang relative permanen dalam perilaku atau potensi sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Hasil belajar adalah ukuran keberhasilan siswa yang diperoleh dari serangkaian proses pembelajaran yang telah dilalui disekolah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung yang dikukan dikelas yang dituju dengan tujuan dalam memecahkan suatu permasalahan dan meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Pelaksanaan tes pra siklus presentase ketuntasan 16.67%. Hasil presentase Tes siklus I pertemuan I 25.00%. Hasil presentase Siklus I Pertemuan II 50.00%. Hasil presentase Siklus II pertemuan I 62.50%. Hasil presentase Siklus II pertemuan II 75.00%.

Kata Kunci: *Metode Outdoor Study, Hasil Belajar, IPA*

ABSTRACT

Nama : Dian Widyawati Pohan
Reg. Number : 1920500141
Faculty/Department : Tarbiyah and Teacher Training
Thesis Title : The Effectiveness of the Outdoor Study Method in
Improving Student Learning Outcomes in Class IV
Natural Science Learning at Faza Azkia IT Elementary
School, Hutaraja Village, Muara Batang Toru District,
South Tapanuli Regency

This research was motivated by the lack of learning outcomes which had an impact on students' low learning enthusiasm for Natural and Social Sciences (IPAS) subjects, as well as the application of outdoor study methods which were expected to increase student enthusiasm and learning outcomes. The outdoor study method is defined as a learning method outside the classroom. In this method students are divided into groups of 4-5 people. In this method students choose sub-topics that have been determined by the teacher. Next, students and teachers plan goals, then students learn from various sources, after the learning process is complete, then they analyze the results of observations. Learning is a relatively permanent change in behavior or potential as a result of reinforced experience or practice. Learning outcomes are a measure of student success obtained from a series of learning processes they have gone through at school. This research uses classroom action research methods. Classroom action research is research conducted by direct involvement in the target class with the aim of solving a problem and improving the quality of learning practices. Carrying out the pre-cycle test, the percentage of completion was 16.67%. The test percentage results for the first cycle of the first meeting were 25.00%. The percentage results for Cycle I Meeting II were 50.00%. The percentage results for Cycle II, meeting I, were 62.50%. The percentage results for Cycle II meeting II were 75.00%.

Keyword: Method Outdoor Study, Learning Outcomes, IPA

خلاصة

الاسم :ديان ويدياواتي بوهان

رقم الطالب :١٩٢٠٥٠٠١٤١:

عنوان الرسالة :فاعلية أسلوب الدراسة الخارجية في تحسين نتائج تعلم الطلاب في تعلم

العلوم الطبيعية للصف الرابع في مدرسة فازا أركيا لتكنولوجيا المعلومات

الابتدائية، قرية هوتاراجا، منطقة موارا باتانج تورو، جنوب منطقة

تابانولي

كان الدافع وراء هذا البحث هو قلة نتائج التعلم التي كان لها تأثير على انخفاض حماس الطلاب لتعلم مواد العلوم الطبيعية والاجتماعية ، بالإضافة إلى تطبيق أساليب الدراسة في الهواء الطلق التي كان من المتوقع أن تزيد من حماس الطلاب ونتائج التعلم. يتم تعريف طريقة الدراسة في الهواء الطلق على أنها طريقة التعلم خارج الفصل الدراسي. في هذه الطريقة يتم تقسيم الطلاب إلى مجموعات مكونة من ٤-٥ أشخاص. في هذه الطريقة يختار الطلاب المواضيع الفرعية التي تم تحديدها من قبل المعلم. بعد ذلك، يقوم الطلاب والمعلمون بتخطيط الأهداف، ثم يتعلم الطلاب من مصادر مختلفة، بعد اكتمال عملية التعلم، ثم يقومون بتحليل نتائج الملاحظات. التعلم هو تغيير دائم نسبياً في السلوك أو الإمكانيات نتيجة للخبرة أو الممارسة المعززة. تعد نتائج التعلم مقياساً لنجاح الطلاب الذي يتم الحصول عليه من سلسلة من عمليات التعلم التي مروا بها في المدرسة. يستخدم هذا البحث أساليب البحث العملي في الفصول الدراسية. البحث العملي في الفصل الدراسي هو بحث يتم إجراؤه من خلال المشاركة المباشرة في الفصل المستهدف بهدف حل مشكلة وتحسين جودة ممارسات التعلم. وبإجراء اختبار ما قبل الدورة بلغت نسبة الإنجاز ١٦.٦٧٪. وكانت نسبة نتائج الاختبار للدورة الأولى من اللقاء الأول ٢٥.٠٠٪. وكانت النسبة المئوية لنتائج الاجتماع الثاني للدورة الأولى ٥٠.٠٠٪. وكانت النسبة المئوية لنتائج الدورة الثانية، اللقاء الأول، ٦٢.٥٠٪. وكانت النسبة المئوية لنتائج الاجتماع الثاني للدورة الثانية ٧٥.٠٠٪.

الكلمات المفتاحية: طريقة الدراسة الخارجية، مخرجات التعلم، العلوم الطبيعية والاجتماعية

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan atas ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang merupakan tugas dan syarat guna memperoleh gelar sarjana. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu ke-Islaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Suatu kebanggaan tersendiri, jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Judul skripsi **Efektifitas Metode *Outdoor Study* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas IV di SD IT Faza Adzkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan**. Penyusunan skripsi ini bagi peneliti merupakan tugas yang tidak ringan. Peneliti sadar banyak hambatan yang menghadang dalam proses penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti sendiri. Kalaupun akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, khususnya kepada yang terhormat :

1. Dosen pembimbing I Bapak Prof. Dr. H. Syafnan Lubis, M.Pd juga kepada dosen pembimbing II Ibu Dr. Mariam Nasution, M.Pd yang dengan tulus, ikhlas dan

tidak bosan-bosannya mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini.

2. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. Wakil Rektor bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Anhar, M.A Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Ibu Dr. Leyla Hilda, M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik Ibu Dr. Lisyulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd.
4. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Ibu Nursyaidah, M.Pd.
5. Kepala UPT Pusat Perpustakaan Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
6. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah mendidik penulis dalam perkuliahan.
7. Kepada Ibu Kepala Sekolah SDS. No. 100910 IT Faza Adzkie Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Nahriyah Fata,

S.Ag.,M.Pd yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Teristimewa untuk Ayahanda Ahmadi Pohan dan Ibunda Siti Fatimah Jambak yang tidak pernah lelah untuk menyemangati peneliti ketika terpuruk dalam penulisan ini, memberikan pengorbanan yang tidak terhingga sehingga yang telah menjadi sumber penguat dan motivasi yang selalu memberikan doa demi keberhasilan. Semoga Allah membalasnya dengan berlimpuh kebaikan dan selalu dimudahkan Allah dalam segala Urusan serta kesehatan.
9. Keluargaku tercinta, Abang-Abangku Ahmad Fahrudin Pohan dan Rizal Nurdin Pohan yang selalu menyemangati dan memberikan dalam bentuk materi pada proses perkuliahan saya, dan adik saya Hadi Furqon Pohan, peneliti sangat berterima kasih atas hadirnya kalian menjadi sumber penguat.
10. Teman-Teman Seperjuangan, Eliyawati, Sabrina Ulimadz Rahmadani Harahap, Tri Wulandari, Utami Nurul Adhani Hutabarat dan Yulia Putri Pratama.
11. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengandalkan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, kiranya tiada kata yang indah selain berdoa dan berserah diri kepada Alla SWT. Apabila peneliti memiliki kesalahan, kekurangan serta kehilafan mohon di maafkan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Atas dasar

itu, komentar saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini membuka cakrawala yang lebih luas bagi sekalian bermanfaat untuk kita semua. Amiin

Padangsidempuan, Juni 2024

Peneliti

Dian Widyawati Pohan
NIM. 1920500141

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
PERNYATAAN PEMBIMBING	
PENYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
خلاصة	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Batasan Istilah	8
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	11
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	11
I. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	13
1. Efektivitas Pembelajaran	13
a. Pengertian Efektivitas Pembelajaran	13
b. Pembelajaran Efektivitas.....	14
c. Aspek-Aspek Kunci Pembelajaran Efektif.....	14
2. Indikator Pembelajaran Efektif	15
a. Pengorganisasian Materi yang Baik	15
b. Komunikasi yang Efektif	15
c. Penguasaan dan Antusiasme Terhadap Materi Pelajaran	16
d. Sikap Positif Terhadap Siswa	16
e. Pemberian Nilai yang Adil	16
f. Hasil Belajar Siswa yang Baik	17
3. Metode <i>Outdoor Study</i>	18
a. Pengertian Metode <i>Outdoor Study</i>	18
b. Karakteristik Metode <i>Outdoor Study</i>	18
c. Keunggulan Metode <i>Outdoor Study</i>	20
d. Kelemahan Metode <i>Outdoor Study</i>	20

e. Tujuan Pokok Mengajar dengan Metode Outdoor Study	21
4. Konsep Tentang Hasil Belajar	23
a. Pengertian Hasil Belajar.....	23
b. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	24
c. Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar	25
5. Konsep Tentang Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.....	25
a. Pengertian IPA	25
b. Hakekat IPA	26
c. Tujuan Pembelajaran IPA di SD	26
d. Ruang Lingkup Bahan Kajian IPA untuk SD/MI	27
e. Landasan Konseptual Pembelajaran IPA.....	27
6. Tumbuhan	28
a. Pengertian Tumbuhan	28
b. Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya	28
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis Tindakan.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	34
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Prosedur Penelitian.....	37
E. Sumber Data.....	40
F. Instrumen Pengumpulan Data	41
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	46
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian	83
C. Keterbatasan Penelitian.....	88
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Daftar Jadwal Penelitian	33
Nama-Nama Siswa SDS. No. 100910 Faza Azkia	35
Rubrik Penilaian	42
Kisi-Kisi Instrumen Tes Siklus I.....	43
Kisi-Kisi Instrumen Tes Siklus II	44
Studi Dokumen.....	46
Kategori Nilai Siswa	49
Identitas Sekolah	51
Struktur Organisasi.....	52
Visi Misi SDS. No. 100910 Faza Azkia	52
Keadaan Guru SDS. No. 100910 Faza Azkia	53
Keadaan Peserta Didik Kelas IV SDS. No. 100910 Faza Azkia	54
Presentasi Hasil Pra Siklus	56
Lembar Observasi Siklus 1 Pertemuan 1	60
Nilai Tes Siklus 1 Pertemuan 1	62
Lembar Observasi Siklus 1 Pertemuan 2	66
Nilai Tes Siklus 1 Pertemuan 2.....	68
Lembar Observasi Siklus 2 Pertemuan 1	72
Nilai Tes Siklus 2 Pertemuan 1	75
Lembar Observasi Siklus 2 Pertemuan 2	78
Nilai Tes Siklus 2 Pertemuan 2.....	81
Pra Siklus Pertemuan 1 Sampai Pertemuan 2	75
Persentase Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II	86
Peningkatan Hasil Belajar Siswa	87

DAFTAR GAMBAR

Diagram Alir Kerangka Berpikir	31
Peta Lokasi.....	32
Alur Penelitian Tindakan Kelas	37
Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Pra Siklus.....	57
Diagram Persentase Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan 1	63
Diagram Persentase Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan 2.....	70
Diagram Persentase Hasil Belajar Siklus 2 Pertemuan 1.....	76
Diagram Persentase Hasil Belajar Siklus 2 Pertemuan 2.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peneliti tertarik karena hasil belajar diambil dari tiga aspek yaitu aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun psikomotorik (keterampilan). Artinya hasil belajar siswa ditandai dengan adanya perubahan kemampuan yang relative tetap didasari atas pengalaman dari kegiatan belajar. Tinggi dan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa tergantung dari metode guru dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Salah satu masalah terbesar yang dihadapi dunia saat ini adalah masalah pendidikan. Dunia pendidikan adalah lembaga yang berkewajiban mengembangkan individu manusia. Ke arah mana tujuan hidup seseorang dan hidup yang bagaimana diinginkannya banyak dipengaruhi oleh pendidikan yang diterima di sekolah dan di perguruan tinggi. melihat kenyataan tersebut di atas, sudah tentu pendidikan tidak

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Jakarta: Visi Media 2007), hlm 2.

akan mengajak peserta didik ke arah hidup yang membingungkan, menyusahkan dan sengsara walaupun bisa mencari uang banyak. Ini berarti dunia pendidikan bukan dunia bisnis tempat pelatihan mencari uang, melainkan dunia pembinaan tempat peserta didik belajar agar bisa hidup wajar dan damai.² Sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengabdian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.³

Hasil pembelajaran yang efektif menyaratkan proses dan pelaksanaan yang terukur. Hal itu menjadi rangkaian kegiatan belajar mengajar yang dapat membantu siswa memaksimalkan potensi dan minat yang dimilikinya. Proses pembelajaran menjadi salah satu kunci dalam menentukan kualitas penyelenggaraan pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Sebab dengan proses pembelajaran yang terarah akan menjadikan fokus pembelajaran yang diberikan kepada siswa menjadi terukur.⁴

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁵

² Undang-Undang Dasar RI, *System Pendidikan Nasional (Sisdiknas)* No. 20 Tahun 2003

³ Pidarta, *Landasan Kependidikan* (Bandung: Rineka Cipta, 2013), hlm.225

⁴ Moh Padil, *Strategi Pengelolaan SD/MI* (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2011), hlm. 72

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013),

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar.⁶

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi strategis ketika berbicara tentang pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan peserta didik secara formal di sekolah.⁷

Guru sangat menentukan keberhasilan suatu negara. Berbagai kajian dan hasil penelitian yang menggambarkan tentang peran strategis dan menentukan guru dalam mengantarkan keberhasilan pendidikan suatu negara dapat dijabarkan dibawah ini “ bahwa keberhasilan pembaruan sekolah sangat ditentukan oleh gurunya, karena guru adalah pemimpin pembelajaran, fasilitator, dan sekaligus merupakan pusat inisiatif pembelajaran.⁸

Proses belajar mengajar yang hanya dilakukan didalam kelas saja menjadikan peserta didik menjadi mudah bosan pada saat pembelajaran. Selain pembelajaran yang hanya dilakukan hanya didalam kelas guru juga hanya menggunakan satu

⁶ Dimiyati, Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm. 7

⁷ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung : Rosda, 2009), hlm.5

⁸ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 7

metode saja dalam pembelajarannya, misalnya metode ceramah saja. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa peserta didik akan kurang berminat dalam belajar dan juga membuat rendahnya minat dan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA. dan hal-hal tersebut menjadikan tujuan pembelajaran menjadi tidak tercapai.

Hasil belajar merupakan salah satu *outcome* yang dihasilkan selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar juga merupakan hasil yang diperoleh siswa dalam merekam pengalaman belajar disekolah yang diwujudkan dengan nilai dan angka tertentu. Hasil belajar adalah ukuran tingkat keberhasilan siswa berdasarkan pengalaman belajar yang telah diperoleh oleh siswa, melalui kegiatan berupa tes yang diberikan guru selama proses pembelajaran berlangsung dan ditunjukan dengan nilai atau angka-angka tertentu sebagai bentuk perubahan tingkah laku yang dialami oleh siswa dalam bidang kognitif, afektif, maupun fisikomotorik. Hasil belajar juga merupakan ukuran keberhasilan siswa yang diperoleh dari serangkaian proses pembelajaran yang telah dilalui di sekolah. Dari ketiga pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah ukuran dan tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa setelah merekam dan menerima pengalaman belajar sebagai akibat adanya proses pembelajaran di sekolah.

Penggunaan isi pembelajaran, laju pencapaian hasil belajar dari yang sedang ketinggi berdasarkan tugas-tugas belajar memungkinkan para siswa menerapkan pengetahuan yang dipelajarinya dalam aktivitas kelas, seperti menjawab pertanyaan dan memecahkan permasalahan. Dalam hal ini kesuksesan mendorong keterlibatan lebih lanjut dalam belajar. Mutu pembelajaran sering tertuju pada mutu lulusan,

tetapi kemustahilan sekolah menghasilkan lulusan yang bermutu, kalau tidak melalui proses pembelajaran yang bermutu pula. Lebih lanjut juga merupakan kemustahila, terjadi proses pembelajaran yang bermutu kalau tidak didukung oleh personalia (pimpinan, administrator dan guru) yang bermutu, sarana-prasarana, pendidikan, fasilitas, media cara-cara mengajar, yang sumber belajar yang memadai serta lingkungan yang mendukung.

Pada metode ini siswa dibagi dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang. Pada metode ini siswa memilih sub topik yang sudah ditentukan oleh guru. Selanjutnya siswa dan guru merencanakan tujuan, kemudian siswa belajar dengan berbagai sumber, setelah proses pelaksanaan belajar selesai, kemudian mereka menganalisis hasil pengamatan.⁹

Melalui metode *Outdoor Study* lingkungan di luar sekolah dapat digunakan sebagai sumber belajar. Peran guru disini adalah sebagai motivator artinya guru sebagai pemandu agar siswa belajar secara aktif dan akrab dengan lingkungannya. Metode ini merupakan metode pembelajaran yang menitik beratkan kepada pengelompokan siswa dalam tingkat kemampuan akademik yang berbeda kedalam kelompok-kelompok kecil.

Kepada siswa diajarkan keterampilan-keterampilan khusus agar dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompok seperti, menjelaskan kepada teman, berdiskusi dengan teratur, dan siswa yang pandai membantu siswa yang kurang pandai.

⁹ A.A. Ega Paramita, dkk. *Model Discovery Learning Berbasis Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar IPA, Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Volume 3, Nomor. 2 (2020), hlm. 176.

Selama bekerja dalam kelompok setiap anggota kelompok berkesempatan untuk mengemukakan pendapatnya dan memberikan respon terhadap temannya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDS. NO. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan, peneliti menemukan metode *Outdoor Study* belum digunakan di kelas IV SDS. NO. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian juga menemukan proses pembelajarannya hanya menggunakan cara yang konvensional dimana dalam proses belajar mengajar terpusat pada guru, siswa hanya bisa menerima materi apa yang disampaikan oleh guru saja, guru masih cenderung menggunakan metode ceramah didalam penyampaian materi pelajaran tanpa adanya model pembelajaran yang bervariasi serta kurangnya media yang memadai. Ketika proses pembelajaran berlangsung masih menggunakan metode pembelajaran ceramah sehingga siswa terlihat pasif dalam mengikuti kegiatan belajar. Selain itu siswa selalu ngobrol didalam kelas sehingga menimbulkan keributan saat guru menjelaskan pembelajaran.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru kelas IV di SDS. NO. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan, diperoleh informasi bahwa terdapat permasalahan siswa terkait dengan kurangnya perhatian siswa ketika proses pembelajaran IPA. Permasalahannya yaitu pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa dikelas masih kurang aktif dalam belajar sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut tidak tercapai. Selain itu penggunaan media sangat jarang dilakukan dalam proses pembelajaran hanya fokus pada buku pelajaran yang dimiliki peserta didik. Siswa

juga cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran dan tidak ada peran aktif siswa dalam interaksi edukatif.

Dari penjelasan tersebut mencakup bahwa hasil belajar siswa sangat rendah dengan data nilai siswa yang ada dikelas IV SDS. NO. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan yang berjumlah 24 siswa, hanya 9 siswa yang tuntas dan jika dipersentasekan yaitu menjadi 30%, dan selebihnya 15 siswa tidak tuntas dan hasil persentasenya 70%, berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diterapkan di SDS. NO. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru yaitu 75, dengan menunjukkan hasil nilai persentase siswa dari 24 siswa masih dibawah KKM (Ketuntasan belajar maksimum).¹⁰

Maka untuk mengatasi hal tersebut peneliti mengangkat penelitian yang berjudul : **“Efektifitas Metode *Outdoor Study* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV di SDS. No. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.”**

B. Identifikasi Masalah

Berbagai faktor yang ikut berkontribusi dalam meningkatkan dan hasil belajar siswa, antara lain:

1. Faktor Guru
2. Faktor Siswa

¹⁰ Observasi Tanggal 07 Agustus 2023 di SD IT Faza Adzikia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan

3. Faktor Sarana / Media
4. Faktor Proses Pembelajaran/ Metode Pembelajaran
5. Faktor Lingkungan
6. Faktor Lingkungan Masyarakat

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Pembelajaran yang hanya dilaksanakan di dalam kelas saja membuat peserta didik menjadi bosan dalam melaksanakan pembelajaran. Rendahnya hasil belajar siswa menjadikan tujuan pembelajaran tidak tercapai.

C. Batasan Masalah

Memahami keterbatasan peneliti dalam hal waktu, tenaga, dan financial maka peneliti hanya membatasi permasalahan yang akan diteliti hanya proses pembelajaran atau metode pembelajaran dengan kata lain bagaimana Efektifitas Metode *Outdoor Study* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV di SDS. NO. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Batasan Istilah

Dalam pembahasan ini peneliti akan membatasi penelitian agar tidak jadi kekeliruan, maka penelitian ini adalah:

1. Efektifitas : Secara bahasa efektivitas berasal dari bahasa inggris yakni “Effective” yang berarti tercapainya suatu pekerjaan atau perbuatan yang

direncanakan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia efektivitas adalah dia ditugasi untuk memantau.¹¹

Efektivitas berarti berusaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana, baik dalam penggunaan data, saran, maupun waktunya atau berusaha melalui aktivitas tertentu baik secara fisik maupun non-fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif.

2. Hasil Belajar : Hasil belajar dipengaruhi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa diantaranya gangguan kesehatan, faktor psikologi (intelegensi, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan peserta didik), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.¹²
3. Metode *Outdoor Study* : Metode *Outdoor Study* adalah metode dimana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung dilapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. Melalui metode *Outdoor Study* lingkungan di luar sekolah dapat digunakan sebagai sumber belajar. Peran guru disini adalah sebagai motivator, artinya guru sebagai pemandu agar siswa secara aktif, kreatif dan akrab dengan lingkungannya.¹³

¹¹ Depdikbub, 2008, hlm. 248

¹² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 158

¹³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 1

4. Pembelajaran IPA : IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku secara umum, berupa kumpulan hasil observasi dan eksperimen. Dengan demikian sains tidak hanya sebagai kumpulan tentang benda atau makhluk hidup, tetapi tentang cara kerja, cara berfikir, dan cara memecahkan masalah.¹⁴

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan agar penelitian ini lebih terarah maka penelitian merumuskan masalah-masalah yang akan diangkat yaitu:

1. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa pada pra-siklus?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa pada siklus I dengan menerapkan Metode *Outdoor Study*?
3. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa pada siklus II dengan menerapkan Metode *Outdoor Study*?
4. Bagaimana perbandingan hasil belajar siswa antara siklus I dan siklus II dengan menerapkan Metode *Outdoor Study*?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah metode *Outdoor Study* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SDS.
NO. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.

¹⁴Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam* (Jakarta: Ikhlas Beramal, 2009), hlm. 2

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan mamfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memperkaya kajian mengenai metode *Outdoor Study*, khususnya efektifitas metode *Outdoor Study* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang metode *Outdoor Study* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan pengembangan bagi sekolah dalam referensi dan refleksi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada metode *Outdoor Study*.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Pada penelitian ini terjadi indikator keberhasilan sebagai berikut:

1. Penambahan hasil belajar siswa berdasarkan tes akhir siklus dikatakan berhasil apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas penambahan dari siklus 1 ke siklus berikutnya dengan kriteria 75% dari total siswa dalam kelas, tuntas minimal pada tigkat 3 atau memuaskan dengan sedikit kekurangan.

2. Hasil belajar siswa dikatakan meningkat apabila dalam pembelajaran terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dari minimum hasil belajar siswa berkategori baik.
3. Persentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus berikutnya dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 75.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberi gambaran tentang pembahasan yang lebih rinci dan sistematis, maka pembahasan dapat dibagi atas:

BAB I: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Mamfaat Penelitian, Indikator Keberhasilan Tindakan dan Sistematika Pembahasan.

BAB II: Kajian Pustaka terdiri dari Kajian Teori, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Tindakan.

BAB III: Metodologi Penelitian terdiri dari Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis dan Metode Penelitian, Unit Analisis/Subjek Penelitian, Sumber data, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Penjamin Keabsahan Data, dan Teknik Pengolahan dan Analisi Data.

BAB II **KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori

1. Efektivitas Pembelajaran

a. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Secara bahasa efektivitas berasal dari bahasa Inggris yakni “*Effective*” yang berarti tercapainya suatu pekerjaan atau perbuatan yang direncanakan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia efektivitas adalah dia ditugasi untuk memantau.¹

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga kerja lainnya, misalnya laboratorium, material, meliputi buku-buku, papan tulis dan kapur, fotografi, slide, audio, dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga computer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktis, belajar, tujuan dan sebagainya.² Berdasarkan pendapat di atas bahwa efektivitas pembelajaran adalah proses pengajaran yang berhasil diciptakan pembelajaran oleh para murid sebagaimana dikehendaki oleh guru, sehingga tujuan yang hendak dicapai dapat terwujud.

¹ Depdikbud, 2008, hlm. 248

² Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 57

Efektivitas pembelajaran adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran sehingga dapat membawa hasil yang berguna serta ada efek yang positif. Pencapaian tujuan tersebut berupa meningkatkan pengetahuan dan pengaruh-pengaruh positif dari pendidikan sekolah, masyarakat, orang tua, serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran. Efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan pencapaian tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, “*doing the right things*”.³

b. Pembelajaran Efektivitas

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu membentuk moralitas peserta didik, dan adat kebiasaan yang terbentuk merupakan suatu perbuatan yang dilakukan berulang-ulang, perbuatan tersebut akan menjadi kebiasaan, karena dua faktor, pertama adanya kesukaan hati pada suatu pekerjaan, dan yang kedua, menerima kesukaan itu dengan melahirkan sesuatu perbuatan.⁴

c. Aspek-Aspek Kunci Pembelajaran Efektif

- a) Kejelasan
- b) Variasi
- c) Orientasi tugas
- d) Ketertiban siswa dalam pembelajaran
- e) Pencapaian kesuksesan siswa yang tinggi.⁵

³ Afifatu Rohmawati, “Efektivitas Pembelajaran” Jurnal Pendidikan Usia Dini, Volume 9 No. 1, 2015

⁴ Supardi, *Sekolah Efektif ...*, hlm. 165

⁵ Supardi, *Sekolah Efektif ...*, hlm. 166-168)

2. Indikator Pembelajaran Efektif

Menurut Wotruba dan Wrihse bagaimana dikutip oleh Hamza pengkajian dan hasil penelitian, mengidentifikasi 7 indikator yang dapat menunjukkan pembelajaran yang efektif yaitu pengorganisasian materi yang baik, komunikasi yang efektif, penguasaan dan antusiasme terhadap mata pelajaran, sikap positif terhadap siswanya, pemberian nilai yang adil, keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, hasil belajar siswa yang baik.⁶

a. Pengorganisasian Materi yang Baik

Pengorganisasian adalah bagaimana cara menguatkan materi yang akan disampaikan secara logis dan teratur, sehingga dapat terlihat kaitan yang jelas antara topik satu dengan topik lainnya selama pertemuan berlangsung. Pengorganisasian materi terdiri dari:

- 1) Perincian materi
- 2) Urutan materi yang mudah ke yang sukar
- 3) Kaitannya dengan tujuan

b. Komunikasi yang Efektif

Kecakapan dalam penyajian materi termasuk pemakaian media dan alat bantu atau teknik lain untuk menarik perhatian siswa, merupakan salah satu karakteristik pembelajaran yang baik. Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran mencakup penyajian yang jelas, kelancaran berbicara, inpretasi

⁶Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad, Belajar dengan Pendekatan PEIKEM: Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Menarik (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 174

gagasan abstrak dengan contoh-contoh, kemampuan bicara, yang baik (nada, intonasi, ekspresi), dan kemampuan untuk mendengar.

c. Penguasaan dan Antusiasme Terhadap Materi Pelajaran

Seorang guru dituntut untuk menguasai materi pelajaran dengan benar, jika telah menguasainya maka materi dapat diorganisasikan secara sistematis dan logis. Seorang guru harus mampu menghubungkan materi yang diajarkan dengan pengetahuan yang telah dimiliki para siswanya, mampu mengaitkan materi dengan perkembangan yang sedang terjadi sehingga proses belajar mengajar “hidup”.⁷

d. Sikap Positif Terhadap Siswa

Sikap Positif seperti ini dapat ditunjukkan, baik kepada kelas rendah maupun kelas tinggi. Dalam kelas rendah ditunjukkan dengan cara memberikan perhatian kepada siswa. Sedangkan kelas tinggi berupa kegiatan kelompok yang mengalami kesulitan, guru memberikan bantuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa. Bantuan diberikan apabila mereka sudah berusaha, tetapi masih kurang tepat. Dalam hal ini bukan berarti memberikan jawaban yang tepat melainkan memberikan saran, dorongan, ataupun motivasi.

e. Pemberian Nilai yang Adil

Sejak dari awal pembelajaran, siswa dapat diberi tahu berbagai macam penilaian yang dapat dilakukan, seperti tes formatif, makalah, proyek, tes

⁷Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad, Belajar dengan Pendekatan PEIKEM: Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Menarik (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 181

akhir, dan lain sebagainya yang mempunyai kontribusi terhadap nilai akhir.

Keadilan dalam pemberian nilai dapat dilihat dari:

1. Kesesuaian soal tes dengan materi yang diajarkan merupakan salah satu tolak ukur keadilan
2. Sikap konsisten terhadap pencapaian tujuan belajar
3. Kejujuran siswa dalam memperoleh nilai
4. Pemberian umpan balik terhadap hasil belajar siswa.⁸

f. Hasil Belajar Siswa yang Baik

Menurut pendapat W. J. Kripsin dan Fldhusen dalam kutipan Miarso, evaluasi adalah satu-satunya cara untuk menentukan ketepatan pembelajaran dan keberhasilan. Dengan demikian dapat dikatakan indikator pembelajaran efektif dapat diketahui dari hasil belajar siswa yang baik. Dari tujuh indikator pembelajaran efektif diatas sangat berkesinambungan karena antara pengorganisasian materi yang baik, komunikasi yang efektif, penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran, sikap positif terhadap siswa, pemberian nilai yang adil, keluwesan dalam pendekatan pembelajaran dan hasil belajar siswa yang baik sangatlah dibutuhkan dalam proses pembelajaran.⁹

⁸Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad, Belajar dengan Pendekatan PEIKEM: Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Menarik (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 182

⁹Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad, Belajar dengan Pendekatan PEIKEM: Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Menarik (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 190

3. Metode *Outdoor Study*

a. Pengertian Metode *Outdoor Study*

Metode *Outdoor Study* adalah metode dimana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung dilapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. Melalui metode *Outdoor Study* lingkungan diluar sekolah dapat digunakan sebagai sumber belajar. Peran guru disini adalah sebagai motivator, artinya guru sebagai pemandu agar siswa secara aktif, kreatif dan akrab dengan lingkungannya.¹⁰

b. Karakteristik Metode *Outdoor Study*

1) Prosedur

Prosedur metode *Outdoor Study* dapat dilakukan sebagai berikut:

- a) Menetapkan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai siswa.
- b) Mempelajari topik *Outdoor Study*.
- c) Merumuskan kegiatan yang ada akan ditempuh
- d) Melaksanakan kegiatan
- e) Melaporkan hasil kegiatan

2) Persyaratan untuk Mengoptimalkan Metode *Outdoor Study*

Adapun langkah-langkah penerapan metode *Outdoor Study* dengan memanfaatkan lingkungan adalah sebagai berikut:

¹⁰Muclis Mashnur, *Melaksanakan PTK Itu Mudah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 239

a) Pendahuluan

Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, mengabsen, dan berdoa'. Menyampaikan materi pelajaran yaitu tentang Tumbuhan, membagi kelompok terlebih dahulu 4-5 orang dalam satu kelompok, menentukan alokasi waktu, tentukan tugas ataupun pertanyaan kepada masing-masing kelompok dengan materi Tumbuhan. Contohnya: 1. Tumbuhan apa yang kalian temukan? 2. Apa akar dari tumbuhan tersebut? 3. Apakah bunga pada tumbuhan tersebut bunga sempurna atau bunga tidak sempurna?. Setelah itu guru mengajak siswa keluar kelas (lingkungan sekitar sekolah) yang teduh dan menyehatkan.

b) Pengembangan

Ajak siswa untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah tumbuhan apa saja yang mereka lihat atau temukan, guru memotivasi dan memantau kegiatan siswa dalam setiap kelompok agar semua siswa bekerja sama pada kelompok masing-masing. Jika sudah, arahkan siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah guru sampaikan setiap kelompok, setelah semua kelompok menyelesaikan tugas yang diberikan, perwakilan setiap siswa dalam kelompok menyampaikan jawaban masing-masing, jawaban setiap kelompok memperlihatkan secara langsung dan menjelaskannya kepada teman-teman apa tumbuhan yang mereka temukan. Setelah

semua kelompok sudah selesai, guru mengarahkan siswa untuk kembali masuk kedalam kelas.

c) penerapan

Evaluasi bagi siswa, siswa mengerjakan soal-soal secara kelompok.

d) Penutup

Setelah semua sudah berada diruangan siswa menyimpulkan kembali apa saja materi yang dipelajari dan yang terakhir menutup pembelajaran.

c. Keunggulan Metode *Outdoor Study*

- 1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman nyata, praktis, dan konkrit .
- 2) Mendekatkan siswa dengan lingkungan.
- 3) Mendorong motivasi belajar kepada para siswa. Dorongan motivasi belajar itu dapat muncul karena kegiatan ini menggunakan setting alam terbuka.¹¹

d. Kelemahan Metode *Outdoor Study*

- 1) Memerlukan alokasi waktu yang cukup banyak
- 2) Memerlukan pengawasan dan bimbingan ekstra ketat terhadap aktivitas siswa.

¹¹ Vera Adelia, *Motede Mengajar Anak diluar Kelas (Outdoor Study)* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 29

3) Para siswa bisa saja tidak terkontrol karena tidak dibatasi oleh ruangan, berbeda halnya dengan belajar di dalam ruangan, para siswa dapat dikondisikan secara sempurna dan pandangan siswa akan mengarah kedepan, namun tidak dengan belajar di luar kelas, para siswa bisa melihat kesemua arah sehingga sikapnya cenderung tidak terkontrol. Maka, disini lah guru harus mampu mengkondisikan suasana belajar di luar kelas.¹²

e. Tujuan Pokok Mengajar dengan Metode *Outdoor Study*

- 1) Mengarahkan peserta untuk mengembangkan bakat dan kreativitas mereka dengan seluas-luas nya dialam terbuka. Selain itu, kegiatan belajar di luar ruang kelas juga memberikan ruang kepada mereka untuk mengembangkan inisiatif personal mereka.
- 2) Kegiatan belajar di luar kelas bertujuan menyediakan latar yang berarti bagi pembentukan sikap mental peserta didik, dengan kata lain mereka tidak gugup ketika menghadapi realitas yang harus dihadapi.
- 3) Meningkatkan kesadaran apresiasi, dan pemahaman peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya, serta cara mereka bisa membangun hubungan baik dengan alam.
- 4) Membantu mengembangkan potensi bagi setiap peserta didik agar menjadi manusia sempurna yaitu memiliki perkembangan jiwa, raga, dan spirit yang sempurna.

¹² Vera Adelia, *Metode Megajar...*, hlm. 25

- 5) Memberikan konteks dalam proses pengenalan berkehidupan sosial dalam tataran praktik (kenyataan di lapangan). Dalam hal ini mereka mendapat kesempatan luas untuk merasakan langsung hal yang telah dipahami dalam teori (mata pelajaran).
- 6) Menunjang keterampilan dan ketertarikan peserta didik. Bukan hanya ketertarikan terhadap mata pelajaran tertentu yang bisa dikembangkan di luar kelas, melainkan juga ketertarikan terhadap kegiatan di luar kelas.
- 7) Menciptakan kesadaran dan kepekaan peserta didik cara menghargai alam dan lingkungan, serta hidup berdampingan ditengah perbedaan suku, ideologi, agama, politik, ras, bahasa, dan lain sebagainya.
- 8) Mengenalkan kegiatan di luar kelas yang dapat membuat pembelajaran lebih kreatif.
- 9) Menyediakan waktu yang seluas-luasnya bagi peserta didik untuk belajar dari pengalaman langsung.
- 10) Memanfaatkan sumber-sumber yang berasal dari lingkungan dan komunitas sekitar untuk pendidikan.
- 11) Agar peserta didik dapat memahami secara optimal seluruh mata pelajaran. Dengan kata lain jika pelajaran hanya disampaikan dalam kelas, maka pemahaman para siswa terhadap pelajaran-pelajaran tersebut sangat kurang.

- 12) Memberikan kontribusi penting dalam rangka membantu mengembangkan hubungan guru dan murid.¹³

4. Konsep Tentang Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Beberapa pengertian tentang konsep dari hasil belajar menurut para ahli, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menurut Watson hasil belajar dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat dilakukan siswa yang sebelumnya tidak dapat mereka lakukan
- 2) Menurut Widayanti hasil belajar adalah pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, dan apresiasi, dan keterampilan.
- 3) Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan hasil interaksi dalam pembelajaran.
- 4) Menurut Kpolovie, Joe, & Okoto hasil belajar adalah sebagai salah satu patokan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran, hasil belajar merefleksikan hasil dari proses pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana murid, guru, proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan yang telah ditentukan.

Melalui pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan hasil belajar merupakan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki siswa yang diperoleh melalui proses pembelajaran. Hasil belajar juga menjadi acuan guru untuk melihat seberapa paham siswa dengan materi yang disampaikan guru.

¹³ Vera Adelia, *Metode Mengajar...*, hlm. 21-25

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Standar penilaian pendidikan menurut Permendikbud no. 66 tahun (2013) menyatakan bahwa teknik dan instrumen penilaian yang digunakan dalam Kurikulum (2013) mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Artinya pembelajaran dan penilaian harus mengembangkan kompetensi ranah kognitif (pengetahuan), efektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).¹⁴

1) Penilaian ranah kognitif

Penilaian ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan berfikir yang meliputi mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan.

2) Penilaian ranah afektif

Penilaian ranah afektik berhubungan menghargai dan menghayati agama, kejujuran, toleransi, sopan dan santun, percaya diri, kedisiplinan, tanggungjawab, dan gotong royong.¹⁵

3) Penilaian ranah psikomotorik

Penilaian ranah psikomotorik meliputi kemampuan merangkai alat, kemampuan membaca alat ukur, kemampuan mencatat data pengamatan, kemampuan mempersentaskan hasil percobaan.¹⁶

¹⁴ Haryanto, *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar...*, hlm.28

¹⁵ Muhammad Nurtanto, *Implementasi Problem-Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotorik, dan Afektif Siswa di SMK*, Jurnal Pendidikan Vokasi, 2015.

¹⁶ Hikmawati, Kusmiyati, Sutrio, *Keterampilan Psikomotorik Siswa dalam Melakukan Kegiatan Percobaan Tentang Suhu dan Kalor Menggunakan Media Tiga Dimensi dan Simulasi Komputer*, Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Fisika Indonesia, 2019. Hlm.3

c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak lepas dari faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar. Sugihartono, dkk. Menyebutkan faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

5. Konsep tentang Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

a. Pengertian IPA

IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan benda-benda yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku secara umum, berupa kumpulan hasil observasi dan eksperimen. Dengan demikian sains tidak hanya sebagai kumpulan tentang benda atau makhluk hidup, tetapi tentang cara kerja, cara berfikir, dan cara memecahkan masalah.¹⁷

¹⁷Supardi, *Sekolah Efektif...*, hlm. 166-168

b. Hakekat IPA

Pada hakikatnya IPA dibangun atas dasar produk ilmiah dan sikap ilmiah. Selain itu IPA juga dipandang sebagai proses, sebagai produk, dan sebagai prosedur.

Secara ringkas dapat dikatakan IPA merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta dalam pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur yang benar, dan dijelaskan dengan penalaran yang valid sehingga dihasilkan kesimpulan yang betul. Jadi IPA mengandung tiga hal :

- 1) IPA sebagai proses
- 2) IPA sebagai prosedur
- 3) IPA sebagai produk¹⁸

c. Tujuan Mata Pelajaran IPA di SD

Mata pelajaran IPA SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran tuhan yang maha esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaannya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁸Permendiknas, No 22 Tahun 2006

- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.¹⁹

d. Ruang Lingkup Bahan Kajian IPA untuk SD/MI

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- 2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi : cair, padat, dan gas.
- 3) Energy dan perubahannya meliputi : gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- 4) Bumi dan alam semesta meliputi : tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

e. Landasan Konseptual Pembelajaran IPA

- 1) Landasan Psikologis
- 2) Landasan Filosofi dan Pedagogis

¹⁹ Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu...*, hlm. 2-9)

6. Tumbuhan

a. Pengertian Tumbuhan

Tumbuhan berperan sebagai sumber makanan bagi manusia dan hewan. Juga berperan penting dalam ketersediaan udara yang kita hirup untuk bernafas. Bisa dibayangkan tumbuhan sangat penting keberadaannya di bumi. Seperti manusia mempunyai tangan dan kaki, tumbuhan juga memiliki anggota tubuhnya. Setiap anggota tubuh memiliki fungsinya masing-masing yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tumbuhan untuk bertahan hidup.²⁰

b. Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya

- 1) Daun fungsinya, tempat tumbuhan membuat makanan. Makanan ini dibutuhkan agar tanaman bisa tumbuh.
- 2) Bunga fungsinya, tempat perkembangbiakan tumbuhan. Bunga yang sudah berkembangbiak akan menjadi biji. Biji inilah yang bisa ditanam kembali.
- 3) Buah fungsinya, tempat menyimpan cadangan makanan dan melindungi biji didalamnya.
- 4) Batang fungsinya, menghantarkan air, nutrisi, dan makanan ke seluruh bagian tubuh tumbuhan
- 5) Akar fungsinya, menyerap air dan nutrisi dari dalam tanah. Juga untuk menopang tumbuhan.²¹

²⁰Amalia Fitri, dkk, *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV*, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Hlm. 1-2

²¹Amalia Fitri, dkk, *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV*, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021. Hlm. 4

B. Penelitian yang Relevan

1. Sebagaimana peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Gege Wati Putrwati, 2014, "*Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning By Outdoor Study terhadap Motivasi Belajar Matematika kelas V SD Gugus 4 Samplangan*" mencatat bahwa pembelajaran matematika di kelas V SD Gugus 4 Samplangan selama ini, hanya dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan metode ceramah. Pembelajaran seperti itu dirasa monoton dan menjenuhkan bagi siswa. Kejenuhan siswa bisa dilihat dari aktivitas siswa yang tidak terfokus pada materi pelajaran yang disampaikan guru. Dampak dari rasa jenuh memengaruhi turunnya motivasi belajar siswa, dan turunnya motivasi siswa memengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis, pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning By Outdoor Study* mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Peningkatan motivasi ditunjukkan dari perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran, keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan. Selain itu peningkatan motivasi juga tampak dari perolehan skor angket motivasi yang di siswa.²²
2. Ari Fendianto, 2013, ²³Ari Fendianto, "*Penerapan Metode Outdoor Study dengan Memanfaatkan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPA Biologi Siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Tempel*". Dari hasil penelitian ini menunjukkan metode *Outdoor Study* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar, dapat dilihat dari masing-masing aspek minat dan hasil

²²Gege Wati Purwati, "*Penagruf Pendekatan Contxtual teaching and Learning By Outdoor study terhadap Motivasi Belajar Matematika kelas V SD Gugus 4 Samplangan*" (Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja,2014)

belajar. Kesamaan penelitian ini yaitu variabel metode *Outdoor Study* dan variabel minat belajar. Perbedaannya terletak pada objek serta subjek penelitiannya.²³

3. Kadek Dewi Trisnayanti, 2017, “ *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiri Bernuansa Outdoor Study Terhadap Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPA Kelas V* “. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri Gugus Budi Utomo dengan jumlah siswa sebanyak 82 siswa, 40 siswa kelas VB SD Negeri 1 Kesiman sebagai kelas eksperimen dan 42 siswa kelas V SD Negeri 5 Kesiman sebagai kelas kontrol. Kesamaan penelitian ini yaitu variabel metode *Outdoor Study* dan mata pelajaran IPA. Sedangkan perbedaannya terletak pada model pembelajaran yang mana peneliti hanya berfokus pada metode.²⁴

C. Kerangka Berpikir

Metode *Outdoor Study* merupakan metode dimana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung/konkret di lapangan. Metode *Outdoor Study* merupakan upaya mengajak lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya, yaitu alam dan masyarakat.

²³Ari Fendianto, *Penerapan Metode Outdoor Study dengan Memanfaatkan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPA Biologi Siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Tempel*, Jurnal Skripsi, 2013, Fakultas Sains dan Teknologi- UIN Sunan Kalijaga.

²⁴Kadek Dewi Trisnayanti, “ *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiri Bernuansa Outdoor Study Terhadap Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPA Kelas V* “, Ejournal.Undiksha, Vol. 5, No. 4 Juli 2017.

Menggunakan metode *Outdoor Study* menjadi salah satu alternatif pilihan untuk meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep IPA, karena dengan metode ini siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan.

Berdasarkan asumsi di atas diketahui bahwa jika pembelajaran IPA menggunakan metode *Outdoor Study*, maka hasil belajar dan pemahaman konsep siswa akan meningkat. Kerangka pikir dalam bentuk skema diagram alir (*flow chart*) dapat disajikan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Diagram Alir Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah metode

Outdoor Study dapat Efektif Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV di SDS. No.100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

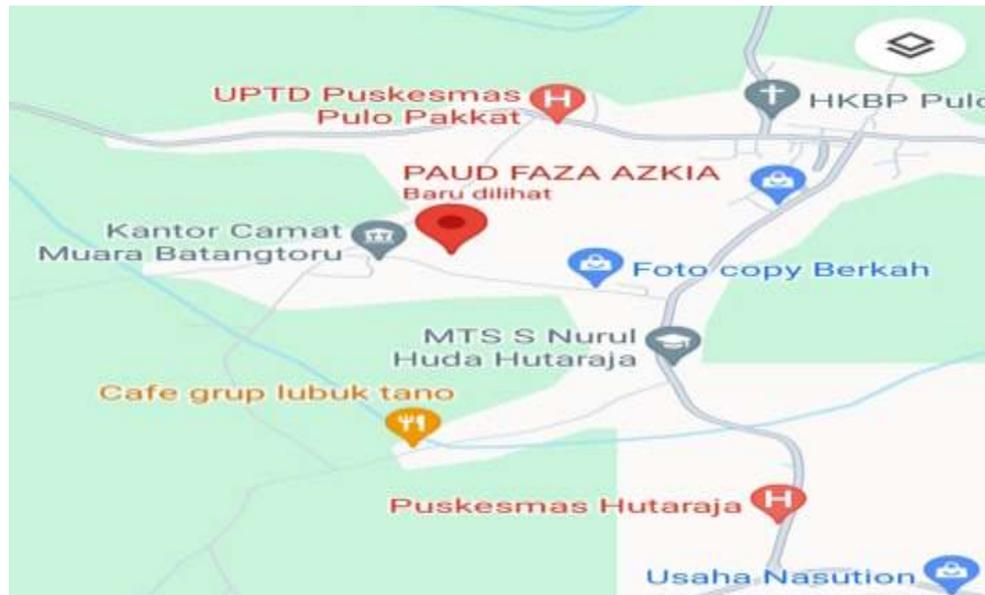
Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV SDS. No. 100910 IT Faza Azkia. Tempat penelitian ini berlokasi di Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.

Timur : Berbatasan dengan Kebun Sawit

Barat : Berbatasan dengan Masjid Raya Al- Jihat

Utara : Berbatasan dengan Kebun Sawit

Selatan: Berbatasan dengan TK/FAUD Faza Adzkia



Sumber: google maps
Gambar 3.1 Peta Lokasi

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Daftar Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2023					2024		
		Juni	Juli	Okto	Nov	Des	Jan	Feb	Maret
1.	Menyusun Proposal								
2.	Bimbingan Proposal								
3.	Seminar Proposal								
4.	Penelitian								
5.	Menyusun Skripsi								
6.	Bimbingan Skripsi								
7.	Seminar Hasil								
8.	Sidang Munaqasah								

Sumber: Dian Widyawati Pohan (2023)

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindak Kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk kondisi pembelajaran yang dilakukan.⁶

⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Citapustaka Media, 2016), hlm. 188-189

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Model PTK yaitu penelitian yang menggunakan data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian.⁷

Model penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris, dan terkontrol. Tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yakni guru. Kelas menunjukkan pada tempat proses pembelajaran berlangsung.³

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDS. No. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan yang berjumlah siswa, yang meliputi siswa perempuan.

Tabel 3. 2

Nama-Nama Murid Kelas IV di SDS. No. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja
Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan

No	Nama Siswa	P/L
1.	Afifah Bilqis Nasution	P
2.	Alkisawi Nasution	P
3.	Alya Siregar	P

⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian...*, hlm.16

³ Sulhan Efendi Hasibuan, Asriana Harahap, Delfianis, *Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Multikultural Menggunakan Media Vidio di SD*, Dirasatul Ibtidaiyah, Tahun 2021, Hlm. 282

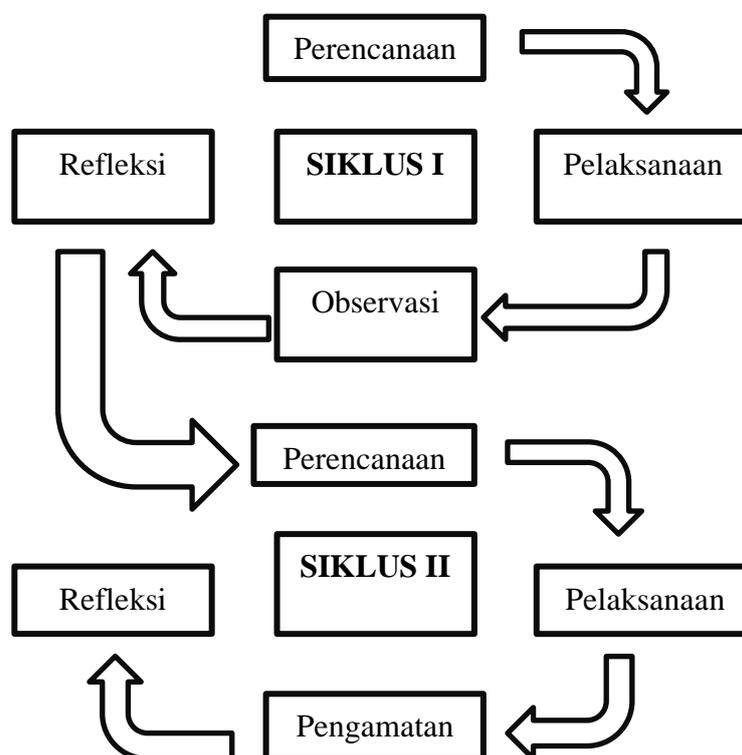
4.	Aqila Aprinil	P
5.	Assyafatul Haifa	P
6.	Citra Aulia Nasution	P
7.	Dina Khoiriyah	P
8.	Farah Aulia Syahidah	P
9.	Hotmadina Asafa Hasibuan	P
10.	Izatujaiah Siregar	P
11.	Keisyah	P
12.	Nadzira Aqilah Pulungan	P
13.	Naila Fatinah Siregar	P
14.	Nazwa Asifah	P
15.	Nur Asyfh Handayani	P
16.	Nur Hafizah	P
17.	Pita Harianti	P
18.	Raina Swardana	P
29.	Salsabilah Sinambela	P
20.	Saqilah Humairah Matondang	P
21.	Siti Nur Baiyinah Sinaga	P
22.	Sumayyah Nasution	P
23.	Wafiq Azizah Sitanggang	P
24.	Yasmin Shafiyah Harahap	P

Sumber: Restika S.Pd.I, Guru wali Kelas IV (2023)

D. Prosedur Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian tindakan kelas ini dilakukan agar terjadi perubahan mengajar ke arah yang lebih baik dan dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa. Secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Adapun daur siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.⁴

Sumber: Suharsimi Arikunto

⁴Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), hlm. 4

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi dasar (KD).
- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Outdoor Study*.
- c. Menentukan kolaborator sebagai observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Outdoor Study* yaitu:

- a. Pendahuluan
 - 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama.
 - 2) Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi tempat duduk.
 - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa untuk belajar.
 - 4) Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Outdoor Study* dan aturannya dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Siswa secara kelompok melaksanakan tugas yang telah diberikan.

- 2) Guru memotivasi dan memantau kegiatan siswa dalam setiap kelompok.
- 3) Siswa kembali berkumpul setelah waktu habis.
- 4) Secara kelompok siswa mengerjakan tugas lanjutan, Menempel hasil kerja kelompok di luar kelas.
- 5) Siswa berkeliling melihat hasil kerja kelompok lain dan menanyakan hal-hal yang kurang sesuai.
- 6) Guru mencatat hasil kelompok yang kurang baik, Setelah waktu selesai siswa kembali ke dalam kelompok masing-masing untuk mendiskusikan pertanyaan kelompok lain,
- 7) Setelah selesai guru memberikan revsi atau penguatan pada kelompok secara klasikal.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- 2) Guru melakukan refleksi bersama siswa
- 3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama tindakan berlangsung. Proses observasi dilakukan oleh guru kelas di kelas IV SDS. No. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.

Fokus observasi adalah bagaimana proses penerapan tindakan yang dilakukan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan melihat perkembangan yang dialami siswa selama proses

pembelajaran berlangsung dan diamati secara objektif agar hasil akhir dari penelitian yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat. Hasil pengamatan akan dicatat pada lembar pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi pada saat proses pembelajaran dilakukan oleh peneliti dengan cara berdiskusi bersama observer. Dari sini akan diperoleh data sebagai bentuk pengaruh tindakan, sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya. Berdasarkan masalah yang muncul pada refleksi hasil penelitian siklus 1, maka peneliti bisa mengetahui apakah tujuan yang diharapkan sudah tercapai atau belum. Melalui refleksi inilah peneliti menentukan keputusan untuk melakukan siklus lanjutan atau berhenti melakukan tindakan karena masalah atau hasil yang diinginkan sudah tercapai.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis sumber data, yakni data primer dan data sekunder. Di bawah ini peneliti akan menjelaskan maksud kedua jenis data tersebut.

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli

(tidak melalui media perantara).⁵ Maka sumber data primer terdiri dari guru kelas dan 24 peserta didik kelas IV.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari biro statistik, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.⁶ Maka sumber data sekunder terdiri dari, Tata Usaha.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja hasil belajar. Yang berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait.⁸ Mengamati perilaku peserta didik yang sedang mengikuti kegiatan pembelajaran. Memantau kegiatan diskusi atau kerja kelompok, mengamati pemahaman tiap-tiap siswa dalam penguasaan materi pembelajaran.⁹

⁵ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2011), hlm. 117

⁶ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: PT Prasetia Widia Pratama, 2000), hlm. 55-56

⁸ Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru ...*, hlm.73.

⁹ Anda Juanda, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) ...*, hlm. 120.

2. Tes

Tes adalah cara atau prosedur yang digunakan untuk mengukur dan menilai sesuatu dalam bidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas berupa pertanyaan atau perintah sehingga menghasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi. Tes berfungsi sebagai alat ukur kemajuan peserta didik dan juga sebagai alat ukur keberhasilan program pengajaran.¹⁰

Tes merupakan instrumen utama penelitian ini yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian guna mengukur data penelitian guna mengukur hasil belajar IPA siswa kelas IV di SDS. No. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan melalui metode *outdoor study*. Tes berisi pertanyaan tertulis yang diberikan setiap akhir pertemuan.

Pemilihan tes berbentuk uraian adalah alat penilaian yang mendorong dan menuntut peserta didik untuk mengingat, memahami, mengorganisasikan pendapatnya atau hal-hal yang telah dipelajari, dengan cara mengemukakan atau mengekspresikan gagasan tersebut dalam bentuk uraian tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri. Pada penelitian ini pedoman penskoran yang digunakan penskoran holistic untuk peningkatan hasil belajar peserta didik.¹¹

Tabel 3. 7
Rubrik Penilaian (Pengetahuan/Pemahaman)

Skor 4	Jika siswa mampu menjawab soal dengan jelas/tepat.
Skor 3	Jika siswa mampu menjawab soal dengan jelas/mendekati.
Skor 2	Jika siswa tidak terlalu jelas/tepat menjawab soal

¹⁰ Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.67.

¹¹ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Depublish, 2021), hlm. 23.

Skor 1	Jika siswa menjawab soal tidak jelas
--------	--------------------------------------

Penentuan nilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Penelitian ini menggunakan tes tertulis jenis essay yang diberikan setiap akhir tindakan, dengan kisi-kisi instrumen tes sebagai berikut:

Tabel 3. 8
Kisi-Kisi Instrumen Tes Siklus I Hasil Belajar IPA

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Ranah Kognitif			
			C1	C2	C3	C4
Memahami bagian tubuh tumbuhan, fotosintesis, dan perkembangbiakan tumbuhan	1. Menyebutkan bagian-bagian tumbuhan	1	√			
		2	√			
		3	√			
		4	√			
		5	√			
		6	√			
	2. Memberikan contoh akar pada tumbuhan	7		√		
		8		√		
		9		√		
		10		√		
	3. Mengidentifikasi proses fotosintesis	11			√	
		12			√	
		13			√	

		14			√	
		15			√	
	4. Menyebutkan perkembangan tumbuhan	16				√
		17				√
		18				√
		19				√
		20				√
Jumlah		20	6	4	5	5

Tabel 3. 9

Kisi-Kisi Instrumen Tes Siklus II Hasil Belajar IPA

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Ranah Kognitif			
			C1	C2	C3	C4
Memahami bagian tubuh tumbuhan, fotosintesis, dan perkembangbiakan tumbuhan	1. Menyebutkan bagian-bagian tumbuhan	1	√			
		2	√			
		3	√			
		4	√			
		5	√			
		6	√			
	2. Memberikan contoh	7		√		
		8		√		

	akar pada tumbuhan	9		√			
		10		√			
	3. Mengidentifikasi proses fotosintesis	11			√		
		12			√		
		13			√		
		14			√		
		15			√		
	4. Menyebutkan perkembangan tumbuhan	16				√	
		17				√	
		18				√	
		19				√	
		20				√	
	Jumlah		20	6	4	5	5

Keterangan:

C1: Pengetahuan (*knowledge*)

C2: Pemahaman (*comprehension*)

C3: Penerapan (*aplication*)

C4: Analisis (*analysis*)

3. Studi Dokumen

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), karya- karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.

Tabel 3.10

Studi Dokumen	
No	Studi Dokumen
1.	Sumber Tertulis
2.	Film
3.	Gambar (foto)
4.	Karya-karya Monumental

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam menjamin keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teknik yang dikemukakan oleh Moleong yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan. Karena penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yang banyak menghabiskan waktu dilapangan. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Menurut Sugiyono (2015:83) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada.¹² Adapun menurut Wijaya macam-macam triangulasi yaitu:

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods), (Bandung: Alfabeta, 2015).

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara pengecekan pada data yang diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

c) Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.¹³

3. Ketekunan pengamatan. Teknik ketekunan pengamatan dimaksud untuk mengamati secara seksama situasi yang relevan dengan permasalahan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
4. Pengecekan data secara teliti.¹⁴

¹³ Wijaya, T. Manajemen Kualitas Jasa, edisi ke-2 (Jakarta: PT. Indeks, 2018)

¹⁴ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2012).

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Tahapan sesudah pengumpulan data adalah analisis data. Dalam penelitian tindakan kelas, analisis dilakukan peneliti sejak awal, pada setiap aspek kegiatan penelitian. Pada waktu dilakukan pencatatan lapangan melalui observasi atau pengamatan tentang kegiatan pembelajaran di kelas, peneliti dapat langsung menganalisis apa yang diamatinya, situasi dan suasana kelas, cara guru mengajar, hubungan guru dengan peserta didik, interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya.¹⁵ Analisis data pada hasil belajar diperoleh melalui penskoran hasil tes yang didasarkan atas kebenaran konsep. Pada setiap siklus dilakukan 1 kali tes akhir pembelajaran, yang terdiri dari 20 soal essay setiap skor bernilai 5. Skor maksimal yang di peroleh peserta didik setiap mengikuti tes adalah 100.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yakni:

1. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisis secara deskriptif.

Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya, mencari nilai rata-rata, presentase keberhasilan belajar, dan lain-lain.¹⁶ Sebelum mencari rata-rata peneliti terlebih dahulu menentukan rata-rata dari seluruh siswa yang mengikuti tes. Tingkat keberhasilan berdasarkan skor dari tes yang diperoleh ditetapkan dalam nilai menggunakan rumus sebagai berikut:

¹⁵ Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru ...*, hlm.127-128.

¹⁶ Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru ...*, hlm. 128.

$$NA = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Rumus rata-rata hasil tes pra siklus dan tes siklus sebagai berikut:¹⁷

Me = mean (rata-rata)

Σ = epsilon (baca jumlah)

X_i = nilai X ke i sampai ke n

n = jumlah individu

$$Me = \frac{\Sigma Xi}{n}$$

Persentase ketuntasan klasikal tes pra siklus dan tes siklus dapat digunakan:

P = Persentase Ketuntasan Belajar

ΣF = jumlah siswa yang tuntas belajar

ΣN = jumlah seluruh siswa

$$P = \frac{\Sigma F}{\Sigma N} \times 100\%$$

Tabel 3.11

Kategori nilai siswa berikut ini:¹⁸

No	Tingkat Keberhasilan (%)	Kategori Penilaian
1	>80%	Sangat tinggi
2	60-70%	Tinggi
3	40-59%	Sedang
4	20-39%	Rendah
5	<20%	Sangat rendah

Hasil hitungan nilai tes menulis siswa dari setiap tes ini, kemudian dilakukan bandingan terhadap siklus I dan siklus II. Hasil inilah yang digunakan

¹⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian ...*, hlm. 49.

¹⁸ Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, dan TK ...*, Hlm. 41.

untuk mengetahui presentase peningkatan hasil belajar dengan menggunakan Metode *outdoor study* siswa kelas IV di SDS. No. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi peserta didik berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap peserta didik terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas peserta didik mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, dan sejenisnya dapat dianalisis secara kualitatif.¹⁹

a. Observasi

Data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi aktifitas siswa dan guru pada saat proses pembelajaran akan dianalisis secara kualitatif. Rumus dari observasi sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah aspek yang diamati}} \times 100$$

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti pada saat penelitian sebagai pengambilan data atau rekap yang terdiri dari data nilai berupa angka serta foto-foto yang menjadi pendukung hasil penelitian.

¹⁹ Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru ...*, hlm. 128.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDS. No. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan. Terdapat identitas sekolah, struktur organisasi kepengurusan, visi misi, nama- nama guru beserta jabatannya, serta sarana dan prasarana di SDS. No. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.

- a. Identitas SDS. No. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.

Tabel 4.1
Identitas Sekolah¹

Nama Sekolah	SDS. No. 100910 IT Faza Azkia
Status	Swasta
NPSN	60725059
Bentuk Pendidikan	SD
Status Kepemilikan	Yayasan Faza Azkia
Tanggal SK Pendidikan	2012-05-09
SK Izin Operasional	420/2760/DIKDAS
Tanggal SK Izin Operasional	2013-12-10
Alamat	Jln. Nurdin Lbs No. 02 Hutaraja
Kecamatan	Muara Batang Toru
Kabupaten	Tapanuli Selatan
Provinsi	Sumatera Utara
Kode Pos	22739
Lintang	1,3859
Busur	98,9142

¹ Sumber Data, Juliana Hasibuan S.Pd. I

- b. Struktur Organisasi Kepengurusan SDS. No. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.’

Tabel 4.2
Struktur Organisasi²

Kepala Sekolah	Hj. Nahriyah Fata,S.Ag.M.Pd
Bendahara	Juliana Hasibuan S.Pd.I
Sapras	Kartini Naimah S.Pd
Kurikulum	Putri Salju Siregar S.Pd
Operator	Satuan Siregar

- c. Visi Misi SDS. No. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.

Adapun Visi dan Misi di SDS. No. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan. Dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3
Visi Misi SDS. No. 100910 IT Faza Azkia³

Visi	Misi
Terwujudnya Peserta Didik Muslim Dan Muslimah Yang Istiqomah, Cerdas, Mandiri, Percaya Diri, Berwawasan Luas Berbasis Teknologi, Peduli Terhadap Lingkungan Sosial Dan Budaya.	Membangun kebiasaan tertib beribadah melalui menghafal Al-qur'an, hadist, do'a harian dan ibadah harian yang membiasakan sunnah.
	Mengidentifikasi dan mengembangkan potensi serta memfasilitasi pencapaian prestasi sesuai minat dan bakat peserta didik melalui keikutsertaan dalam berbagai kompetensi.
	Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan dan pengembangan diri dari terencana dan berkesinambungan.
	Membiasakan peserta didik untuk selalu berani menampilkan potensi

² Sumber Data, Juliana Hasibuan S.Pd. I.

³ Sumber Data, Juliana Hasibuan S.Pd. I.

	yang dimiliki.
	Mampu mengembangkan pendidikan dan pembelajaran di bidang teknologi informasi yang partisipatif dan kreatif bercirikan kesatuan ilmu pengetahuan.

- d. Keadaan Guru SDS. No. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.

Keadaan pendidik adalah pertimbangan utama melaksanakan pengalaman pendidikan, tanpa seorang instruktur pengalaman mengajar dan berkembang tidak dapat dilakukan. Keadaan pendidik di SDS. No. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4
Keadaan Guru SDS. No. 100910 IT Faza Azkia⁴

No	Nama Pengajar	Jabatan
1.	Hj. Nahriyah Fata, S.Ag.M.Pd	Kepala Sekolah
2.	Riyadoh, S.Pd	Wali Kelas 1a
3.	Sulistia, S.Pd	Wali Kelas 1b
4.	May Sari Rambe, S.Pd	Wali Kelas 1c
5.	Rosminar Ritonga, S.Pd	Wali Kelas 1d
6.	CAHAYA PURNAMA, S.Pd	Wali Kelas 2a
7.	DEWI SARTIKA, S.Pt	Wali kelas 2b
8.	MAHDALENA, S.Pd	Wali kelas 2c
9.	Juli Melda Nasution, S.Pd.I	Wali kelas 3a
10.	KARTINI NAIMAH, S.Pd	Wali Kelas 3b
11.	HELFI HARAHAHAP, S.Pd	Wali Kelas 4a
12.	RESTIKA, S.Pd.I	Wali Kelas 4b
13.	FITRI SUGESTI, S.Pd	Wali Kelas 5a
14.	NUR KHODIJAH, S.Pd	Wali Kelas 5b
15.	PUTRI YANTI, S.Pd	Wali Kelas 6a
16.	Nora Elpitra Rambe, S.Pd.	Wali Kelas 6b
17.	SUAIBATUL ASLAMIYAH	Guru Tahfidz

- e. Keadaan Peserta Didik Kelas IV SDS. No. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan. Dapat dilihat gambar berikut ini:

Tabel 4.5
Keadaan Peserta Didik Kelas IV⁵

No	Nama Siswa	P/L
1.	Afifah Bilqis Nasution	P
2.	Alkisawi Nasution	P
3.	Alya Siregar	P
4.	Aqila Aprinil	P
5.	Assyafatul Haifa	P
6.	Citra Aulia Nasution	P
7.	Dina Khoiriyah	P
8.	Farah Aulia Syahidah	P
9.	Hotmadina Asafa Hasibuan	P
10.	Izatujaerah Siregar	P
11.	Keisyah	P
12.	Nadzira Aqilah Pulungan	P
13.	Naila Fatinah Siregar	P
14.	Nazwa Asifah	P
15.	Nur Asyfah Handayani	P
16.	Nur Hafizah	P
17.	Pita Harianti	P
18.	Raina Swardana	P
19.	Salsabilah Sinambela	P
20.	Saqilah Humairah Matondang	P
21.	Siti Nur Baiyinah Sinaga	P
22.	Sumayyah Nasution	P
23.	Wafiq Azizah Sitanggung	P
24.	Yasmin Shafiyah Harahap	P

2. Kondisi Awal

Sebelum melakukan siklus 1, telah dilakukan prasiklus pada hari sabtu, 13 November 2023 pukul 09.10 WIB. Tahap prasiklus ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal dari subjek penelitian. Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas IV di SDS. No. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan, bahwa hasil belajar peserta didik pada kondisi awal pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan

Sosial (IPAS) materi tumbuhan, sumber kehidupan di bumi masih banyak yang dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang diterapkan oleh sekolah adalah ≥ 75 sehingga hasil belajar dari para peserta didik banyak dibawah KKM. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan hal ini dikarenakan peserta didik masih banyak yang kurang paham dalam menyelesaikan soal tentang tumbuhan. Peserta didik kurang minat dalam pembelajaran yang bersifat monoton, kurang penggunaan media belajar dan formal. Maka dengan itu perlu adanya usaha untuk menumbuhkan keaktifan peserta didik dengan cara menerapkan media belajar yang aktif dan inovatif sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.

Dalam hal ini peneliti memberikan masukan untuk menerapkan metode *outdoor study* (belajar di luar kelas) yang dimana dalam menggunakan metode ini membentuk kelompok yang setiap kelompoknya berjumlah 4-5 orang dalam setiap kelompok. Dimana dengan metode *outdoor study* dalam proses belajar mengajar dapat membuat peserta didik berperan aktif, menumbuhkan semangat dan lebih aktif lagi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih maksimal. Hasil dari tes awal ditemukan adanya kesulitan dalam menjawab soal yang diberikan peneliti. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) 75.

Hasil dari tes yang dilakukan terdapat 4 peserta didik yang tuntas nilai KKM dan 5 mendekati nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di awal tes pra siklus 1 pertemuan 1 dan 15 peserta didik mendapatkan nilai jauh di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Namun pra siklus dilakukan sebelum tindakan siklus di lakukan sampai berapa siklus tersebut di buat. Presentasi ketuntasan siswa dapat dilihat nilai pada prasiklus sebelum dilakukan siklus I dan siklus II, dapat di lihat dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.6
Presentasi Hasil Pra Siklus

No	Nama Peserta Didik	Nilai Pra Siklus	Kriteria	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	A B N	65		Tidak Tuntas
2.	A N	75	Tuntas	
3.	A S	40		Tidak Tuntas
4.	A A	35		Tidak Tuntas
5.	A H	60		Tidak Tuntas
6.	C A N	40		Tidak Tuntas
7.	D K	50		Tidak Tuntas
8.	F A S	75	Tuntas	
9.	H A H	35		Tidak Tuntas
10.	I S	60		Tidak Tuntas
11.	K	45		Tidak Tuntas
12.	N A P	45		Tidak Tuntas
13.	N F S	75	Tuntas	
14.	N A	30		Tidak Tuntas
15.	N A H	65		Tidak Tuntas
16.	N H	30		Tidak Tuntas
17.	P H	50		Tidak Tuntas
18.	R S	25		Tidak Tuntas
19.	S S	45		Tidak Tuntas
20.	S H M	50		Tidak Tuntas
21.	S N	75	Tuntas	
22.	W A S	60		Tidak Tuntas
23.	W A H	30		Tidak Tuntas
24.	Y S H	45		Tidak Tuntas
	Jumlah	1.205		
	Total Rata-rata	50.209		
	Persentase Ketuntasan	16.67%		

Berdasarkan nilai pra siklus yang diperoleh ternyata masih banyak siswa yang belum tuntas memperoleh KKM. Oleh karena itu, peneliti memberikan metode *outdoor study* dengan harapan hasil belajar siswa akan meningkat.

Tabel diatas menggambarkan nilai Pembelajaran Ilmu Pengetahuan

Alam dan Sosial materi Tumbuhan yang diperoleh oleh peserta didik pada saat pra siklus. Data yang diperoleh dari tes objektif yang dikerjakan oleh peserta didik kelas IV sebelum diterapkannya sampai dilakukannya metode *outdoor study* pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Hasil tes menunjukkan jumlah 1.205 dan total rata-rata siswa 50.209.

Rata-rata hasil belajar pra siklus disajikan dalam bentuk grafik di bawah ini:

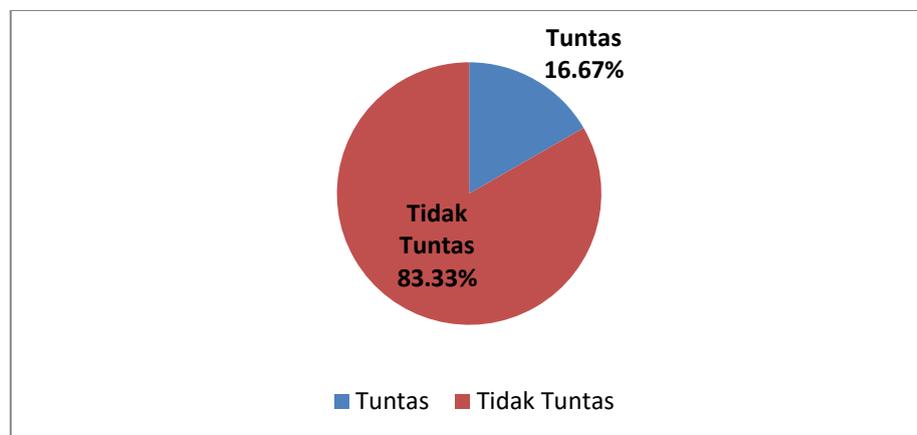


Diagram 4.1

Persentase Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

3. Siklus 1

Siklus I dilakukan di kelas IV SDS. No. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan terdiri dari 24 peserta didik dalam waktu satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x 35 menit. Tahapan pada siklus I terdiri dari tahap perencanaan (*planning*), tahap tindakan (*action*), tahap pengamatan (*observing*), dan tahap refleksi (*reflevtion*). Berikut ini penjelasan masing-masing tahapan pada siklus 1.

a. Pertemuan ke-1

1) Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan pada siklus I, terdiri dari kegiatan sebagai

berikut:

- a. Peneliti dan guru menentukan kelas dilakukannya penelitian.
- b. Peneliti mempersiapkan materi yang akan diajarkan yaitu tentang materi Tumbuhan (Bagian Tubuh Tumbuhan).
- c. Menyiapkan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi Tumbuhan menggunakan metode *outdoor study*.
- d. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan yang digunakan untuk mengetahui terlaksananya metode *outdoor study* dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).
- e. Menyiapkan dan menyusun instrumen penilaian pemahan mengenai materi tumbuhan yaitu bagian tubuh tumbuhan, fotosintesis, dan perkembangbiakan tumbuhan.

2) Tindakan (*action*)

Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan alokasi waktu yang telah diterapkan sebelumnya yaitu 2 x 35 menit. Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan pada hari Rabu 15 November 2023.

- a. Kegiatan awal
 - 1) Mengucap salam. Perkenalan antara guru dan peserta didik.
 - 2) Berdoa bersama-sama dan melakukan absensi.
 - 3) Guru membagi kelompok menjadi 6 kelompok dari jumlah 24 peserta didik di mana dalam 1 kelompok 4 peserta didik.
 - 4) Guru memberikan tepuk semangat diikuti peserta didik untuk menumbuhkan semangat peserta didik.
 - 5) Peserta didik merapikan tempat duduknya.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menyampaikan materi tumbuhan kepada peserta didik.
- 2) Guru membagi kelompok dan memberi pertanyaan yang sama pada setiap kelompoknya.
- 3) Guru mengarahkan peserta didik untuk keluar kelas untuk menerapkan metode *outdoor study*.
- 4) Sebelum memulai materi, guru membagi soal tes pra siklus 1 pertemuan 1.

c. Penutup

- 1) Membuat kesimpulan. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- 2) Menutup pelajaran dengan berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Guru mengucapkan salam.

3) Pengamatan (*observing*)

Dalam tahapan ini observer melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang menerapkan metode *outdoor study* dalam menyampaikan materi terhadap peserta didik.

a. Hasil Aktivitas

Tabel 4.7
Data Observasi Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Aktivitas yang dinilai					Skor Siswa	Nilai Aktivitas	Kategori
		1	2	3	4	5			
1	Afifah	✓					1	20	Sangat Kurang
2	Alkisawi			✓	✓	✓	3	60	Sangat Kurang

3	Citra	✓	✓	✓			3	60	Sangat Kurang	
4	Dina	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik	
5	Alya					✓	1	20	Sangat Kurang	
6	Aqilah	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik	
7	Farah	✓					1	20	Sangat Kurang	
8	Hotmadina		✓		✓		1	40	Sangat Kurang	
9	Assyafatul			✓	✓		2	40	Sangat Kurang	
10	Izatujaiah					✓	1	20	Sangat Kurang	
11	Nazwa				✓		1	20	Sangat Kurang	
12	Asyifah		✓	✓			2	40	Sangat Kurang	
13	Nadzira	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik	
14	Naila			✓	✓		2	40	Sangat Kurang	
15	Keisyah	✓	✓				2	40	Sangat Kurang	
16	Saqilah	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik	
17	Hafizah					✓	1	20	Sangat Kurang	
18	Salsabilah			✓	✓	✓	3	60	Kurang	
19	Siti	✓					1	20	Sangat Kurang	
20	Sumayyah		✓	✓			2	40	Sangat Kurang	
21	Pita	✓					1	20	Sangat Kurang	
22	Raina						0	0	Sangat Kurang	
23	Wafiq	✓	✓				2	20	Sangat Kurang	
24	Yasmin			✓	✓		2	40	Sangat Kurang	
	Jumlah	11	10	12	11	9				
	Jumlah								1.040	
	Rata-Rata								43.33%	

	Persentase ketuntasan	16.67%	
--	-----------------------	--------	--

Keterangan:

1 = Peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran

2 = Kemampuan peserta didik dalam menerima dan menyelesaikan soal

3 = Keberanian pesertadidik dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan

4 = Partisipasi pesertadidik dalam berkelompok

5 = Keaktifan dan kerjasama dalam kelompok

Kategori:

91 - 100 = Amat Baik

81 - 90 = Baik

71 - 80 = Cukup

60 – 70 = Kurang

b. Tes

Pada tes pertemuan 1 terdapat 5 soal essay yaitu sebagai berikut:

1. Apa manfaat tumbuhan bagi manusia dan hewan?
2. Bagian tumbuhan yang berfungsi menyerap air dan mineral dari tanah adalah?
3. Bagian tumbuhan yang berfungsi untuk menjaga tumbuhan tetap berdiri tegak adalah?
4. Bagian tumbuhan yang berfungsi untuk menghasilkan biji adalah?
5. Bagian bunga yang merupakan perkembangbiakan jantan adalah?

Dari soal diatas bagian dari tubuh tumbuhan masih banyak yang belum mengetahuinya antara lain akar, batang, daun, bunga, dan buah.

Pelaksanaan tes kemampuan pra siklus ini telah dihadiri oleh 24 peserta didik. Skor nilai yang diperoleh berkisar dari skor terendah 25 sampai yang tertinggi 75 dengan rata-rata skor berkisar 50.209.

Berdasarkan hasil pengukuran awal ini dapat diketahui bahwa rata-rata peserta didik memang masih belum menguasai materi yang diajarkan, yaitu bagian tubuh tumbuhan, (akar, batang, daun, bunga, dan buah), proses fotosintesis dan perkembangbiakan tumbuhan.

Tabel 4.8

Nilai Tes Siklus 1 Pertemuan 1

No	Nama	Nomor Soal Tes Siklus 1 Pertemuan 1					Total Skor	Nilai	Kriteria	
		1	2	3	4	5			Tuntas	Tidak Tuntas
1	A B N	3	3	2	1	3	12	60		Tidak Tuntas
2	A N	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas	
3	A S	2	3	2	1	2	10	50		Tidak Tuntas
4	A A	3	2	1	1	2	9	45		Tidak Tuntas
5	A H	2	3	3	2	3	13	65		Tidak Tuntas
6	C A N	3	1	2	2	2	10	50		Tidak Tuntas
7	D K	3	3	2	2	2	12	60		Tidak Tuntas
8	F S	4	3	3	2	3	15	75	Tuntas	
9	H A H	2	1	2	1	3	9	45		Tidak Tuntas
10	I S	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas	
11	K	2	3	1	3	2	11	55		Tidak Tuntas
12	N A P	2	3	2	3	1	11	55		Tidak Tuntas
13	N F S	4	3	2	3	3	15	75	Tuntas	
14	N A	1	3	3	1	1	9	45		Tidak Tuntas
15	N A H	1	3	4	2	3	13	65		Tidak Tuntas
16	N H	2	3	1	1	2	9	45		Tidak Tuntas
17	P H	4	2	2	1	3	12	60		Tidak Tuntas
18	R S	1	1	2	1	2	7	35		Tidak Tuntas
19	S S	1	2	3	2	3	11	55		Tidak Tuntas
20	S H M	4	2	3	3	3	15	75	Tuntas	
21	S N B S	3	3	2	3	4	15	75	Tuntas	
22	S N	4	3	2	2	1	12	60		Tidak Tuntas
23	W A S	3	1	1	1	2	8	40		Tidak Tuntas
24	Y S H	1	3	2	2	3	11	55		Tidak Tuntas
Jumlah								1.385		
Rata-Rata								57.709		
Jumlah Tuntas								6		
Presentase Ketuntasan								25.00%		

Nilai rata-rata kelas = $\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah seluruh}}$

$$= \frac{1.385}{24} = 57,709$$

Presentase ketuntasan = $\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$

$$= \frac{6}{24} \times 100 = 25,00\%$$

Untuk menentukan jumlah dari skor nilai yang diperoleh ialah dengan menjumlahkan seluruh total nilai dari peserta didik 1 sampai 24. Mencari rata-rata nilai dari peserta didik ialah dengan membagi jumlah nilai yang 1.385 dibagi sama jumlah 24 peserta didik maka hasilnya 57.709. Dengan presentase ketuntasan 25.00%.

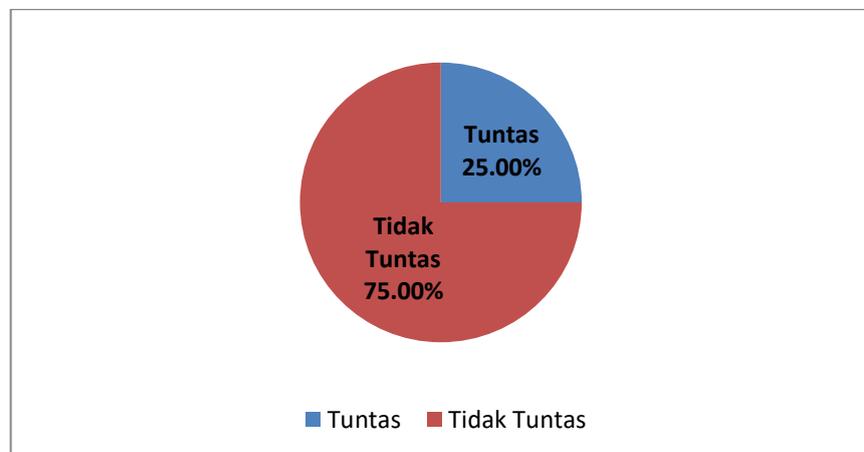


Diagram 4.2

Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

4) Refleksi (*reflektion*)

Berdasarkan tes hasil belajar dan observasi yang dilakukan oleh observer, pembelajaran yang dilakukan belum maksimal dalam peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV SDS. No 100910 Faza Azkia

Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan. Dalam hal ini peserta didik masih kurang aktif, banyak yang belum bisa menyelesaikan soal, kurangnya partisipasi kelompok, sehingga peneliti berupaya memberikan suatu yel-yel untuk daya tarik peserta didik agar lebih aktif dan bersemangat serta semakin kompak dalam kelompok.

b. Pertemuan ke-2

1) Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan pada siklus I, terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

- a. Peneliti mempersiapkan materi yang akan diajarkan yaitu tentang materi Tumbuhan (Bagian Tubuh Tumbuhan).
- b. Menyiapkan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi Tumbuhan menggunakan metode *outdoor study*.
- c. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan yang digunakan untuk mengetahui terlaksananya metode *outdoor study* dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).
- d. Menyiapkan dan menyusun instrumen penilaian pemahan mengenai materi tumbuhan yaitu bagian tubuh tumbuhan, fotosintesis, dan perkembangbiakan tumbuhan.

2) Tindakan (*action*)

Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan alokasi waktu yang telah diterapkan sebelumnya yaitu 2 x 35 menit. Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan II dilakukan pada hari Senin 17 November 2023.

a. Kegiatan awal

- 1) Guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam.
- 2) Guru dan siswa berdoa bersama-sama.
- 3) Guru melakukan presensi terhadap kehadiran siswa.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menjelaskan ulang materi bagian tubuh tumbuhan.
- 2) Guru menanyakan peserta didik apakah itu fotosintesis.
- 3) Guru menjelaskan materi proses fotosintesis.
- 4) Guru dan peserta didik menyanyikan lagu proses fotosintesis.
- 5) Membagikan soal tes siklus 1 pertemuan 2.

c. Penutup

- 1) Menulis kesimpulan dari pembelajaran ini. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- 2) Menutup pelajaran dengan berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.

3) Pengamatan (*observing*)

Dalam tahapan ini observer melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang menerapkan metode *outdoor study* dalam menyampaikan materi terhadap peserta didik dan sekaligus melakukan pengamatan metode *outdoor study* dalam tes soal yang berbentuk essay dilakukan secara pribadi.

a. Hasil Aktivitas

Tabel 4.9
Lembar Observasi Siklus 1 pertemuan 2

No	Nama Siswa	Aktivitas yang dinilai					Skor Siswa	Nilai Aktivitas	Kategori
		1	2	3	4	5			
1	Afifah	✓			✓		2	40	Sangat Kurang
2	Alkisawi	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik
3	Citra	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik
4	Dina	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik
5	Alya				✓	✓	2	40	Sangat Kurang
6	Aqilah	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik
7	Farah	✓	✓				2	40	Sangat Kurang
8	Hotmadina		✓	✓	✓		3	60	Kurang
9	Assyafatul			✓	✓	✓	3	60	Kurang
10	Izatujaiah				✓	✓	2	40	Sangat kurang
11	Nazwa				✓	✓	2	40	Sangat Kurang
12	Asyifah		✓	✓	✓		3	60	Sangat Kurang
13	Nadzira	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik
14	Naila			✓	✓	✓	3	60	Kurang
15	Keisyah	✓	✓	✓			3	60	Kurang
16	Saqilah	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik
17	Hafizah				✓	✓	2	40	Sangat Kurang
18	Salsabilah	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik
19	Siti	✓	✓				2	40	Sangat Kurang
20	Sumayyah		✓	✓	✓		3	60	Kurang
21	Pita	✓	✓				2	40	Sangat

									Kurang
22	Raina					✓	1	20	Sangat Kurang
23	Wafiq	✓	✓	✓			3	60	Kurang
24	Yasmin	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik
	Jumlah	14	16	15	18	15			
	Jumlah							1.540	
	Rata-Rata							64.16%	
	Persentase Ketuntasan							33.33%	

Keterangan:

1 = Peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran

2 = Kemampuan peserta didik dalam menerima dan menyelesaikan soal

3 = Keberanian pesertadidik dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan

4 = Partisipasi pesertadidik dalam berkelompok

5 = Keaktifan dan kerjasama dalam kelompok

Kategori:

91 - 100 = Amat Baik

81 - 90 = Baik

71 - 80 = Cukup

60 – 70 = Kurang

c. Tes

Pada tes pertemuan 2 terdapat 5 soal essay yaitu sebagai berikut:

1. Bunga merupakan tempat perkembangbiakan tumbuhan. Ciri-ciri bunga sempurna pada tumbuhan yaitu memiliki?
2. Akar yang memiliki ciri-ciri dari pangkal batang, terbagi menjadi akar-akar cabang yang ukurannya lebih kecil adalah?
3. Wortel dan singkong memiliki jenis akar?
4. Apa sajakah tumbuhan yang memiliki akar serabut?

5. Akar yang tumbuh lurus kebawah tanah dan merupakan tumbuhan dikotil adalah?

Dari soal diatas bagian dari tubuh tumbuhan sudah mulai banyak yang mengetahui tubuh tumbuhan antara lain akar dan bunga.

Pelaksanaan tes kemampuan pertama siklus 1 pertemuan 2 ini telah dihadiri oleh 24 peserta didik. Skor nilai yang diperoleh berkisar dari skor terendah 60 sampai yang tertinggi 80 dengan rata-rata skor berkisar 70.209. Berdasarkan hasil pengukuran ini dapat diketahui bahwa rata-rata yang diperoleh pada pertemuan kedua ini mulai mengalami kenaikan pemahaman peserta didik pada materi yang diajarkan pertemuan kedua ini, yaitu bagian tubuh tumbuhan, akar, batang, daun, bunga, dan buah.

Tabel 4.10

Nilai Tes Siklus 1 Pertemuan 2

No	Nama	Nomor Soal Tes Siklus 1 Pertemuan 2					Total Skor	Nilai	Kriteria	
		1	2	3	4	5			Tuntas	Tidak Tuntas
1	A B N	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas	
2	A N	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas	
3	A S	2	3	2	3	3	13	65		Tidak Tuntas
4	A A	3	3	1	2	3	12	60		Tidak Tuntas
5	A H	2	3	3	4	3	15	75	Tuntas	
6	C A N	3	2	2	3	3	13	65		Tidak Tuntas
7	D K	4	3	2	2	3	14	70		Tidak Tuntas
8	F S	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas	
9	H A H	2	2	2	3	3	12	60		Tidak Tuntas
10	I S	4	3	3	2	3	15	75	Tuntas	
11	K	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas	
12	N A P	4	2	3	2	3	14	70		Tidak Tuntas
13	N F S	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas	
14	N A	2	3	3	2	2	12	60		Tidak Tuntas
15	N A H	3	2	4	3	3	15	75	Tuntas	
16	N H	2	3	2	3	3	13	65		Tidak Tuntas
17	P H	4	2	3	3	3	15	75	Tuntas	

18	R S	2	2	2	2	3	11	55		Tidak Tuntas
19	S S	3	2	3	3	4	15	75	Tuntas	
20	S H M	4	2	3	2	3	14	70		Tidak Tuntas
21	S N B S	3	3	3	3	4	16	80	Tuntas	
22	S N	4	3	2	3	3	15	75	Tuntas	
23	W A S	3	3	2	3	2	13	65		Tidak Tuntas
24	Y S H	3	2	2	3	3	13	65		Tidak Tuntas
Jumlah								1.685		
Rata-Rata								70.209		
Jumlah Tuntas								12		
Presentase Ketuntasan Materi Tumbuhan								50.00%		

Nilai rata-rata kelas = $\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah seluruh}}$

$$= \frac{1.685}{24} = 70.209$$

Presentase ketuntasan = $\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$

$$= \frac{12}{24} \times 100 = 50,00\%$$

Untuk menentukan jumlah dari skor nilai yang diperoleh ialah dengan menjumlahkan seluruh total nilai dari peserta didik 1 sampai 24. Mencari rata-rata nilai dari peserta didik ialah dengan membagi jumlah nilai yang 1.685 dibagi sama jumlah 24 peserta didik maka hasilnya 70.209. Dengan presentase ketuntasan 50.00%.

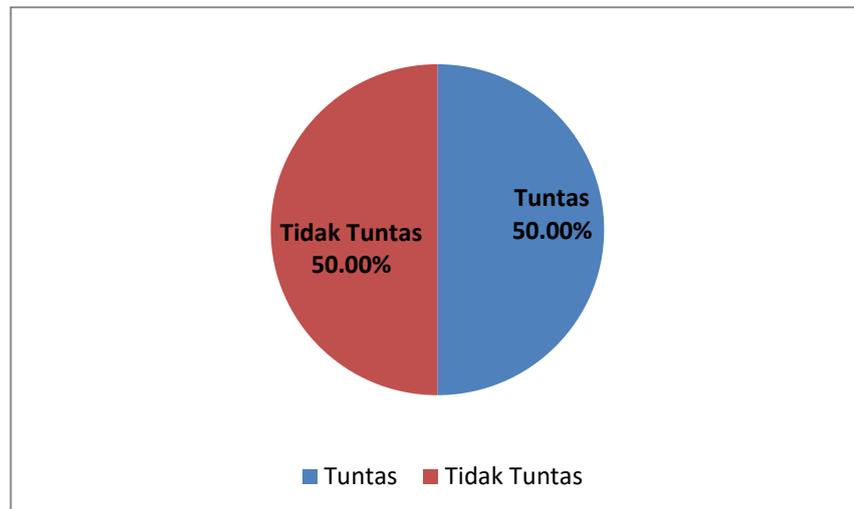


Diagram 4.3

Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

4) Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer, pembelajaran yang dilakukan sedang berjalan dengan maksimal, terlihat dipertemuan kedua pada siklus 1 peserta didik yang aktif dalam pembelajaran bertambah dari pertemuan sebelumnya, kemampuan menjawab soal peserta didik juga sebagian bisa cepat. Dalam hal ini peneliti tetap berupaya memberikan solusi untuk peningkatan hasil belajar siswa.

Karna pada pertemuan selanjutnya materi proses fotosintesis peneliti akan memberikan lagu atau nyanyian pada materi tersebut. Yang mana lagu ini juga akan membuat suasana kelas tidak boring, semangat dan fokus peserta didik akan meningkat, dan materi akan lebih di ingat oleh peserta didik.

4. Siklus 2

Siklus II dilakukan di kelas IV SDS. No. 100910 Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan terdiri dari 24 peserta didik dalam waktu satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Tahapan pada siklus II terdiri dari tahap perencanaan (*planning*), tahap tindakan (*action*), tahap pengamatan (*observing*), dan tahap refleksi (*reflektion*). Berikut ini penjelasan masing-masing tahapan pada siklus II.

a. Pertemuan ke-3

1) Perencanaan (*planning*)

- a. Peneliti mempersiapkan materi yang akan diajarkan yaitu tentang materi Tumbuhan (Fotosintesis).
- b. Menyiapkan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi Tumbuhan menggunakan metode *outdoor study*.
- c. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan yang digunakan untuk mengetahui terlaksananya metode *outdoor study* dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).
- d. Menyiapkan dan menyusun instrumen penilaian pemahaman mengenai materi tumbuhan yaitu bagian tubuh tumbuhan, fotosintesis, dan perkembangbiakan tumbuhan.

2) Tindakan (*action*)

Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan alokasi waktu yang telah diterapkan sebelumnya yaitu 2 x 35 menit. Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan pada hari Senin, 20 November 2023.

a. Kegiatan awal

- 1) Guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam.
- 2) Guru dan siswa berdoa bersama-sama.

3) Guru melakukan presensi terhadap kehadiran siswa.

b. Kegiatan inti

1) Guru menjelaskan materi Perkembangbiakan Tumbuhan.

2) Guru mengajak peserta didik untuk belajar diluar kelas dan mengamati perkembangbiakan tumbuhan.

3) Membagikan soal tes pra siklus 2 pertemuan 1

c. Kegiatan penutup

1) Berdoa bersama-sama dengan menurut agama dan kepercayaan masing-masing.

3) Pengamatan (*observing*)

Dalam tahapan ini observer melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang menerapkan metode *outdoor study* dalam menyampaikan materi terhadap peserta didik dan sekaligus melakukan pengamatan metode *outdoor study* dalam tes soal yang berbentuk essay dilakukan secara berkelompok.

a. Hasil Aktivitas

Tabel 4.11

Lembar Observasi Siklus 2 pertemuan 1

No	Nama Siswa	Aktivitas yang dinilai					Skor Siswa	Aktivitas Siswa	Kategori
		1	2	3	4	5			
1	Afifah	✓		✓	✓		3	60	Kurang
2	Alkisawi	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik
3	Citra	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik
4	Dina	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik
5	Alya			✓	✓	✓	3	60	Kurang
6	Aqilah	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik

7	Farah	✓	✓	✓			3	60	Kurang	
8	Hotmadina	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik	
9	Assyafatul	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik	
10	Izatujaiah			✓	✓	✓	3	60	Kurang	
11	Nazwa			✓	✓	✓	3	60	Kurang	
12	Asyifah	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik	
13	Nadzira	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik	
14	Naila	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik	
15	Keisyah	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik	
16	Saqilah		✓	✓	✓		3	100	Amat Baik	
17	Hafizah	✓	✓	✓			3	60	Kurang	
18	Salsabilah	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik	
19	Siti	✓	✓	✓			3	60	Kurang	
20	Sumayyah	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik	
21	Pita	✓	✓	✓			3	60	Kurang	
22	Raina				✓	✓	2	40	Sangat kurang	
23	Wafiq	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik	
24	Yasmin	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik	
	Jumlah	19	19	23	20	18				
		Jumlah							2.020	
		Rata-Rata							84.16%	
		Persentase Ketuntasan							62.5%	

Keterangan:

1 = Peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran

2 = Kemampuan peserta didik dalam menerima dan menyelesaikan soal

3 = Keberanian pesertadidik dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan

4 = Partisipasi pesertadidik dalam berkelompok

5 = Keaktifan dan kerjasama dalam kelompok

Kategori:

91 - 100 = Amat Baik

81 - 90 = Baik

71 - 80 = Cukup

60 – 70 = Kurang

b. Tes

Pada tes pertemuan 3 terdapat 5 soal essay yaitu sebagai berikut:

1. Proses pembuatan makanan oleh tumbuhan menggunakan sinar matahari disebut?
2. Saat melakukan fotosintesis, tumbuhan menyerap karbondioksida di udara melalui?
3. Tempat terjadinya proses fotosintesis pada tumbuhan terdapat dibagian?
4. Karbondioksida yang dibutuhkan dalam proses fotosintesis diserap oleh tumbuhan melalui?
5. Fungsi daun pada tumbuhan adalah?

Dari soal diatas proses fotosintesis dari tumbuhan hampir menguasai materi tersebut.

Pelaksanaan tes kemampuan pertama siklus 2 pertemuan 1 ini telah dihadiri oleh 24 peserta didik. Skor nilai yang diperoleh berkisar dari skor terendah 60 sampai yang tertinggi 85 dengan rata-rata skor berkisar 86.667. Berdasarkan hasil pengukuran ini dapat diketahui bahwa rata-rata yang diperoleh pada pertemuan kedua ini mengalami kenaikan pemahaman peserta didik bertambah pada materi yang diajarkan pertemuan ketiga ini yaitu proses fotosintesis.

Tabel 4.12

Nilai Tes Siklus 2 Pertemuan 1

No	Nama	Nomor Soal Tes Siklus 2 Pertemuan 1					Total Skor	Nilai	Kriteria	
		1	2	3	4	5			Tuntas	Tidak Tuntas
1	A B N	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas	
2	A N	4	3	3	4	3	17	85	Tuntas	
3	A S	3	3	2	3	3	14	70		Tidak Tuntas
4	A A	4	2	2	2	3	13	65		Tidak Tuntas
5	A H	3	4	3	2	3	15	75	Tuntas	
6	C A N	4	3	2	2	3	14	70		Tidak Tuntas
7	D K	4	3	3	2	2	14	70		Tidak Tuntas
8	F S	4	4	3	3	3	17	85	Tuntas	
9	H A H	4	3	2	2	2	14	70		Tidak Tuntas
10	I S	4	3	4	3	3	17	85	Tuntas	
11	K	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas	
12	N A P	4	2	3	3	3	15	75	Tuntas	
13	N F S	4	3	4	3	3	17	85	Tuntas	
14	N A	4	3	2	2	2	13	65		Tidak Tuntas
15	N A H	3	3	4	3	3	16	80	Tuntas	
16	N H	3	2	3	3	3	14	70		Tidak Tuntas
17	P H	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas	
18	R S	3	3	2	2	3	13	65		Tidak Tuntas
19	S S	3	3	3	2	4	15	75	Tuntas	
20	S H M	4	4	3	2	3	16	80	Tuntas	
21	S N B S	4	3	3	3	4	17	85	Tuntas	
22	S N	4	3	3	4	3	17	85	Tuntas	
23	W A S	4	3	3	2	3	15	75	Tuntas	
24	Y S H	3	2	3	3	2	13	65		Tidak Tuntas
Jumlah								1.810		
Rata-Rata								75.417		
Jumlah Tuntas								15		
Presentase Ketuntasan Materi Tumbuhan								62.50%		

Nilai rata-rata kelas = $\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah seluruh}}$

$$= \frac{1.810}{24} = 75,417$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \\ &= \frac{18}{24} \times 100 = 62,50\% \end{aligned}$$

Untuk menentukan jumlah dari skor nilai yang diperoleh ialah dengan menjumlahkan seluruh total nilai dari peserta didik 1 sampai 24. Mencari rata-rata nilai dari peserta didik ialah dengan membagi jumlah nilai yang 1810 dibagi sama jumlah 24 peserta didik maka hasilnya . Dengan presentase ketuntasan 62.50%.

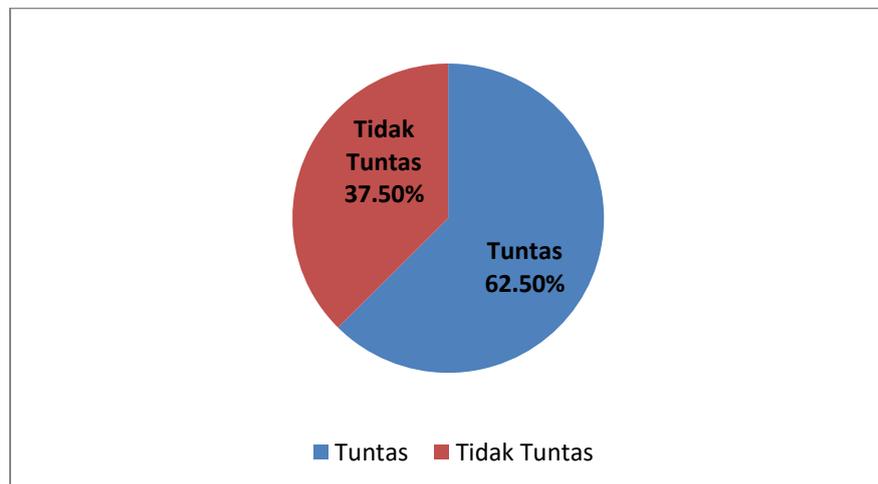


Diagram 4.4

Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan 1

4) Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer, pembelajaran yang dilakukan sedang berjalan dengan maksimal, terlihat di pertemuan ke 3 pada siklus 2 adanya peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Anggota kelompok 1,2,3,4 semakin aktif dan kelompok 5,6 aktif juga, namun hanya saja keberanian dari kelompok tersebut sebagian kurang dalam menjawab ataupun memberi pertanyaan.

Untuk itu peneliti terus memberikan upaya untuk peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan memberikan *reward* kepada peserta didik sebagai bentuk apresiasi kepada peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan.

b. Pertemuan ke-4

1) Perencanaan (*planning*)

- a. Peneliti mempersiapkan materi yang akan diajarkan yaitu tentang materi Tumbuhan (Perkembangbiakan Tumbuhan).
- b. Menyiapkan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi Tumbuhan menggunakan metode *outdoor study*.
- c. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan yang digunakan untuk mengetahui terlaksananya metode *outdoor study* dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).
- d. Menyiapkan dan menyusun instrumen penilaian pemahan mengenai materi tumbuhan yaitu bagian tubuh tumbuhan, fotosintesis, dan perkembangbiakan tumbuhan.

2) Tindakan (*action*)

Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan alokasi waktu yang telah diterapkan sebelumnya yaitu 2 x 35 menit. Pelaksanaan tindakan pada siklus 2 pertemuan 2 dilakukan pada hari Selasa, 21 November 2023.

a. Kegiatan awal

- 1) Guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam.
- 2) Guru dan siswa berdoa bersama-sama.
- 3) Guru melakukan presensi terhadap kehadiran siswa.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru mengulang kembali perkembangbiakan tumbuhan.
- 2) Guru mengarahkan perwakilan setiap kelompok untuk mempersentasikan pembelajaran perkembangbiakan tumbuhan.
- 3) Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang terbaik.
- 4) Membagikan soal tes siklus 2 pertemuan 4.

c. Kegiatan penutup

- 1) Menulis kesimpulan dari pembelajaran ini.
- 2) Menutup pelajaran dengan berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
- 3) Pengamatan (*observing*)

Dalam tahapan ini observer melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang menerapkan metode *outdoor study* dalam menyampaikan materi terhadap peserta didik.

a. Hasil Aktivitas

Tabel 4.13

Lembar Observasi Siklus 2 pertemuan 2

No	Nama Siswa	Aktivitas yang dinilai					Skor Siswa	Nilai Aktivitas	Kategori
		1	2	3	4	5			
1	Afifah	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik
2	Alkisawi	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik
3	Citra	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik
4	Dina	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik
5	Alya	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik
6	Aqilah	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik

7	Farah	✓	✓	✓	✓		4	80	Cukup	
8	Hotmadina	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik	
9	Assyafatul	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik	
10	Izatujaerah		✓	✓	✓	✓	4	80	Cukup	
11	Nazwa	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik	
12	Asyifah	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik	
13	Nadzira	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik	
14	Naila	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik	
15	Keisyah	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik	
16	Saqilah	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik	
17	Hafizah		✓	✓	✓	✓	4	80	Cukup	
18	Salsabilah	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik	
19	Siti	✓	✓	✓	✓		4	80	Cukup	
20	Sumayyah	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik	
21	Pita	✓	✓	✓			3	60	Kurang	
22	Raina			✓	✓	✓	3	60	Kurang	
23	Wafiq	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik	
24	Yasmin	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Amat Baik	
	Jumlah	21	23	24	23	21				
	Jumlah								2.240	
	Rata-Rata								93.33%	
	Persentase Ketuntasan								75%	

Keterangan:

1 = Peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran

2 = Kemampuan peserta didik dalam menerima dan menyelesaikan soal

3 = Keberanian pesertadidik dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan

4 = Partisipasi pesertadidik dalam berkelompok

5 = Keaktifan dan kerjasama dalam kelompok

Kategori:

91 - 100 = Amat Baik

81 - 90 = Baik

71 - 80 = Cukup

60 – 70 = Kurang

b. Tes

Pada tes pertemuan 4 terdapat 5 soal essay yaitu sebagai berikut:

1. Proses perubahan tumbuhan dari biji menjadi tumbuhan dewasa disebut?
2. Tumbuhan yang hidup di air disebut?
3. Tumbuhan yang menempel dan hidup pada tumbuhan lain disebut?
4. Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan adalah?
5. Jatuhnya serbuk sari ke kepala putik disebut peristiwa?

Dari soal di atas pada perkembangbiakan dari tumbuhan sudah mampu menguasai materi tersebut.

Pelaksanaan tes kemampuan pertama siklus 2 pertemuan 2 ini telah dihadiri oleh 24 peserta didik. Skor nilai yang diperoleh berkisar dari skor terendah 75 sampai yang tertinggi 95 dengan rata-rata skor berkisar 85. Berdasarkan hasil pengukuran ini dapat diketahui bahwa rata-rata yang diperoleh pada pertemuan kedua ini mengalami kenaikan pemahaman peserta didik pada materi yang diajarkan pertemuan keempat ini, yaitu Perkembangbiakan Tumbuhan.

Tabel 4.14
Nilai Tes Siklus 2 Pertemuan 2

No	Nama	Nomor Soal Tes Siklus 2 Pertemuan 2					Total Skor	Nilai	Kriteria	
		1	2	3	4	5			Tuntas	Tidak Tuntas
1	A B N	4	4	4	3	3	18	90	Tuntas	
2	A N	4	4	3	4	4	19	95	Tuntas	
3	A S	4	3	3	4	3	17	85	Tuntas	
4	A A	4	3	3	2	2	14	70		Tidak Tuntas
5	A H	3	4	3	3	3	16	80	Tuntas	
6	C A N	4	3	3	4	3	17	85	Tuntas	
7	D K	4	3	3	4	4	18	90	Tuntas	
8	F S	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas	
9	H A H	4	3	2	3	2	14	70		Tidak Tuntas
10	I S	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas	
11	K	4	3	3	4	4	18	90	Tuntas	
12	N A P	4	3	3	4	3	17	85	Tuntas	
13	N F S	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas	
14	N A	4	2	3	3	2	14	70		Tidak Tuntas
15	N A H	4	3	4	4	4	19	95	Tuntas	
16	N H	4	2	3	3	2	14	70		Tidak Tuntas
17	P H	4	4	3	4	3	18	90	Tuntas	
18	R S	3	2	3	3	3	14	70		Tidak Tuntas
19	S S	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas	
20	S H M	4	4	3	3	4	18	90	Tuntas	
21	S N B S	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas	
22	S N	4	4	3	4	3	18	90	Tuntas	
23	W A S	4	4	3	3	3	17	85	Tuntas	
24	Y S H	4	2	3	2	3	14	70		Tidak Tuntas
Jumlah								2.040		
Rata-Rata								85		
Jumlah Tuntas								18		
Presentase Ketuntasan Materi Tumbuhan								75.00%		

Nilai rata-rata kelas = $\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah seluruh}}$

$$= \frac{2.040}{24} = 85$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \\ &= \frac{18}{24} \times 100 = 75,00\% \end{aligned}$$

Untuk menentukan jumlah dari skor nilai yang diperoleh ialah dengan menjumlahkan seluruh total nilai dari peserta didik 1 sampai 24. Mencari rata-rata nilai dari peserta didik ialah dengan membagi jumlah nilai yang 2.040 dibagi sama jumlah 24 peserta didik maka hasilnya 85. Dengan presentase ketuntasan 75.00%.

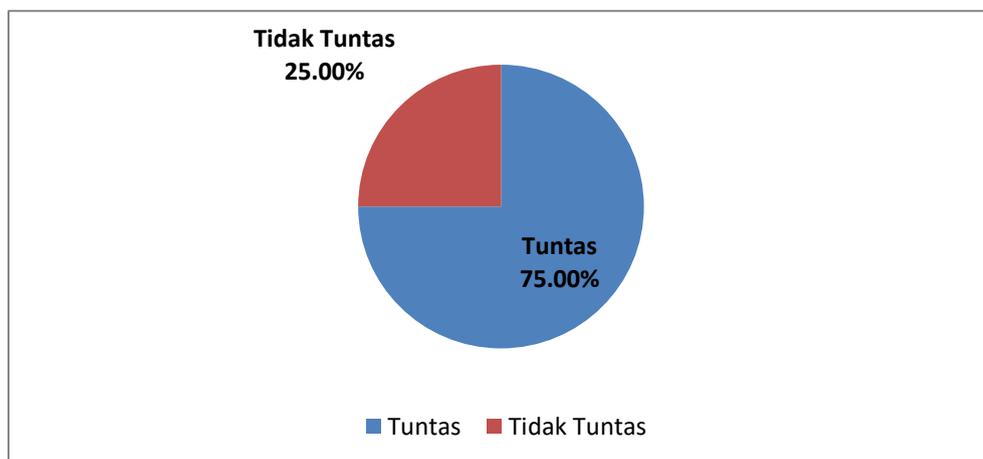


Diagram 4.5

Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan 2

4) Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer, pembelajaran yang dilakukan sudah berjalan dengan maksimal, terlihat dipertemuan ke 2 pada siklus 2 adanya peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hampir semua kelompok sudah aktif dalam pembelajaran dan hasil belajar meningkat yang cukup signifikan.

Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan nilai rata-rata 85 dengan jumlah siswa yang tuntas 18 orang. Dengan demikian peningkatan

hasil belajar siswa pada siklus 2 pertemuan 2 sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Tes prasiklus diberikan awal sebelum pelaksanaan siklus 1 pertemuan 1,2, siklus 2 pertemuan 1,2 dilaksanakan. Tes pra siklus ini berjumlah 5 soal. Sistem penilaian pada pra siklus ini mengambil jika siswa mampu menjawab soal dengan jelas/tepat dengan skor 4. Jika siswa mampu menjawab soal dengan jelas/mendekati dengan skor 3. Jika siswa tidak terlalu jelas/tepat menjawab soal dengan skor 2 dan siswa menjawab soal tidak jelas dengan skor 1.

Untuk menentukan total Rata-rata ketuntasan ialah dengan menggunakan rumus: =AVERAGE (Blok seluruh nilai presentase ketuntasan) tekan ENTER. Kemudian akan muncul hasilnya.

Gambar dan Tabel 4.15
Presentasi Hasil Pra Siklus

No	Nama Peserta Didik	Nilai Pra Siklus	Kriteria	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	A B N	65		Tidak Tuntas
2.	A N	75	Tuntas	
3.	A S	40		Tidak Tuntas
4.	A A	35		Tidak Tuntas
5.	A H	60		Tidak Tuntas
6.	C A N	40		Tidak Tuntas
7.	D K	50		Tidak Tuntas
8.	F A S	75	Tuntas	
9.	H A H	35		Tidak Tuntas
10.	I S	60		Tidak Tuntas
11.	K	45		Tidak Tuntas
12.	N A P	45		Tidak Tuntas
13.	N F S	75	Tuntas	
14.	N A	30		Tidak Tuntas

15.	N A H	65		Tidak Tuntas
16.	N H	30		Tidak Tuntas
17.	P H	50		Tidak Tuntas
18.	R S	25		Tidak Tuntas
19.	S S	45		Tidak Tuntas
20.	S H M	50		Tidak Tuntas
21.	S N	75	Tuntas	
22.	W A S	60		Tidak Tuntas
23.	W A H	30		Tidak Tuntas
24.	Y S H	45		Tidak Tuntas
	Total Rata-Rata	50.209		
	Jumlah	1.205		
	Jumlah Siswa tuntas	4		

Nilai rata-rata kelas = $\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah seluruh}}$

Jumlah seluruh

$$= \frac{1.050}{24} = 50,209$$

24

Presentase ketuntasan = $\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$

Jumlah seluruh siswa

$$= \frac{4}{24} \times 100 = 16,67\%$$

24

Upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi tumbuhan dilakukan dengan menggunakan metode *outdoor study* di SDS. NO 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *outdoor study* dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi tumbuhan dikelas IV SDS. NO 100910 Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat

dari analisis data tentang perolehan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa materi tumbuhan. Adapun persentase hasil observasi pada setiap pertemuan sebagai berikut:

Dari hasil penelitian ini pengalaman belajar secara langsung tersebut memberikan pemahaman kepada siswa bahwa konsep yang selama ini dipelajari dapat dibuktikan secara nyata sehingga hakikat belajar akan lebih mengena pada ingatan siswa karena *outdoor study* adalah sebuah metode pembelajaran yang dilakukan di luar kelas dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar dan sesuai dengan konsep materi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Snelbreker (dalam Rusmono 2012:8) yang mengemukakan bahwa setiap perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka melakukan proses belajar adalah merupakan hasil belajar, karena pada dasarnya belajar adalah bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman.⁵

Penelitian ini mengalami proses pembelajaran dengan metode *outdoor learning*, kemudian peneliti memberikan posttest kepada siswa untuk mengetahui perkembangan pengetahuan siswa setelah menggunakan *outdoor learning*. Perbedaan hasil dikarenakan ada beberapa kelebihan dari *outdoor learning* itu sendiri, salah satunya ialah siswa lebih termotivasi dan aktif untuk belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat yang telah dikemukakan oleh Husamah (2013) yang menyatakan bahwa metode *outdoor learning* dikatakan mampu memberikan pengalaman yang berkesan karena dalam

⁵ Heni Linawati, Mintohari, Pengaruh Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep IPA Kelas IV Sekolah Dasar, Volume 3, Nomor.2 (2015) Hlm.267-268

pembelajaran tersebut siswa dapat memaksimalkan penggunaan indra yang mereka miliki demi mengembangkan rasa ingin tahu dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan secara langsung di alam terbuka sehingga pembelajaran bersifat konkret serta dapat menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang terjadi.⁶

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SDN 2 Tribungan pada mata pelajaran IPA, terlihat beberapa kelebihan yang dapat diperoleh dengan menggunakan pembelajaran metode kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) berbasis *outdoor study* antara lain dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa dengan pembelajaran di luar kelas, memperluas pengetahuan siswa terhadap materi yang dipelajari di lingkungan, tanggung jawab serta adanya semangat yang tinggi untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan dalam setiap kegiatan pembelajaran, dan dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritisnya dengan masalah-masalah yang dihadapi di lingkungan sekitar.⁷

Tabel 4.16

Persentase Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Siklus 1 Pertemuan 1	Siklus 1 Pertemuan 2	Siklus 2 Pertemuan 1	Siklus 2 Pertemuan 2
1	Peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran	45,83%	58,33%	79,16%	87,5%

6 R. Maisya, N. Hermita, E. Noviana, & M. Alpusari, Implementasi Metode *Outdoor Learning* terhadap *Complex Problem Solving Skills* pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 56, Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, Vol. 3. Nomor 1 (2020) Hlm. 30

7 Putu Eka Suarmika, Faisal Faliyandra, Model *Kooperatif GI* Berbasis *Outdoor Study* Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA SD, Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia Vol. 1 Nomor 2 (2016) Hlm.23.

2	Kemampuan peserta didik dalam merima dan menyelesaikan soal	41,68%	66,68%	79,16%	95,83%
3	Keberanian peserta didik dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan	50,00%	62,5%	95,83%	100%
4	Partisipasi peserta didik dalam berkelompok	45,83%	75,00%	83,33%	95,83%
5	Keaktifan dan kerjasama dalam kelompok	37,5%	62,5%	75,00%	85,5%

Penelitian ini memberikan tindakan selama 2 kali siklus, yaitu siklus 1 memiliki dua kali pertemuan dan siklus 2 memiliki dua kali pertemuan. Di siklus 1 pertemuan satu peneliti memberikan tindakan menggunakan metode *outdoor study* dan diperoleh nilai rata-rata 57,209 dan persentase ketuntasannya 25,00%. Disiklus 1 pertemuan dua nilai rata-rata 70,209 dan persentase ketuntasannya 50,00%. Disiklus 2 pertemuan satu nilai rata-ratanya 75,417 dan persentase ketuntasannya 62,50%. Dan disiklus 2 pertemuan dua rata-ratanya 85 dengan persentase ketuntasan 75,00%. Dengan tindakan 2 siklus tersebut persentase ketuntasan telah mencapai keberhasilan tindakan yaitu 75%, maka siklus tidak dilanjutkan lagi.

Tabel 4.17

Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Kategori	Nilai Rata-Rata	Persentase Ketuntasan
Tes hasil belajar pada pra siklus	50,209	16,67%
Tes hasil belajar pada siklus 1 pertemuan 1	57,709	25,00%
Tes hasil belajar pada siklus 1 pertemuan 2	70,209	50,00%
Tes hasil belajar pada siklus 2 pertemuan 1	75,417	62,50%
Tes hasil belajar pada siklus 2 pertemuan 2	85,00	75,00%

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) peserta didik kelas IV SDS. No. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan pada materi Tumbuhan khususnya pada bagian tubuh Tumbuhan, proses Fotosintesis, dan Perkembangbiakan Tumbuhan. Berupa tindakan yang masih belum dapat dikatakan sempurna dan terdapat beberapa kekurangan ataupun keterbatasan. Penelitian ini memfokuskan pada peningkatan proses tindakan dan perubahan peningkatan kemampuan peserta didik dalam memahami materi dengan menggunakan metode *outdoor study* peserta didik di kelas IV dengan memperhatikan berbagai alasan yang bersifat produral di lapangan, peneliti memiliki keterbatasan yang tidak dapat dihindari antara lain:

1. Penelitian tindakan kelas ini memfokuskan peningkatan kemampuan

pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPA) peserta didik. Sehingga, instrumen tes dalam setiap siklus digunakan seperlunya untuk mengetahui peningkatan sikap dan kemampuan memahami dan mengaplikasikan dari materi Tumbuhan yang di ajarkan di kelas IV.

2. Penggunaan waktu menjelaskan dan pengerjaan tes soal lebih banyak menyita waktu dibandingkan berdiskusi.
3. Penelitian tindakan kelas idealnya satu siklus dilaksanakan dalam waktu yang relatif lama. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat benar-bener mengetahui kelemahan dan kelebihan peserta didik di kelas tersebut. Berhubung suatu kondisi tertentu, maka dalam penelitian ini menggunakan waktu kurang lebih satu bulan pada pelaksanaan siklusnya. Dalam waktu tersebut peneliti dapat mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam menerima materi Tumbuhan dengan metode *outdoor study* .
4. Pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) peserta didik kelas IV SDS. No. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan. Kemampuan dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPA) peserta didik selama ini masih minim bahkan ada siswa yang belum tau bagian tubuh tumbuhan, proses fotosintesis, dan perkembangbiakan tumbuhan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari instrumen tes pra siklus, kemudian penyampaian materi dengan metode *outdoor study*, kemudian instrumen tes setelah selesai menjelaskan materi, Tes pra siklus diberikan awal sebelum pelaksanaan siklus 1 pertemuan 1,2, siklus 2 pertemuan 1,2 dilaksanakan. Tes pra siklus ini berjumlah 5 soal. Sistem penilaian pada pra siklus ini mengambil setiap menjawab satu soal dengan jelas atau tepat 4 skor, jelas atau mendekati 3 skor, tidak terlalu jelas atau tepat 2 skor, dan tidak jelas 1 skor. Total rata-rata yang diperoleh peserta didik adalah 50.209 presentase ketuntasan yang diperoleh 16.67%.
2. Total rata-rata siswa dengan 24 peserta didik di siklus 1 pertemuan 1 adalah 57.209, presentase ketuntasan yang diperoleh peserta didik 25.00%. Total rata-rata siswa dengan 24 peserta didik di siklus 1 pertemuan 2 adalah 70.209, presentase ketuntasan yang diperoleh peserta didik 50.00%.
3. Total rata-rata siswa dengan 24 peserta didik di siklus 2 pertemuan 1 adalah 75.417, presentase ketuntasan yang diperoleh peserta didik 62.50%. Total rata-rata siswa dengan 24 peserta didik di siklus 2 pertemuan 2 adalah 85, persentase ketuntasan yang diperoleh 75,00%.
4. Untuk perbandingan hasil belajar antara siklus I dan siklus II sudah jelas berbeda dari total rata-rata dan persentase ketuntasan, yang mana

terdapat peningkatan 25.00% pada siklus I dan II. Penerapan metode *outdoor study* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV SDS. No. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan yang dimana pembelajaran ini tidak aktif, kurang diminati, tidak ada semangat saat belajar, kini menjadi aktif, peserta didik menjadi antusias belajar, semangat belajar peserta didik meningkat sampai akhir pertemuan.

5. Pada proses PTK terdapat 2 siklus yang mana per siklusnya terdapat dua kali pertemuan. Siklus 1 pertemuan 1 menjelaskan materi bagian tubuh tumbuhan, setelah menjelaskan materi peneliti memberikan kuis dan melihat bagaimana perkembangan metode *outdoor study*. Siklus 1 pertemuan 2 mengulang materi bagian tubuh tumbuhan dan memberikan kuis lagi. Siklus 2 pertemuan 2 menjelaskan materi fotosintesis dan memberikan kuis tingkat menengah. Siklus 2 pertemuan 2 menjelaskan materi perkembangbiakan tumbuhan dan memberikan kuis tingkat sukar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, hasil pengamatan, dan temuan terhadap tindakan penelitian yang dilakukan, disampaikan beberapa saran, terutama ditunjukkan kepada pihak tertentu.

1) Saran penelitian lanjut

- a) Mengingat pelaksanaan penelitian ini berjalan 2 siklus, peneliti/guru lain diharapkan dapat melanjutkan untuk temuan yang lebih signifikan.
- b) Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini masih merupakan instrumen yang tingkat validasinya belum sangat memuaskan. Penelitian berikutnya dapat mencoba dengan instrumen yang lebih standar.

2) Saran untuk penerapan hasil penelitian

Mengingat penerapan metode *outdoor study* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) persentase ketuntasan pelaksanaan dapat mendorong peserta didik lebih aktif, sekolah dengan karakteristik yang relatif sama dapat menerapkan strategi pembelajaran serupa untuk meningkatkan peserta didik lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Ega Paramita, dkk. *Model Discovery Learning Berbasis Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar IPA, Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Volume 3, Nomor. 2 (2020), hlm. 176.
- Adelia, Vera, *Metode Mengajar Anak Diluar Kelas (Outdoor Study)* (Jogjakarta : Diva Press, 2012)
- Afifatu Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran" *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volume 9 No. 1, 2015
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. Ke- 15, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013)
- Ari Fendianto, *Penerapan Metode Outdoor Study dengan Memanfaatkan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPA Biologi Siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Tempel, Jurnal Skripsi, 2013, Fakultas Sains dan Teknologi- UIN Sunan Kalijaga.*
- B.Hamzah, Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007),
- Debdikbub, 2008
- Dimiyati, Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013)
- Djumhana, Nana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam* (Jakarta: Ikhlas Beramal, 2009)
- D. Wuryani, Sri Esti, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006),
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* (Bandung : Rosda, 2009)
- Amalia Fitri, dkk, *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV*, Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021.
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013)
- Haryanto, *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar*, (Jakarta: 2020)

- Hasibuan Efendi Sulhan, Asriana Harahap, Delfianis, *Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Multikultural Menggunakan Media Vidio di SD*, Dirasatul Ibtidaiyah, 2021.
- Hikmawati, Kusmiyati, Sutrio, *Keterampilan Psikomotorik Siswa dalam Melakukan Kegiatan Percobaan Tentang Suhu dan Kalor Menggunakan Media Tiga Dimensi dan Simulasi Komputer*, Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Fisika Indonesia, 2019.
- J.Lexy, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006)
- Marzuki, *Metologi Riset*, (Yogyakarta:PT Prasetya Widia Pratama, 2000)
- Kurniawan, Heru. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Depublish, 2021
- Moh Fadil, *Strategi Pengelolaan SD/MI* (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2011)
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*,(Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011)
- Nurul Fajriah, Maya Saftari, *Penilaian Ranah Efektif Dalam Bentuk Penilaian Skala Sikap Untuk Menilai Hasil Belajar*, *Edutainment: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan*, Volume 7, No. 1 (2019).
- Nurtanto Muhammad, *Implementasi Problem-Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotorik, dan Afektif Siswa di SMK*, Jurnal Pendidikan Vokasi, 2015.
- Observasi Tanggal 07 Agustus 2023 di SD IT Faza Adzikia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan
- Permendiknas, No 22 Tahun 2006
- Pidarta, *Landasan Kependidikan* (Bandung: Rineka Cipta, 2013)
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016, cet. 1, Edisi Revisi)

Rike Andriani, dkk. *Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Volume 4, Nomor 1 (2019).

Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajawali Fers, (2021)

Slameto, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksar,2014),

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010)

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta,2013)

Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. *Dasar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali, 2010)

Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Rajawali Pers, 2014)

Sudijono, Anas. *Evaluasi Pendidikan*.Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011)

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, (2017)

Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada, 2013)

Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar Dan Praktiknya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013)

Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2004)

The Liang Gie, Cara Belajar yang Efisien sebuah Buku Pegangan untuk Mahasiswa Indonesia Edisi Keempat (Jilid II) (Yogyakarta: Liberty, 1995)

Undang-Undang Dasar RI, *System Pendidikan Nasional (Sisdiknas)* No. 20 Tahun 2003

Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, dan TK*, Bandung: Yrama Widya, (2016)

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR

No	Kegiatan	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Guru memberi salam		
2	Peserta didik menjawab salam		
3	Guru meminta salah satu siswa memimpin do'a		
4	Guru menanyakan kabar siswa		
5	Guru mengabsen siswa		
6	Peserta didik mendengarkan absen yang dibacakan guru		
7	Guru memberikan motivasi kepada siswa		
8	Guru meminta siswa mengamati lingkungan belajar		
9	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
10	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran		
11	Sebelum memulai pelajaran guru melatih konsentrasi siswa		
12	Guru bertanya kepada siswa apakah siswa mengingat pembelajaran yang lalu		

13	Siswa membaca materi Tumbuhan		
14	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi pembelajaran Tumbuhan		
15	Guru mengarahkan siswa untuk membagi kelompok		
16	Guru sudah mempersiapkan pertanyaan dengan materi Tumbuhan		
17	Guru mengarahkan siswa keluar dari dalam kelas		
18	Guru mengajak siswa mengamati lingkungan sekitar terkhusus Tumbuhan		
19	Guru memberikan pertanyaan yang telah dipersiapkan kepada tiap kelompok		
20	Guru memberikan alokasi waktu untuk mengamati dan menjawab semua pertanyaan		
21	Guru bertanya kepada siswa siapa yang belum paham dengan soal yang diberikan		
22	Siswa bertanya soal yang belum dipahami		
23	Guru menjelaskan soal yang ditanyakan siswa		
24	Guru memberikan kesempatan pada tiap kelompok untuk mempersentasikan jawaban masing-masing		

25	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pelajaran materi Tumbuhan		
26	Guru meluruskan tiap jawaban kelompok dan memberikan motivasi untuk pembelajaran yang telah berlangsung		
27	Guru mengakhiri belajar diluar kelas dan mengarahkan siswa kembali keruangan		
28	Guru menilai setiap kelompok yang tampil		
29	Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang terbaik		
30	Guru menyimpulkan kembali materi Tumbuhan		
31	Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdallah secara bersama-sama		
32	Siswa membaca hamdallah secara bersama-sama		
33	Guru mengucapkan salam penutup		
34	Peserta didik menjawab salam		
Jumlah Seluruh Aktivitas = 34			
Jumlah Aktivitas Yang Telah Terlaksana =			
Persentase Aktivitas Yang Terlaksana =			
Jumlah Aktivitas yang tidak terlaksana =			
Persentase Aktivitas Yang tidak Terlaksana =			

Lampiran 2

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2023 (PROTOTYPE) IPAS SD KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: FITRI SUGESTI S.Pd
Instansi	: SDS NO 100910 IT FAZA AZKIA
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / 4
BAB 1	: Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi
Topik	: A. Bagian Tubuh Tumbuhan B. Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi C. Perkembangbiakan Tumbuhan
Alokasi Waktu	: 27 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none">❖ Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya.❖ Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup.❖ Membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup tumbuhan	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none">1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,2) Berkebinekaan global,3) Bergotong-royong,4) Mandiri,5) Bernalar kritis, dan6) Kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none">❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik	
A. Bagian Tubuh Tumbuhan	
<ul style="list-style-type: none">❖ Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:<ol style="list-style-type: none">1. lembar kerja (Lampiran 1.1) untuk masing-masing peserta didik;2. kartu bagian tubuh tumbuhan (Lampiran 1.2);3. alat tulis;4. alat mewarnai;5. seledri atau bunga putih 1 tangkai (bisa juga dengan sayur seperti sawi dan sejenisnya);6. pewarna makanan;7. gelas.❖ Perlengkapan yang dibutuhkan guru (opsional):<ol style="list-style-type: none">1. contoh akar tunggang dan serabut;	

2. contoh batang basah, batang kayu, dan batang rumput;
3. contoh daun dengan tulang berbeda.

B. Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi

❖ **Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:**

1. alat tulis;
2. alat mewarnai.

❖ **Perlengkapan untuk kegiatan elompok (satu untuk setiap kelompok):**

1. daun segar;
2. gelas atau mangkuk bening;
3. karton atau kertas samson.

C. Perkembangbiakan Tumbuhan

❖ **Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:**

1. lembar kerja (Lampiran 1.3), untuk masing-masing peserta didik;
2. alat tulis;
3. alat mewarnai;
4. contoh bunga sempurna;
5. contoh bunga tidak sempurna.

C.2: Penyebaran Biji

❖ **Perlengkapan untuk guru:**

1. balon;
2. kacang-kacangan (bisa kacang hijau, kacang polong, atau kacang lain yang mudah ditemukan).

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

❖ **Tujuan Pembelajaran Bab 1 :**

1. Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya.
2. Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup.
3. Membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup tumbuhan.

❖ **Tujuan Pembelajaran Topik A :**

1. Peserta didik bisa mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan.
2. Peserta didik memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan.
3. Peserta didik bisa mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak

❖ **Tujuan Pembelajaran Topik B :**

1. Peserta didik dapat memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis.
2. Peserta didik dapat memahami dampak proses fotosintesis dan mengaitkan dengan pentingnya menjaga tumbuhan di Bumi.
3. Peserta didik dapat mengaitkan proses fotosintesis dengan makhluk hidup lain.

❖ **Tujuan Pembelajaran Topik C :**

1. Peserta didik bisa mengidentifikasi bagian-bagian bunga dan fungsinya.
2. Peserta didik bisa mendeskripsikan cara perkembangbiakan tumbuhan berbunga.
3. Peserta didik bisa mendeskripsikan macam-macam cara penyebaran biji.
4. Peserta didik bisa mengaitkan hubungan makhluk hidup lain dan komponen abiotik. dalam membantu perkembangbiakan tumbuhan.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Topik A. Bagian Tubuh Tumbuhan :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa bisa mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan., memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan. Dan mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak.

Topik B. Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa bisa memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis., memahami dampak proses fotosintesis dan mengaitkan dengan pentingnya menjaga tumbuhan di Bumi. dan mengaitkan proses fotosintesis dengan makhluk hidup lain

Topik C. Perkembangbiakan Tumbuhan :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa bisa mengidentifikasi bagian-bagian bunga dan fungsinya., mendeskripsikan cara perkembangbiakan tumbuhan berbunga., mendeskripsikan macam-macam cara penyebaran biji. dan mengaitkan hubungan makhluk hidup lain dan komponen abiotik. dalam membantu perkembangbiakan tumbuhan

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Pengenalan Topik Bab 1

1. Apakah kesamaan tumbuhan dengan hewan dan manusia?
2. Apakah perbedaan tumbuhan dengan hewan dan manusia?

Topik A. Bagian Tubuh Tumbuhan :

1. Apa saja bagian tubuh dari tumbuhan?
2. Apa fungsi dari setiap bagian tubuh tumbuhan?

Topik B. Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi :

1. Bagaimana tumbuhan mencari makanan?
2. Apa perbedaan tumbuhan dan makhluk hidup lainnya?
3. Mengapa fotosintesis adalah proses yang penting di Bumi?

Topik C. Perkembangbiakan Tumbuhan :

1. Bagaimana tumbuhan berkembang biak?
2. Bagaimana cara tumbuhan menyebarkan bijinya?
3. Mengapa tumbuhan perlu menyebarkan bijinya?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Orientasi

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

Kegiatan Apersepsi (2 JP)

1. Mulailah kelas dengan melakukan kegiatan seperti:
 - a. Peserta didik membawa tanaman dari rumah kemudian dipindahkan ke halaman sekolah. Saat memindahkan ajak Peserta didik untuk mengamati bagian-bagian tumbuhan mereka. Tanyakan kepada mereka bagian tubuh tumbuhan apa saja yang mereka lihat.
 - b. Mengolah makanan dari tumbuhan, seperti memasak sayur, minuman tradisional, rujak, dan lain-lain. Ajak Peserta didik untuk mengamati bahan-bahan mentah sebelum diolah. Tanyakan bagian tumbuhan apa yang dipakai sebagai bahan. Jika menggunakan bahan-bahan olahan tumbuhan (gula, nasi, madu, dll), guru bisa bercerita mengenai asal dan proses bahan tersebut.
2. Manfaatkan ruang-ruang terbuka sebagai kegiatan diskusi.
3. Ajak Peserta didik bercerita mengenai makanan favorit mereka yang berasal dari tumbuhan. Minta mereka menebak bagian tubuh mpeserta didikah itu.

Agar lebih seru, tanyakan apakah mereka pernah makan bunga, akar, atau batang tumbuhan. Guru bisa bercerita bahwa brokoli itu bunga yang belum mekar; kentang merupakan batang; wortel dan singkong adalah akar.
4. Lanjutkan diskusi dengan bertanya pertanyaan esensial kepada peserta didik.

Tuliskan kata kunci yang disampaikan peserta didik pada papan tulis. guru bisa memancing dengan meminta peserta didik melihat dari: anggota tubuh; cara hidup atau perilaku (bergerak, cara mencari makan, dan sebagainya); cara berkembang biak.
5. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik melihat bahwa walaupun sama-sama makhluk hidup, tumbuhan memiliki banyak perbedaan dengan hewan dan tumbuhan. Guru juga bisa memancing dengan mengajak peserta didik menebak alasan dari judul bab ini.
6. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik tentang tumbuhan.



Kegiatan Motivasi

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

Pengajaran Topik A: Bagian Tubuh Tumbuhan (5 JP)



Lakukan Bersama

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik A pada Buku Siswa.
2. Minta peserta didik untuk mengambil gelas percobaannya dan melakukan pengamatan terhadap bunga/seledri. Minta mereka membandingkan dengan hasil teman sekelompoknya.
3. Arahkan Peserta didik untuk diskusi kelompok dengan pertanyaan pada Buku Siswa:
 - a. Apa yang terjadi pada seledri/bunga?
Bagian daun akan berubah warna sesuai warna dalam gelas. Seperti air dalam pewarna naik ke atas.
 - b. Cobalah untuk memotong tangkai bagian bawah dari seledri/bunga. Apa yang kalian amati?
Pada bagian dalam batang akan terlihat ada air yang bewarna. Ini membuktikan bahwa air naik ke daun melewati batang.
 - c. Bagian tumbuhan apa yang kita amati pada percobaan ini?
Batang
 - d. Apa kira-kira fungsi dari bagian tubuh tumbuhan tersebut?
Mengalirkan air ke seluruh bagian tumbuhan. Percobaan ini membuktikan bahwa batang berperan dalam proses distribusi air juga makanan ke seluruh bagian tumbuhan.
4. Pandu kegiatan diskusi sesuai pertanyaan. Lanjutkan diskusi dengan memancing peserta didik menyebutkan fungsi lain dari batang yang diketahuinya.



Mari Mencoba



Persiapan sebelum kegiatan:

Siapkan kartu bagian tubuh tumbuhan (Lampiran 1.2) dan sebar informasi ini di area sekitar sekolah. Jika memungkinkan, tempelkan di bagian tumbuhan yang sesuai dengan kartunya.

1. Arahkan kegiatan sesuai instruksi pada Buku Siswa. Bagikan Lembar Kerja 1.1 pada setiap peserta didik.
2. Jika sudah, lakukan pembahasan mengenai fungsi bagian tubuh tumbuhan.
Fokuskan dahulu pembahasan pada fungsi untuk tumbuhan itu sendiri.
Kemudian guru bisa memperluasnya dengan melihat fungsi bagi makhluk hidup yang lain.
3. Gunakan infografis “Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya” pada Buku Siswa sebagai alat bantu dan kegiatan literasi.
4. Kegiatan tambahan yang bisa dilakukan (opsional):
 - a. tunjukkan kepada peserta didik contoh-contoh akar, batang, dan daun yang sudah disiapkan;
 - b. ajak peserta didik untuk melihat dan mengamati perbedaan-perbedaannya;
 - c. pada kegiatan tambahan ini, guru bisa memperlihatkan kepada peserta didik, bahwa tumbuhan juga memiliki keanekaragaman. Bentuk akar, batang, daun, bisa berbeda-beda dan tetap memiliki fungsi yang sama. Di kelas 3, peserta didik sudah belajar mengenai

keanekaragaman hewan dan pengelompokannya. Hal yang sama juga bisa dilakukan pada tumbuhan.

Pengajaran Topik B: Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi (8 JP)



1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi Topik B pada Buku Siswa.
2. Tanyakan “Apa yang kalian lakukan jika kalian lapar?”. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik menyadari ketika manusia mencari makan mereka bergerak, sedangkan tumbuhan tidak berpindah tempat seperti manusia dan hewan. Bisa saja peserta didik menjawab dengan diberi oleh manusia karena mereka menyiram dan merawatnya. Lanjutkan diskusi dengan mengajak peserta didik berpikir mengenai tumbuhan-tumbuhan liar dan hutan.
3. Minta mereka mengingat lagi fungsi daun. Sampaikan bahwa pada topik ini kita akan belajar bagaimana daun berperan sebagai dapur dan menghasilkan makanan.
4. Bagi peserta didik ke dalam kelompok berisi 3-5 orang. Siapkan peserta didik untuk kegiatan eksperimen sesuai instruksi pada Buku Siswa.

Tips:



- Pastikan menggunakan daun yang masih segar dan baru dipetik. Daun yang lebar akan lebih baik.
- Gelas bening dipakai untuk memudahkan pengamatan, jika tidak memungkinkan bisa menggunakan wadah yang lain.
- Pastikan daun terendam sepenuhnya dalam air. Jika kesulitan, gunakan batu yang sudah dibersihkan agar tidak mengotori air.

5. Sambil menunggu eksperimen, arahkan peserta didik untuk membaca infografis “Fotosintesis” pada Buku Siswa.
6. Sebelum memulai pembahasan mengenai fotosintesis, peserta didik perlu memahami dulu apa itu oksigen dan karbon dioksida. Guru bisa memulai dengan mengajak peserta didik menarik napas panjang kemudian mengembuskan.

Lalu berikan pertanyaan:

- a. apa yang kalian hirup saat menarik napas?
- b. apa yang kalian keluarkan saat mengembuskan napas?

Peserta didik mungkin akan menjawab keduanya sebagai udara. Sampaikanlah bahwa udara yang dihirup dan dihembuskan itu berbeda jenis. Lalu kenalkan kepada mereka istilah oksigen dan karbondioksida. Sama dengan manusia, hewan juga membutuhkan oksigen dan mengeluarkan karbon dioksida.

7. Untuk memudahkan peserta didik memahami proses fotosintesis, jelaskan secara bertahap sesuai tahapan di Buku Guru bagian “Informasi untuk Guru”.

Setelah selesai 1 tahap, ajak peserta didik untuk melihat tahapannya di infografis. Manfaatkan papan tulis untuk menulis bahan dan hasil fotosintesis.



Tips:

- Peserta didik sudah belajar mengenai energi di kelas 3, arahkan mereka untuk mengidentifikasi sendiri jenis energi dari Matahari.
- Agar Peserta didik tidak salah memahami klorofil sebagai sebutan untuk warna hijau, ajak Peserta didik berpikir mengenai warna-warna yang ada di alam. Pancing dengan warna daun, wortel, buah, dan lain-lain. Sampaikan bahwa itu adalah warna alami. Klorofil adalah sebutan untuk warna hijau yang berasal dari alam yang umumnya ada di daun.

8. Fokuskan peserta didik kepada hasil fotosintesis. Makanan adalah hasil yang digunakan tumbuhan untuk tumbuh. Lalu oksigen akan dilepaskan oleh tumbuhan ke luar sehingga manusia dan hewan bisa bernapas.
9. Sebelum mengajak peserta didik kembali melihat percobaannya, berikan pertanyaan berikut.
 - a. apa yang terjadi jika kamu mengembuskan udara dalam air? (**gelembung udara**).
 - b. jika hasil dari fotosintesis adalah oksigen (yang merupakan udara), apa yang akan terjadi pada daun yang disimpan dalam air? (**gelembung udara**).
10. Ajak mereka untuk melihat percobaannya dan mencari gelembung udara yang menempel di atas daun. Sampaikan bahwa gelembung adalah bukti bahwa daun melakukan fotosintesis.



Tips:

- Minta Peserta didik berhati-hati agar gelembung udara tidak pecah.
- Hasil setiap daun akan berbeda-beda. Jika ada kelompok yang hasil gelembung udaranya sedikit atau susah diamati, ajak mereka untuk melihat hasil kelompok lain.

11. Peserta didik mungkin akan mempertanyakan bagaimana daun yang sudah dipetik masih bisa melakukan fotosintesis padahal tidak ada akar. Jelaskan kepada mereka percobaan ini hanya berhasil jika menggunakan daun yang masih segar/baru dipetik. Saat itu, daun masih memiliki sisa air untuk menghasilkan makanan dan bertahan hidup. Jika airnya sudah habis, maka daun itu tidak akan bisa berfotosintesis dan mati.



Mari Mencoba

1. Arahkan peserta didik untuk kegiatan menggambar sesuai instruksi pada Buku Siswa.
2. Satu kotak menjelaskan 1 tahap, berisi gambar dan keterangan.



Lakukan Bersama

1. Lakukan kegiatan literasi dengan teks “Pentingnya Fotosintesis” pada Buku Siswa.
2. Diskusikan mengenai pentingnya proses fotosintesis dengan menanyakan manfaat dari fotosintesis, siapa saja yang membutuhkan, serta apa yang terjadi di Bumi jika tidak ada tumbuhan.
3. Gunakan data persentase produksi oksigen di Bumi untuk menjelaskan kepada peserta didik bahwa sumbangsih oksigen terbesar dihasilkan oleh laut.

Sampaikan juga, sama seperti manusia, tumbuhan di darat juga memerlukan oksigen untuk menghasilkan energi yang dipakai untuk tumbuh. Dari informasi ini, arahkan peserta didik untuk menyadari pentingnya menjaga ekosistem laut.

4. Arahkan peserta didik untuk kegiatan kelompok sesuai instruksi di Buku Siswa. Setiap kelompok diberikan kertas samson/karton.
5. Untuk memudahkan, tuliskan daftar apa saja yang harus ada pada infografis mereka. Misal: harus ada pohon atau laut, simbol oksigen dan karbondioksida, tanah, matahari, air, hewan, dan manusia. Hubungan dan alur proses bisa dituliskan menggunakan simbol tanda panah.
6. Lakukan kegiatan presentasi (lihat Variasi Kegiatan Presentasi pada Panduan Umum Buku Guru).

Pengajaran Topik C: Perkembangbiakan Tumbuhan (7 JP)



1. Persiapan kegiatan: Pada hari sebelumnya, minta peserta didik untuk membawa 1 tangkai bunga ke sekolah. Guru perlu menyiapkan contoh bunga sempurna dan tidak sempurna untuk diperlihatkan pada Peserta didik.
2. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi Topik C.1 pada Buku Siswa.
3. Bagi peserta didik dalam kelompok terdiri dari 3-4 orang. Bagikan Lembar Kerja 1.3 untuk masing-masing Peserta didik.
4. Minta peserta didik menyebutkan dahulu bagian-bagian bunga yang sudah mereka ketahui.
5. Pandu peserta didik mengamati bagian bunga per bagian. Tunjukkan bagian yang dibahas dengan bunga yang guru bawa. Kemudian, minta peserta didik melihat bagian tersebut di bunga-bunga yang ada di kelompoknya.
6. Sebelum menjelaskan benang sari dan putik, guru bisa bertanya dahulu kepada peserta didik mengenai jenis kelamin pada manusia dan hewan.
Kemudian, tanyakan kepada peserta didik apakah menurut mereka tumbuhan juga terbagi menjadi jantan dan betina? Lanjutkan diskusi dengan menjelaskan pada peserta didik bagian benang sari dan putik.
7. Dari ragam contoh bunga yang dibawa Peserta didik, guru bisa mengajak peserta didik untuk melihat bahwa tidak semua bunga memiliki keduanya.
Lanjutkan diskusi mengenai bunga sempurna dan bunga tidak sempurna.
8. Lakukan kegiatan literasi menggunakan teks “Bunga Sempurna dan Tidak Sempurna” pada Buku Siswa.



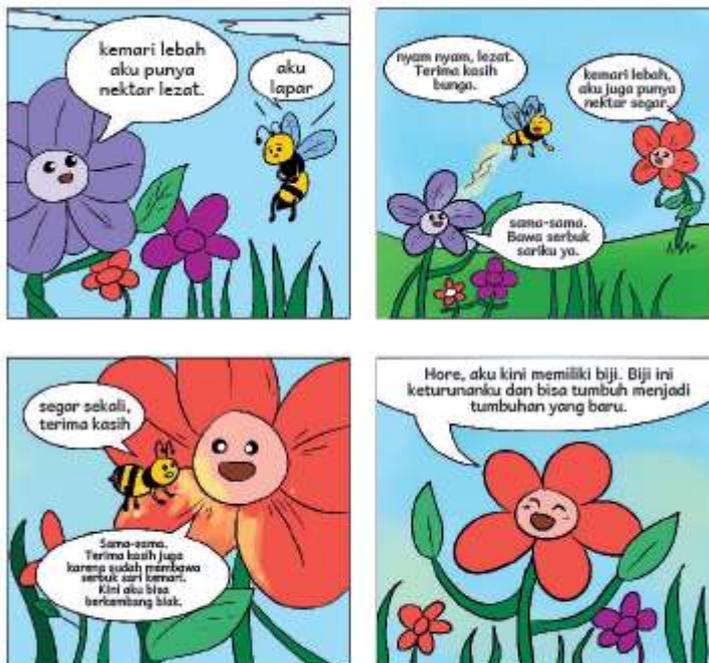
1. Mulailah dengan bertanya:
 - a. Bagaimana serbuk sari dan putik ini berperan dalam proses perkembangbiakan?
 - b. Bagaimana bunga-bunga yang tidak sempurna mengalami perkembangbiakan?
2. Lakukan kegiatan literasi dengan teks dan pertanyaan pada Buku Siswa.
3. Saat melakukan pembahasan gunakan gambar, contoh bunga asli, atau bahkan video dari internet untuk memberikan visualisasi yang memudahkan peserta didik memahami.



Tips:

- Untuk membuat diskusi lebih seru, guru bisa melanjutkan dengan bertanya apa yang terjadi jika tidak ada serangga.
- Ajak peserta didik untuk kembali mengingat siklus hidup serangga di pelajaran kelas 3. Serangga selalu bertelur dalam jumlah banyak. Ajak peserta didik untuk melihat keterkaitan dengan peran ini dan siklus hidup serangga.
- Kaitkan kedua hal ini dengan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang sudah mengatur semuanya dengan sangat sempurna. Tidak ada ciptaannya yang sia-sia.
- Kaitkan juga hal ini dengan bagaimana alam bekerja sama dan memiliki hubungan timbal balik.

4. Arahkan peserta didik untuk kegiatan membuat komik sesuai panduan pada Buku Siswa.

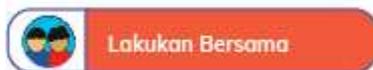


Gambar 1.2 Contoh komik penyerbukan

Sumber: Peta-hd.com

5. Lakukan pertukaran komik antar peserta didik.

C.2: Penyebaran Biji



1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi Topik C.2 pada Buku Siswa.
2. Sampaikan kepada peserta didik bahwa sama seperti penyerbukan, walaupun tumbuhan tidak memiliki kaki, mereka memiliki caranya sendiri untuk menyebarkan bijinya. Salah satu cara yang unik adalah cara penyebaran biji kacang polong.
3. Lakukan demonstrasi di halaman sekolah sebagai berikut.
 - a. masukkan kacang-kacangan pada balon, anggaphlah ini sebagai biji kacang polong;

- b. tiup balon sampai besar. Balon dianggap sebagai kulit kacang;
 - c. mulailah dengan bercerita ketika sudah berkembang biak, kacang polong akan menghasilkan biji dan disimpan di kulitnya;
 - d. pada musim panas, kulit kacang akan lebih cepat mengering. Gunakan lilin untuk mendemonstrasikan cuaca panas. Dekatkan balon ke api untuk memicu balon meledak. Jika tidak memungkinkan, gunakan jarum;
 - e. saat kering, kulit kacang akan terbuka dan melontarkan biji-bijinya. Ajak peserta didik mengamati bagaimana biji-biji dalam balon tersebar ke tanah saat balon pecah;
 - f. ini adalah salah satu cara penyebaran biji yang terjadi karena tanaman itu sendiri (lontaran biji karena pecahnya buah). Cuaca yang panas membantu proses ini lebih cepat terjadi.
4. Bagi peserta didik dalam kelompok terdiri dari 3-4 orang. Arahkan kegiatan kelompok sesuai instruksi di Buku Siswa.
5. Jika sudah selesai, pandulah untuk kegiatan diskusi dan membahas bersama-sama. Mengapa perlu penyebaran biji?

Gambar A memperlihatkan area yang padat. Semakin padat maka akan terjadi persaingan makanan, air yang tersedia dipakai untuk memenuhi kebutuhan tanaman yang semakin banyak. Tanaman yang besar akan menutupi cahaya Matahari bagi tanaman yang baru tumbuh. Area untuk tumbuh juga akan semakin sempit. Biji perlu disebar agar bisa tumbuh dengan baik dan tidak bersaing dengan induknya.

Perjalanan Biji

Metode	Contoh cara penyebaran biji	Contoh tanaman	Contoh hewan
Cara 1 (bantuan hewan)	Hewan memakan buah-buahan. Bagian yang dimakan adalah daging buahnya. Hewan ini akan membuang biji yang tidak dimakannya.	Tanaman berbuah	Hewan pemakan buah
Cara 2 (bantuan hewan)	Biji-biji yang berjarum kecil mudah menempel di bulu kelinci. Kelinci hewan yang suka masuk ke semak-semak tumbuhan. Saat kelinci berlompat dan berlari, biji akan jatuh dan tersebar.	Tanaman dengan biji berduri-duri yang bisa menempel di bulu seperti rumput jarum.	Hewan berbulu
Catatan: peserta didik tidak perlu menyebutkan contoh tanamannya karena mungkin belum familiar. Namun ajak peserta didik untuk mendeskripsikan bentuk biji yang bisa disebar dengan cara ini.			

Cara 3 (bantuan hewan)	Gajah hewan pemakan tumbuh-tumbuhan. Badannya yang besar membuatnya juga memerlukan makanan yang banyak. Biji buah akan keluar bersama kotorannya. Saat itu gajah sudah berada di tempat yang lain dan biji tersebar dari induknya. Catatan: Arahkan peserta didik untuk mengaitkan keuntungan biji yang keluar bersama kotoran.	Tanaman berbuah dan berbiji	Hewan pemakan buah yang suka bergerak dan berpindah-pindah tempat, seperti burung.
Cara 4 (bantuan angin)	Bunga dandelion memiliki biji-biji yang ringan. Biji-biji itu akan tertiuap terbawa angin dan jatuh di tempat lain.	Tanaman yang bijinya ringan, halus, dan mudah lepas dari tanamannya	-
Cara 5 (bantuan air)	Tumbuhan yang hidup di tempat berair seperti pantai, danau, sungai, dibantu oleh air untuk penyebaran bijinya. Buah kelapa akan terbawa oleh arus air laut dan terdampar di tempat yang lain.	Tanaman yang hidup di daerah air. Umumnya buah akan mengambang sehingga bisa ikut terbawa arus air.	-



Tips: Guru bisa mengaitkan metode-metode ini dengan peran komponen biotik dan abiotik dalam sebuah ekosistem. Ajak peserta didik melihat bagaimana antara komponen saling terkait.

Proyek Pembelajaran (5 JP)



Proyek Belajar

Kegiatan proyek belajar ini dibagi menjadi 6 tahap. Untuk tahap 1 diharapkan sudah mulai dilakukan di awal pembelajaran. Sehingga, pada tahap ini tanaman peserta didik sudah cukup besar dan bisa difokuskan tahap 2-6. Untuk memandu proyek secara umum, lihat Panduan Proyek Belajar pada Panduan Umum Buku Guru.

Tahap 1: Menanam Tanaman

1. Samakan persepsi kepada peserta didik mengenai cara-cara merawat tumbuhan dengan baik. Termasuk cara memberi air, tidak terlalu banyak sampai tanah jadi becek atau terlalu sedikit sampai tanah kering.

2. Lakukan pengecekan berkala untuk pot-pot Peserta didik. Ingatkan kepada peserta didik yang masih belum sadar akan tanggung jawabnya.



Tips: Sebaiknya guru juga menanam lebih dari satu sebagai cadangan jika ada hal-hal yang terjadi pada tanaman peserta didik. Lakukan pengamatan yang sama untuk tanaman tersebut.

Tahap 2: Mengamati Tumbuhan

Arahkan peserta didik untuk mengingat lagi fungsi bagian tubuh tumbuhan. Kaitkan pengetahuan tersebut dengan tanaman yang mereka rawat.

Tahap 3: Membandingkan Pertumbuhan Kedua Pot

1. Bisa dengan membandingkan secara pengamatan fisik atau dengan menggunakan diagram garis (sumbu x untuk hari dan sumbu y untuk tinggi).
Panduan peserta didik untuk membuat diagram garis bersama-sama dan cara menganalisisnya.
2. Untuk membimbing, ingatkan peserta didik pada perbedaan kondisi pada kedua pot ini. Lalu kaitkan dengan proses fotosintesis.
3. Informasi untuk guru: salah satu ciri tumbuhan yang terkena sedikit Matahari adalah tumbuh cepat, tinggi, namun kurus, batang tidak kokoh, dan daunnya kecil-kecil. Kondisi ini disebut etiolasi. Ini merupakan cara tumbuhan beradaptasi pada tempat gelap. Guru bisa menggunakan penjelasan ini pada Peserta didik.
4. Kumpulkan data terakhir tinggi pot A pada tabel bersama (di papan tulis atau kertas karton/samson).

Kegiatan Alternatif:

Menghitung Rata-rata Pertumbuhan Tanaman

Nama Peserta didik	Data terakhir tinggi pot A (cm)



1. Bimbing kelas untuk melakukan perhitungan rata-rata tinggi pot A.
2. Ajak peserta didik untuk membandingkan tinggi pot mereka dengan rata-rata kelas.
3. Arahkan mereka untuk memikirkan perawatan yang dilakukan dan mengaitkan dengan data yang dibuat.
4. Arahkan peserta didik untuk mencari teman yang hasilnya berbeda dengan mereka dan bertukar informasi cara perawatan. Contoh: peserta didik yang tingginya rata-rata berdiskusi dengan yang tingginya di atas rata-rata.

Tahap 4: Refleksi kegiatan Proyek

Lakukan kegiatan refleksi dengan pertanyaan pada Buku Siswa. Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru.

Tahap 5: Membuat Media Presentasi.

Untuk memudahkan, peserta didik bisa menggunting jawabannya untuk tahap 2-5 di jurnal kemudian menempelkan di karton.

Tahap 6: Presentasi Proyek

Untuk memandu peserta didik, lihat variasi kegiatan presentasi di Panduan Umum Buku Guru.

Kegiatan Penutup

1. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
3. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD).
4. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa penutup.

Kegiatan Keluarga

Mari kita libatkan keluarga untuk menyelaraskan suasana belajar di rumah dengan sekolah. Untuk mendukung proses belajar peserta didik saat belajar di topik ini, keluarga bisa mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan-kegiatan berikut.

- Mengajak peserta didik untuk berkebun di rumah. Berikan mereka bertanggung jawab untuk merawat tanaman di rumah.
- Jika memungkinkan, tanamlah sayur-sayuran atau tanaman yang hasilnya bisa diolah menjadi makanan. Peserta didik bisa panen dan memasak bersama Ayah Ibu. Lalu, ajak peserta didik untuk berpikir manfaat diberikan oleh tanaman.
- Mengajak peserta didik untuk berpiknik di taman dan duduk di bawah pohon rindang. Ayah Ibu bisa mengarahkan peserta didik untuk menyadari segarnya udara di tempat yang banyak tumbuhan, terutama di bawah pohon. Di sekolah peserta didik akan belajar mengenai fotosintesis. Salah satu hasil dari fotosintesis adalah oksigen (udara yang kita hirup). Makanya udara di sekitar tumbuhan akan terasa segar dan sejuk.
- Mengajak peserta didik untuk melihat bahan makanan yang ada di rumah. Ayah Ibu bisa mengajak peserta didik untuk mencari bahan yang berasal dari tumbuhan yang ada di rumah.
- Mengajak peserta didik untuk melihat manfaat lain dari tumbuhan selain sebagai makanan. Orang tua bisa mengajak peserta didik untuk mencari bahan yang berasal dari tumbuhan yang ada di rumah. Contohnya perabotan dari kayu, minyak kayu putih, kapas, dan lain-lain.

Berikan ruang untuk keluarga dapat berkonsultasi dengan guru apabila mengalami hambatan atau kendala dalam melakukan kegiatan-kegiatan tersebut.

E. REFLEKSI



Mari Refleksikan

Topik A: Bagian Tubuh Tumbuhan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Apa saja bagian tubuh tumbuhan?
Akar, batang, daun, bunga, dan buah (ingatkan lagi untuk bunga dan buah tidak selalu ada pada setiap tumbuhan).
2. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk bertahan hidup/melindungi diri?
Akar dan batang (bisa saja ada peserta didik yang menjawab duri).
3. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk tumbuh?
Akar, batang, dan daun.
4. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk berkembang biak?
Bunga (bisa saja ada peserta didik yang menjawab biji).

Motivasi peserta didik untuk menyertakan alasan pada nomor 2-4 agar guru bisa mengamati pemahaman mereka.



Topik B: Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Jika dilihat dari cara mendapatkan makanannya, apa perbedaan tumbuhan dengan manusia dan hewan?

Manusia dan hewan mencari dan mendapatkan makanan dari hewan atau tumbuhan. Untuk mendapatkan makanan mereka perlu bergerak, berburu, dan mengolah/masak (khusus manusia). Tumbuhan menghasilkan makanannya sendiri.

2. Apa yang dibutuhkan tanaman untuk melakukan proses fotosintesis?

Cahaya matahari, air, karbondioksida, dan klorofil. Ajak peserta didik melihat mana kebutuhan yang ada pada tumbuhan, mana yang berasal dari alam, dan makhluk hidup lain.

3. Apa yang dihasilkan dari proses fotosintesis?

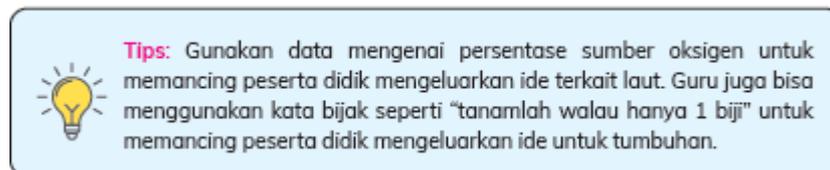
Makanan (karbohidrat) dan oksigen.

4. Mengapa proses fotosintesis adalah proses yang sangat penting?

Karena dengan fotosintesis tumbuhan menghasilkan oksigen untuk makhluk hidup bernapas. Tumbuhan juga menghasilkan makanan yang merupakan sumber makanan dari manusia dan hewan.

5. Sikap apa yang perlu kita lakukan terhadap tumbuhan setelah kamu mempelajari topik ini?

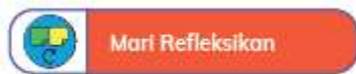
Bervariasi, utamanya adalah sikap untuk menjaga dan merawat tumbuhan serta alam, termasuk menjaga ekosistem laut.



6. Apa yang terjadi jika tidak ada tumbuhan di muka Bumi?

Tidak ada sumber makanan dan tidak ada yang menghasilkan oksigen.

Topik C: Perkembangbiakan Tumbuhan



(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Bagaimana cara tumbuhan berbunga berkembang biak?

Dengan cara penyerbukan.

2. Bagian bunga apa yang berperan dalam proses perkembangbiakan?

Serbuk sari dan kepala putik.

3. Apa peran hewan dalam perkembangbiakan tumbuhan?

Membantu proses penyerbukan. Hewan pemakan nektar membantu menempelnya serbuk sari di kepala putik.

4. Selain melalui serangga, menurutmu apalagi yang bisa membantu terjadinya proses penyerbukan?

Bisa melalui burung dan angin.

5. Apa yang terjadi pada bunga setelah melakukan perkembangbiakan?

Bunga akan berkembang menjadi biji atau buah.

Topik C2: Penyebaran Biji



(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Mengapa tumbuhan perlu menyebarkan bijinya?

Agar bisa tumbuh di lingkungan yang baik, tidak mengalami persaingan dengan induknya, dan mendapatkan akses ke cahaya Matahari.

2. Apa manfaat bagi makhluk hidup lain dengan adanya penyebaran biji?

Sumber makan untuk hewan-hewan tersebar di banyak tempat. Hewan-hewan juga bisa menggunakan tumbuhan sebagai tempat berlindung. Manusia bisa mendapat udara segar.

3. Apa saja yang membantu tumbuhan menyebarkan bijinya?

Hewan, angin, air, dan tumbuhan itu sendiri (pecahnya kulit biji/buah)

4. Setelah mempelajari penyerbukan dan penyebaran biji, menurutmu apa yang dibutuhkan oleh tumbuhan dari manusia?

Merawat dan menjaga keteraturan yang sudah ada. Manusia juga bisa membantu penyebaran biji dan penyerbukan. Maksudnya keteraturan adalah tanpa campur tangan manusia alam sudah memiliki cara sendiri untuk bertahan hidup. Manusia dengan akal yang diberikan perlu mencari cara agar keteraturan ini tetap terjaga.

Proyek Belajar



Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar, dan mengapa menurut guru?
6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan.

9.

10.

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Contoh Rubrik Penilaian Proyek

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Tahap 1	<ul style="list-style-type: none"> • Merawat tanaman secara mandiri dan menunjukkan tanggung jawab. • Melakukan pengamatan dan mengisi jurnal secara mandiri tanpa diingatkan. 	Bisa merawat, melakukan pengamatan, serta mengisi jurnal namun masih perlu diingatkan.	Bisa merawat, melakukan pengamatan, serta mengisi jurnal namun masih perlu ditemani	Tidak menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tanamannya, perlu ditemani untuk melakukan pengamatan.
Tahap 2	Menjawab disertai dengan alasan yang logis.	Menjawab dengan benar namun tidak menyertai alasan yang kuat.	Ada 1-2 kesalahan	Lebih dari 2 kesalahan
Tahap 3	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dua diagram garis. • Memberikan hasil analisis mengenai kondisi kedua pot. • Mengaitkan kondisi kedua pot dengan proses fotosintesis. 	Memenuhi 2 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 1 kriteria yang diharapkan.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.
Tahap 4	Mampu melakukan refleksi secara mandiri, mengaitkan dengan kelebihan dan	Bisa melakukan refleksi dengan bimbingan untuk 1-2.	Bisa melakukan refleksi dengan bimbingan untuk 3-4.	Melakukan refleksi dengan bimbingan untuk semua pertanyaan.

	pengalaman, serta bisa mengaitkan pelajaran ke dalam sikap sehari-hari.			
Tahap 5	Mencantumkan dalam media: <ul style="list-style-type: none"> • Gambar siklus hidup tumbuhan. • Jawaban tahap 2-5. 	Tidak terlihat 1-2.	Tidak terlihat 3-4.	Tidak terlihat 5.

Contoh Rubrik Penilaian Presentasi Produk

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Sikap presentasi: 1. berdiri tegak; 2. suara terdengar jelas; 3. melihat ke arah audiens; 4. mengucapkan salam pembuka; 5. mengucapkan salam penutup.	Memenuhi semua kriteria sikap presentasi yang baik.	Memenuhi 3-4 kriteria sikap presentasi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria sikap presentasi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Pemahaman konsep	1. Saat menjelaskan tidak melihat media presentasi. 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Melihat media sesekali. 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Sering melihat isi media. 2. penjelasan kurang bisa dipahami.	1. Membaca media selama presentasi. 2. Penjelasan tidak dapat dipahami.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

G. UJI PEMAHAMAN



Uji Pemahaman

A. Bagian Tubuh Tumbuhan



Amati gambar bunga mawar di samping. Lalu, sebutkan dan jelaskan bagian tubuh bunga tersebut yang berfungsi sebagai:

1. membantu pertumbuhan tanaman;
2. melindungi diri;
3. alat berkembang biak.

B. Proses Fotosintesis

Aga mempunyai 2 pot tanaman stroberi di rumahnya. Kemudian, ia melakukan percobaan menggunakan 2 tanaman tersebut. Pot A disimpan di halaman depan rumahnya. Pot B disimpan di dalam lemari. Ia rutin memberikan air untuk kedua tanaman tersebut.

Setelah 2 minggu kemudian, Aga melihat Pot A masih dalam kondisi segar dan tumbuh. Namun, tanaman pada pot B layu dan mati.

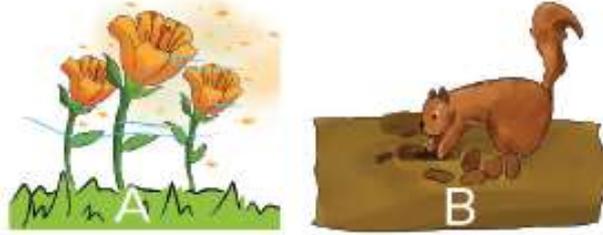


Jawablah pertanyaan berikut untuk mengetahui perbedaan pertumbuhan kedua tanaman tersebut.

1. Apa yang membedakan pot A dan pot B dalam percobaan Aga?
2. Mengapa pot B layu walaupun sudah disiram air oleh Aga?

C. Penyebaran Biji pada Tumbuhan

Amati makhluk hidup berikut!



1. Berikan 2 cara yang bisa membantu proses penyerbukan pada gambar A!
2. Bagaimana cara penyebaran biji yang dilakukan tupai pada gambar B? Tanaman seperti apa yang bisa disebar dengan cara tersebut?

Kunci Jawaban

A. Bagian Tubuh Tumbuhan

1. Akar karena berfungsi menyerap air untuk kebutuhan fotosintesis Batang karena berfungsi untuk menyebarkan air dan hasil fotosintesis ke seluruh bagian tumbuhan
Daun karena berfungsi sebagai tempat fotosintesis untuk menghasilkan makanan
2. Akar karena membuat tanaman tertanam kokoh di dalam tanah sehingga tidak mudah dicabut.
Batang karena membuat tanaman berdiri tegak dan tidak mudah jatuh tertiup angin
Duri karena bisa melindungi tanaman dari hewan yang ingin memangsa atau memetikinya.
3. Bunga karena memiliki benang sari dan putik yang bisa menghasilkan biji.

B. Proses Fotosintesis

1. Pot A mendapatkan sinar Matahari sedangkan pot B tidak;
2. Tanaman membutuhkan sinar Matahari untuk melakukan fotosintesis. Pot B tidak mendapatkan sinar matahari sehingga tidak bisa melakukan fotosintesis.
Akhirnya pot B tidak bisa menghasilkan makanan untuk tumbuh.

C. Penyebaran Biji pada Tumbuhan

1. - Dengan bantuan hewan pemakan nektar. Hewan ini akan membawa serbuk sari dan membantunya menempel di kepala putik bunga.
- Dengan bantuan angin. Angin bertiup membawa serbuk sari dan jatuh di kepala putik.
2. Biji-biji yang dikubur tupai dalam tanah bisa tumbuh jika ada hujan dan terkena sinar matahari. Tanaman yang cocok dengan cara ini adalah tanaman berbiji yang bisa dimakan.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

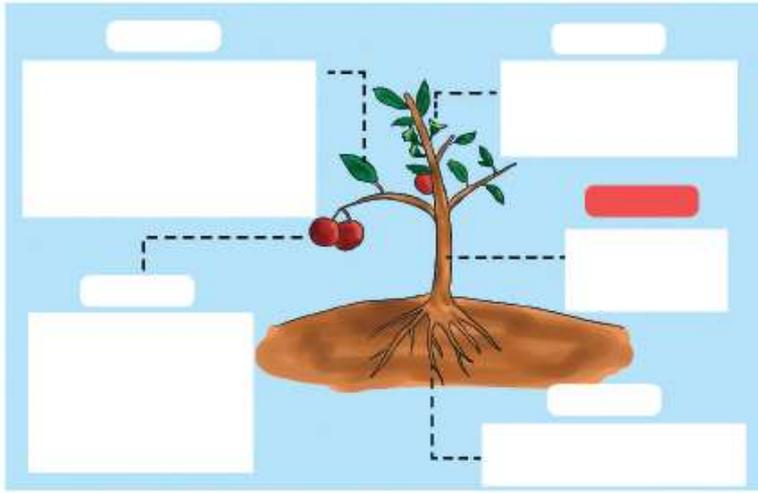
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Lampiran 1.1

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Lampiran 1.1 : Lembar Kerja

Bagian Tubuh Tumbuhan	
Tujuan: Mengamati bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya	
Carilah informasi mengenai fungsi dari bagian tubuh tumbuhan. Kemudian tuliskan sesuai bagiannya pada gambar di bawah!	
	

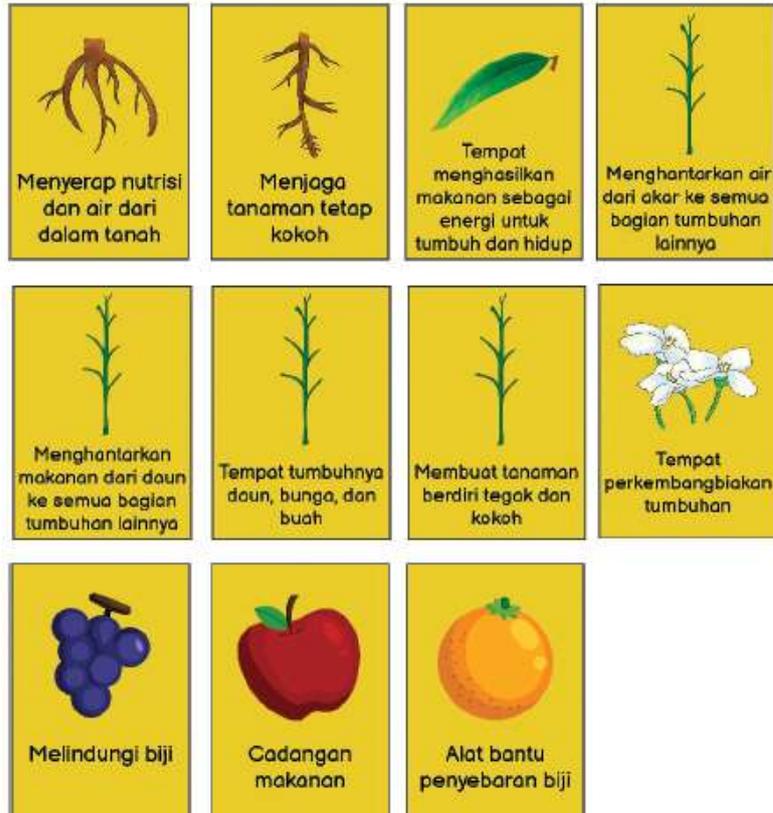
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Lampiran 1.2

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Lampiran 1.2 : Kartu Bagian Tubuh Tumbuhan



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Lampiran 1.3

Nama :

Kelas :

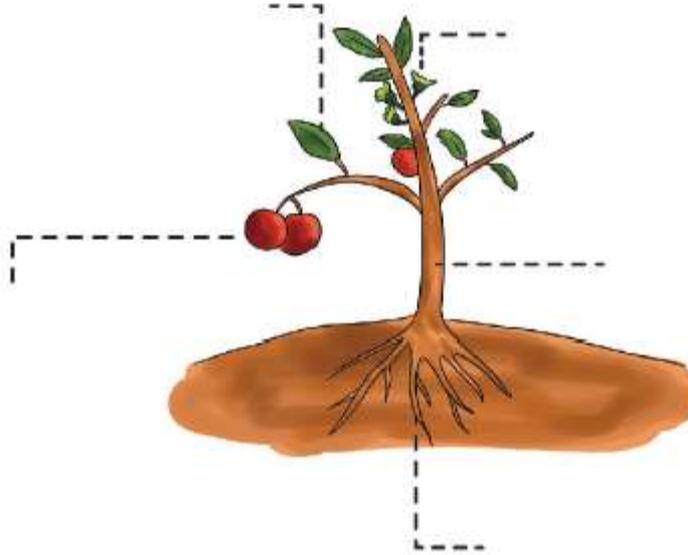
Petunjuk!

Lampiran 1.3 : Lembar Kerja

Bagian Bunga

Tujuan: Mengamati bagian bunga dan mempelajari fungsinya

Lengkapi gambar berikut dengan nama bagian bunga berdasarkan hasil diskusi bersama gurumu!



Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Topik A: Bagian Tubuh Tumbuhan

Bahan Bacaan Guru

Pada umumnya, bagian tubuh tumbuhan bisa dibagi ke dalam 3 fungsi:

1. untuk pertumbuhan tanaman;
2. perlindungan diri atau adaptasi;
3. alat berkembang biak.

Umumnya semua tanaman memiliki akar, batang, dan daun. Sebagian tumbuhan memiliki bunga, spora, dan duri. Menurut Gembong dalam buku Morfologi Tumbuhan (2016), tumbuhan bisa dikelompokkan berdasarkan bentuk akar, batang, dan daunnya.

Pengelompokkan akar pada tumbuhan meliputi:

1. akar tunggang, yaitu akar yang tumbuh dari batang masuk ke dalam tanah. Cabang-cabang akar akan keluar dari cabang utama. Biasanya dimiliki oleh tumbuhan dikotil. Contoh: mangga, jeruk, jambu, dan cabai;
2. akar serabut, yaitu akar samping yang keluar dari pangkal batang. Akar ini menggantikan akar tunggang yang tidak berkembang. Biasanya dimiliki oleh tumbuhan monokotil. Contoh: padi, jagung, dan rumput.

Batang juga bisa dikelompokkan ke dalam 3 jenis meliputi:

1. batang kayu. Batang yang keras dan kuat karena sebagian besar terdiri atas kayu. Umumnya dimiliki oleh pohon-pohon besar seperti mangga, cemara, beringin, dll.
2. batang basah. Batang yang lunak dan berair. Misalnya pada bayam, kangkung, dll.
3. batang rumput. Batang yang tidak keras. Mempunyai ruas-ruas nyata dan sering kali berongga. Misalnya pada padi, sereh, dan rumput-rumput pada umumnya.

Daun bisa juga dikelompokkan berdasarkan bentuk tulang daunnya. Tulang daun berfungsi seperti pembuluh darah, yaitu mengalirkan air dari batang ke daun dan mengalir makanan dari daun ke batang. Seperti tulang pada tubuh manusia, tulang daun juga membuat daun memiliki bentuk dan struktur yang kokoh. melengkung menjari sejajar menyirip



Gambar 1.1 Bentuk-bentuk tulang daun

Pada topik ini peserta didik akan mengenal bagian tubuh tumbuhan beserta fungsinya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui percobaan sederhana akan melatih kemampuan analisis peserta didik dengan cara mengaitkan hasil percobaan dengan fungsi salah satu bagian tubuh tumbuhan. Setelah itu peserta didik akan belajar mencari informasi secara mandiri terkait bagian tubuh yang lain melalui kegiatan identifikasi dan literasi. Informasi dibuat menyebar menggunakan kartu dengan tujuan agar peserta didik dapat tetap dapat bergerak aktif sambil belajar. Dari informasi yang didapatkannya, peserta didik akan belajar berdiskusi dan guru dapat membantu dengan menguatkan pemahaman serta meluruskan miskonsepsi. Kemudian dari pemahaman tersebut peserta didik akan diajak berpikir kritis melalui kegiatan refleksi.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Seperti manusia yang mempunyai tangan dan kaki, tumbuhan juga memiliki anggota tubuhnya. Setiap anggota tubuh memiliki fungsinya masing-masing yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tumbuhan untuk bertahan hidup. Seperti akar yang berfungsi untuk menyerap air dari tanah. Lalu, apa saja bagian tubuh tumbuhan? Apa fungsinya masing-masing?

Topik B: Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi

Bahan Bacaan Guru

Pada umumnya, bagian tubuh tumbuhan bisa dibagi ke dalam 3 fungsi:

1. untuk pertumbuhan tanaman;
2. perlindungan diri atau adaptasi;
3. alat berkembang biak.

Umumnya semua tanaman memiliki akar, batang, dan daun. Sebagian tumbuhan memiliki bunga, spora, dan duri. Menurut Gembong dalam buku Morfologi Tumbuhan (2016), tumbuhan bisa dikelompokkan berdasarkan bentuk akar, batang, dan daunnya.

Pengelompokkan akar pada tumbuhan meliputi:

1. akar tunggang, yaitu akar yang tumbuh dari batang masuk ke dalam tanah. Cabang-cabang akar akan keluar dari cabang utama. Biasanya dimiliki oleh tumbuhan dikotil. Contoh: mangga, jeruk, jambu, dan cabai;
2. akar serabut, yaitu akar samping yang keluar dari pangkal batang. Akar ini menggantikan akar tunggang yang tidak berkembang. Biasanya dimiliki oleh tumbuhan monokotil. Contoh: padi, jagung, dan rumput.

Batang juga bisa dikelompokkan ke dalam 3 jenis meliputi:

1. batang kayu. Batang yang keras dan kuat karena sebagian besar terdiri atas kayu. Umumnya dimiliki oleh pohon-pohon besar seperti mangga, cemara, beringin, dll.
2. batang basah. Batang yang lunak dan berair. Misalnya pada bayam, kangkung, dll.
3. batang rumput. Batang yang tidak keras. Mempunyai ruas-ruas nyata dan sering kali berongga. Misalnya pada padi, serih, dan rumput-rumput pada umumnya.

Daun bisa juga dikelompokkan berdasarkan bentuk tulang daunnya. Tulang daun berfungsi seperti pembuluh darah, yaitu mengalirkan air dari batang ke daun dan mengalirkan makanan dari

daun ke batang. Seperti tulang pada tubuh manusia, tulang daun juga membuat daun memiliki bentuk dan struktur yang kokoh. melengkung menjari sejajar menyirip



Gambar 1.1 Bentuk-bentuk tulang daun

Pada topik ini peserta didik akan mengenal bagian tubuh tumbuhan beserta fungsinya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui percobaan sederhana akan melatih kemampuan analisis peserta didik dengan cara mengaitkan hasil percobaan dengan fungsi salah satu bagian tubuh tumbuhan. Setelah itu peserta didik akan belajar mencari informasi secara mandiri terkait bagian tubuh yang lain melalui kegiatan identifikasi dan literasi. Informasi dibuat menyebar menggunakan kartu dengan tujuan agar peserta didik dapat tetap dapat bergerak aktif sambil belajar. Dari informasi yang didapatkannya, peserta didik akan belajar berdiskusi dan guru dapat membantu dengan menguatkan pemahaman serta meluruskan miskonsepsi. Kemudian dari pemahaman tersebut peserta didik akan diajak berpikir kritis melalui kegiatan refleksi.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/yinyang

Seperti manusia yang mempunyai tangan dan kaki, tumbuhan juga memiliki anggota tubuhnya. Setiap anggota tubuh memiliki fungsinya masing-masing yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tumbuhan untuk bertahan hidup. Seperti akar yang berfungsi untuk menyerap air dari tanah. Lalu, apa saja bagian tubuh tumbuhan? Apa fungsinya masing-masing?

Topik B: Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi

Bahan Bacaan Guru

Fotosintesis adalah proses yang sangat penting, tidak hanya bagi tumbuhan namun bagi makhluk hidup di Bumi. Pada topik ini, diharapkan peserta didik dapat dapat menyadari pentingnya fotosintesis bagi kelangsungan hidup makhluk hidup yang ada di Bumi. Baik itu untuk sumber oksigen juga sebagai sumber makanan.

Hewan-hewan karnivora mungkin tidak menggunakan tumbuhan sebagai sumber makanan. Namun, mereka memangsa hewan herbivora yang kelangsungan hidupnya bergantung pada tumbuhan.

Kesalahan yang sering terjadi adalah peserta didik hanya menghafal proses fotosintesis tanpa benar-benar memahaminya. Termasuk pemahaman mengenai kebutuhan serta hasil dari reaksi ini. Proses fotosintesis adalah hal yang baru bagi peserta didik dan cukup kompleks. Guru perlu membimbing dan melakukan pengulangan untuk menjelaskan ini.

Selain menggunakan infografis yang ada pada Buku Siswa, gunakan tahapan berikut ini untuk memberikan penjelasan pada peserta didik.

1. **Tahap pertama:** yang dibutuhkan tanaman untuk berfotosintesis (gunakan analogi sebagai bahan masakan).

a. Matahari.

Matahari merupakan sumber energi cahaya dan panas. Tumbuhan menggunakan energi cahaya pada matahari untuk melakukan proses fotosintesis.

b. Air

Akar berfungsi untuk menyerap air dari dalam tanah. Air kemudian disalurkan oleh batang dan sampai ke daun.

c. Karbon dioksida

Manusia dan hewan mengeluarkan karbondioksida saat mengembuskan nafas. Karbon dioksida ini kemudian diserap oleh tumbuhan untuk melakukan fotosintesis.

d. Klorofil

Daun memiliki warna alami hijau. Warna ini disebut sebagai klorofil.

2. **Tahap kedua:** memasak

Setelah semua bahan terkumpul, daun akan memasak bahan-bahan tersebut (proses ini terjadi di bagian daun yang bernama kloroplas).

3. **Tahap ketiga:** hasil masakan

a. Hasil masakan di daun (fotosintesis) yaitu karbohidrat (makanan). Makanan ini kemudian disalurkan oleh batang ke seluruh bagian tumbuhan dan dipakai untuk tumbuh. Kelebihan makanan disimpan dalam bentuk buah atau umbi (seperti wortel, singkong, dan kentang)

b. Selain makanan, fotosintesis juga menghasilkan oksigen. Oksigen ini kemudian dilepaskan oleh daun ke udara. Manusia dan hewan menghirup oksigen untuk bernapas.

Walaupun tumbuhan menghasilkan oksigen, namun ia juga membutuhkan oksigen untuk melakukan respirasi. Hasil dari respirasi ini merupakan energi yang dipakainya untuk tumbuh. Pada topik ini, pembahasan belum sampai ke bagian respirasi. Namun peserta didik perlu mengetahui bahwa tumbuhan juga memerlukan oksigen.

Kurang lebih 70% sumbangsih oksigen di Bumi terbesar dihasilkan oleh tumbuhan laut (fitoplankton, alga, dan rumput laut). Hutan hujan sekitar 28%. Sisanya dihasilkan oleh sumber lainnya. Guru bisa menggunakan data ini untuk mengajak peserta didik melihat pentingnya menjaga kelestarian ekosistem laut dan hutan.

Pada topik ini, kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan literasi melalui infografis yang tersedia pada buku. Peserta didik belajar membaca secara mandiri terlebih dahulu dan memilah informasi yang bisa dipahami serta sulit untuk dipahaminya. Guru kemudian memberikan pemahaman melalui kegiatan diskusi yang melatih peserta didik untuk fokus dan menyimak.

Peserta didik juga diajak untuk membuktikan hasil dari proses fotosintesis melalui percobaan sederhana. Dari pemahaman yang sudah dimiliki, peserta didik belajar untuk berkolaborasi dalam kelompok dan membuat sebuah infografis yang mengaitkan proses fotosintesis dengan manusia dan tumbuhan. Hasil kolaborasi ini kemudian mereka presentasikan kepada temannya dengan tujuan melatih kemampuan berkomunikasi dan memaparkan proses ilmiah.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/taopsan

Manusia dan hewan akan mencari makanan jika merasakan lapar. Hewan akan bergerak mencari mangsa. Manusia akan memasak atau pergi membeli kebutuhannya. Lalu, bagaimana dengan tumbuhan? Makhluk hidup ini tidak berpindah-pindah tempat seperti kita. Tidak juga memiliki mulut. Namun, sama seperti semua makhluk hidup lainnya, tumbuhan juga membutuhkan makanan. Caranya melalui proses fotosintesis. Yuk, kita pelajari proses ini bersama.

Topik C: Perkembangbiakan Tumbuhan

Bahan Bacaan Guru

Pada tumbuhan berbunga, perkawinan (generatif) terjadi saat proses penyerbukan. Penyerbukan yaitu bertemunya benang sari (alat kelamin jantan pada bunga) dengan putik (alat kelamin betina pada bunga). Setelah itu, akan terjadi proses pembuahan, yaitu peleburan sel jantan dan sel telur. Setelah pembuahan terjadi, bunga akan layu dan gugur, diikuti perkembangan bakal biji menjadi biji yang dilindungi oleh kulit. Tumbuhan memerlukan bantuan untuk penyerbukan, seperti dari serangga, angin, bahkan manusia.

Pada perkembangbiakan vegetatif (tidak kawin), keturunan dihasilkan dari 1 induk. Hasilnya, keturunan memiliki sifat identik dengan induknya. Biasanya terjadi karena ada modifikasi akar, batang, atau daun. Contoh vegetatif alami sebagai berikut (Winarsih, 2019):

1. Tunas. Pada tumbuhan seperti pisang dan bambu, batang yang ada dalam tanah dapat berkembang membentuk tunas. Tunas akan tumbuh dekat dengan induknya dan tumbuh menjadi tanaman baru. Ada juga tunas yang tumbuh di tempat selain itu sehingga disebut tunas liar (tunas adventif) contohnya pada tanaman cocor bebek dan sukun.
2. Spora. Tanaman paku menggunakan spora untuk berkembang biak. Letak spora ada di bagian bawah tumbuhan. Spora yang jatuh di tempat yang cocok akan tumbuh menjadi tanaman yang baru.

3. Umbi. Bagian ini sebenarnya adalah cadangan makanan yang disimpan dalam batang atau akar. Jika umbi ini ditanam, maka dapat keluar tunas baru. Contoh: kentang (umbi batang), singkong (umbi akar), dan bawang merah (umbi lapis).

Manusia mengembangkan vegetatif buatan untuk menghemat waktu, cepat memberikan hasil, dan mempunyai sifat yang sama dengan induknya. Contoh vegetatif buatan selain setek dan cangkok (Winarsih, 2019):

1. Sambung. Disebut juga mengenten, perkembangbiakan dengan cara menyambung batang 2 tumbuhan yang jenisnya sama, tetapi kualitasnya berbeda. Tujuannya untuk memperoleh kualitas tanaman yang lebih baik.
2. Merunduk. Teknik berkembang biak dengan cara merundukkan batang tanaman ke tanah agar tumbuh akar. Setelah akar timbul, batang bisa dipotong.
Contohnya pada alamanda.

Pada topik ini, peserta didik akan belajar mengenai cara tumbuhan berkembang biak. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengajak peserta didik untuk mengamati dan mengidentifikasi bagian-bagian bunga. Melalui kegiatan literasi mandiri, peserta didik akan belajar mengenai proses penyerbukan pada tumbuhan. Penjelasan guru tetap dibutuhkan untuk memberikan penguatan dan meluruskan miskonsepsi. Setelahnya, peserta didik akan belajar untuk menuangkan pemahamannya mengenai konsep penyerbukan dalam bentuk gambar dan tulisan (komik penyerbukan). Peserta didik dipersilakan untuk membaca karya temannya dan berlatih memberikan apresiasi serta pendapat terhadap hasil karya temannya.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Apakah tumbuhan di hutan ditanam oleh manusia? Jika tidak, lalu bagaimana tumbuhan bisa tumbuh tersebar di mana-mana? Siapa yang menanamnya? Bagaimana cara tumbuhan berkembang biak dan memperbanyak jenisnya?

Topik C2: Penyebaran Biji

Bahan Bacaan Guru

Tumbuhan perlu untuk menyebarkan bijinya. Jika tidak disebar, maka tumbuhan baru akan tumbuh dekat pada tanaman induknya dan bisa terjadi persaingan dalam mendapatkan air, nutrisi dari tanah, serta ruang gerak untuk tumbuh. Tanaman baru juga bisa tertutupi oleh induknya sehingga sulit mendapatkan Matahari. Selain itu makhluk hidup lain yang membutuhkan tumbuhan sebagai sumber makanan dan tempat berlindung juga mendapat manfaat dengan adanya penyebaran biji. Ada beberapa cara penyebaran biji di alam yaitu dengan bantuan hewan, angin, dan air. Gravitasi juga berperan dalam penyebaran biji. Buah yang sudah matang akan semakin berat, sehingga tangkainya tidak lagi kuat menahan, akhirnya buah jatuh ke bawah.

Dengan mempelajari cara penyebaran biji, diharapkan peserta didik dapat mengelaborasi kembali dengan pelajaran ekosistem yang sudah dipelajari di kelas 3. Penyebaran biji dan penyerbukan memperlihatkan interaksi antara sesama makhluk hidup dan komponen abiotik di suatu ekosistem. peserta didik dapat merefleksikannya dengan melihat keteraturan yang sudah diciptakan oleh Sang Pencipta dan sikap apa yang perlu ditunjukkan oleh manusia untuk menjaga keteraturan ini.

Pada topik ini, peserta didik akan belajar bagaimana alam membantu penyebaran biji pada tumbuhan. Peserta didik akan dilatih kemampuannya untuk menganalisis dan menerjemahkan gambar mengenai beberapa metode penyebaran biji. Hasil analisis ini kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Melalui kegiatan kelompok, peserta didik akan belajar untuk menyampaikan dan mendengarkan pendapat dari temannya.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/ilovehz

Sama seperti proses penyerbukan, tumbuhan pun membutuhkan bantuan untuk menyebarkan bijinya. Lalu, apa sajakah yang bisa membantu tumbuhan menyebarkan bijinya?

C. GLOSARIUM

Peserta didik akan belajar mengenai tumbuhan dimulai dengan mengenal bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya. peserta didik diharapkan dapat melihat bahwa bagian tubuh tumbuhan berperan dalam proses pertumbuhan, mempertahankan diri (adaptasi), serta perkembangbiakan. peserta didik juga akan belajar mengenai proses fotosintesis serta kaitannya dengan makhluk hidup lain. Dari pemahaman ini, peserta didik diharapkan bisa melihat pentingnya tumbuhan bagi keberlangsungan hidup di Bumi dan mengapa manusia perlu menjaganya. Selain itu, peserta didik akan belajar mengenai cara perkembangbiakan pada tumbuhan dan bagaimana tumbuhan bisa menyebarkan bijinya. Dari pengetahuan ini, peserta didik diharapkan bisa melihat peran makhluk hidup serta komponen abiotik lain dalam membantu keberlangsungan hidup tumbuhan. Peserta didik juga akan melakukan praktik langsung untuk menanam tumbuhan dan mengamati pertumbuhannya. Setelah belajar bab ini, peserta didik diharapkan bisa menunjukkan kepedulian lebih terhadap tumbuhan, mampu merawat tumbuhan di sekitarnya, serta lebih menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan yang sudah mengatur alam dengan sangat baik.

Pada bab ini, peserta didik akan membuat gambar tahapan fotosintesis dan komik penyerbukan yang bisa dikaitkan dengan pelajaran Bahasa Indonesia dan SBdP. Peserta didik juga akan melakukan proyek belajar yang bisa dikaitkan dengan pelajaran Matematika (pengambilan dan pengolahan data pertumbuhan) dan Bahasa Indonesia (pembuatan laporan dan presentasi).

D. DAFTAR PUSTAKA

- Ash, Doris. 1999. *The Process Skills of Inquiry*. National Science Foundation, USA.
- Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. *Teaching Primary Science*. Pearson Education Limited.
- Murdoch, Kath. 2015. *The Power of Inquiry: Teaching and Learning with Curiosity, Creativity, and Purpose in the Contemporary Classroom*. Melbourne, Australia. Seastar Education.
- Pearson Education Indonesia. 2004. *New Longman Science 4*. Hongkong: Longman Hong Kong Education.
- Tjitrosoepomo, Gembong. 2016. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Winarsih, Sri. 2019. *Seri Sains Perkembangbiakan Makhluk Hidup*. Semarang: Alprin.
- <https://online.kidsdiscover.com/infographic/photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://www.dkfindout.com/us/animals-and-nature/plants/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://ssec.si.edu/stemvisions-blog/what-photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://ipm.missouri.edu/ipcm/2012/7/corn-pollination-the-good-the-bad-and-the-uglypt-3/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://online.kidsdiscover.com/unit/bees/topic/bees-and-pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/browse/Plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.nationalgeographic.org/encyclopedia/desert-biome/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://kids.britannica.com/scholars/article/root/83899/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/science/pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/science/propagation-ofplants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/science/seed-plant-reproductive-part/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.
- <https://kids.britannica.com/students/article/leaf/275410/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.
- <https://www.nationalgeographic.org/activity/save-the-plankton-breathe-freely/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.
- <https://www.nationalgeographic.com/animals/mammals/a/african-elephant/>. Diunduh pada 5 November 2020.
- https://www.researchgate.net/publication/324505764_Gardeners_of_the_forest_effects_of_seed_handing_and_ingestion_by_orangutans_on_germination_success_of_peat_forest_plants/. Diunduh pada 5 November 2020.

Lampiran 3

Soal Test

1. Apa manfaat tumbuhan bagi manusia dan hewan?
2. Bagian tumbuhan yang berfungsi menyerap air dan mineral dari tanah adalah?
3. Bagian tumbuhan yang berfungsi untuk menjaga tumbuhan tetap berdiri tegak adalah?
4. Bagian tumbuhan yang berfungsi untuk menghasilkan biji adalah?
5. Bagian bunga yang merupakan perkembangbiakan jantan adalah?
6. Bunga merupakan tempat perkembangbiakan tumbuhan. Ciri-ciri bunga sempurna pada tumbuhan yaitu memiliki?
7. Akar yang memiliki ciri-ciri dari pangkal batang, terbagi menjadi akar-akar cabang yang ukurannya lebih kecil adalah?
8. Wortel dan singkong memiliki jenis akar?
9. Apa sajakah tumbuhan yang memiliki akar serabut?
10. Akar yang tumbuh lurus kebawah tanah dan merupakan tumbuhan dikotil adalah?
11. Proses pembuatan makanan oleh tumbuhan menggunakan sinar matahari disebut?
12. Saat melakukan fotosintesis, tumbuhan menyerap karbondioksida di udara melalui?
13. Tempat terjadinya proses fotosintesis pada tumbuhan terdapat dibagian?
14. Karbondioksida yang dibutuhkan dalam proses fotosintesis diserap oleh tumbuhan melalui?
15. Fungsi daun pada tumbuhan adalah?
16. Proses perubahan tumbuhan dari biji menjadi tumbuhan dewasa disebut?
17. Tumbuhan yang hidup di air disebut?
18. Tumbuhan yang menempel dan hidup pada tumbuhan lain disebut?
19. Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan adalah?
20. Jatuhnya serbuk sari ke kepala putik disebut peristiwa?

Lampiran 4

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Sugesti S.Pd

Pekerjaan : Tenaga Pendidik (Guru)

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Efektifitas Metode *Outdoor Study* dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV di SDS. NO. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.”

Yang disusun oleh :

Nama : Dian Widyawati Pohan

NIM : 1920500141

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Hutaraja, 2023
Validator

Fitri Sugesti S.Pd
NIP.

Lampiran 5

VALIDASI LEMBAR OBSERVASI PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Petunjuk

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap instrumen lembar observasi pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri.
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda ceklis (√).
3. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan menjadi lebih baik.

No	Uraian	Validasi			
		4	3	2	1
1	Lembar Observasi				
	1. Sesuai dengan langkah pembelajaran dalam RPP				
	2. Keruntunan dalam menyusun butir pertanyaan				
	3. Bahasa yang digunakan baku dan sesuai dengan EYD				
2	Rubrik Penilaian Lembar Observasi				
	1. Deskriptor sesuai dengan butir pertanyaan				
	2. Rentang skor yang diberikan dinyatakan dengan jelas				

B. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (√)

Keterangan :

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

C. Saran dan Komentor

.....
.....
.....
.....
.....

Hitaraja, 2023
Validator

Fitri Sugesti, S.Pd
NIP.

Lampiran 6

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDS. NO. 100910 IT FAZA AZKIA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IFAS)

Kelas/ Semester : IV/1

Nama Validator : Fitri Sugesti S.Pd.

Pekerjaan : Tenaga Pendidik (Guru)

A. Petunjuk

1. Saya memohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1= Tidak Valid

2= Kurang Valid

3= Valid

4= Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar ke dalam indicator				
	b. Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indicator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan Bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Kajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif peserta didik				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

A = 80- 100

B = 70- 79

C = 60- 69

D = 50- 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....
.....
.....
.....

Hutaraja, 2023

Validator

Fitri Sugesti, S.Pd
NIP.

Lampiran 7

LEMBAR VALIDASI

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK MATERI TUMBUHAN SUMBER

KEHIDUPAN DI BUMI

Satuan Pendidikan : SDS. NO. 100910 IT FAZA AZKIA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IFAS)

Kelas/ Semester : IV/1

Pokok Bahasan : Bagian Tubuh Tumbuhan

Nama Validator : Fitri Sugesti S.Pd

Pekerjaan : Tenaga Pendidik (Guru)

D. Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan :
1 = Tidak Baik
2 = Kurang Baik
3 = Baik
4 = Sangat Baik
2. Jika terdapat komentar, maka tuliskan pada lembar saran yang telah disediakan.
3. Isilah kolom validasi berikut ini :

No	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan			
		1	2	3	4
1	Format Soal a. Kejelasan pembagian materi b. Kemenarikan				
2	Isi Soal Tes a. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP				

	b. Kebenaran konsep/materi c. Kesesuaian urutan materi				
3	Bahasa dan Penulisan a. Soal dirumuskan dengan Bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda b. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami c. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia yang baku				

E. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (x)

Format Lembar Soal Peserta Didik ini :

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik

F. Saran dan Komentar

.....

.

.....

.

.....

.

.....

.

Hutaraja, 2023
Validator

Fitri Sugesti, S.Pd
NIP.

Lampiran 8

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asriana Harahap, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Efektifitas Metode *Outdoor Study* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV di SDS. No. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.”

Yang disusun oleh :

Nama : Dian Widyawati Pohan

NIM : 1920500141

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidempuan, 2023

Validator

Asriana Harahap, M.Pd
NIP.

Lampiran 9

VALIDASI LEMBAR OBSERVASI PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Petunjuk

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap instrumen lembar observasi pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri.
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda ceklis (√).
3. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan menjadi lebih baik.

No	Uraian	Validasi			
		4	3	2	1
1	Lembar Observasi				
	1. Sesuai dengan langkah pembelajaran dalam RPP				
	2. Keruntunan dalam menyusun butir pertanyaan				
	3. Bahasa yang digunakan baku dan sesuai dengan EYD				
2	Rubrik Penilaian Lembar Observasi				
	1. Deskriptor sesuai dengan butir pertanyaan				
	2. Rentang skor yang diberikan dinyatakan dengan jelas				

B. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (√)

Keterangan :

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

C. Saran dan Komentar

.....
.....
.....
.....

Padangsidempuan, 2023

Validator

Asriana Harahap, M.Pd
NIP.

Lampiran 10

LEMBAR VALIDASI

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Satuan Pendidikan : SDS. No. 100910 IT Faza Azkia
Mata Pelajaran : Ilmu Pengtahuan Alam dan Sosial (IFAS)
Kelas/ Semester : IV/1
Nama Validator : Asriana Harahap, M.Pd
Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Saya memohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1= Tidak Valid

2= Kurang Valid

3= Valid

4= Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar ke dalam indicator				
	b. Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indicator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan Bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Kajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif peserta didik				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

A = 80- 100

B = 70- 79

C = 60- 69

D = 50- 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....
.....
.....
.....

Padangsidempuan, 2023

Validator

Asriana Harahap, M.Pd
NIP.

Lampiran 11

LEMBAR VALIDASI

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK MATERI TUMBUHAN SUMBER KEHIDUPAN DI BUMI

Satuan Pendidikan : SDS. No. 100910 IT Faza Azkia
Mata Pelajaran : Ilmu Pengtahuan Alam dan Sosial (IFAS)
Kelas/ Semester : IV/1
Pokok Bahasan : Bagian Tubuh Tumbuhan
Nama Validator : Asriana Harahap, M.Pd
Pekerjaan : Dosen

D. Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan :
1 = Tidak Baik
2 = Kurang Baik
3 = Baik
4 = Sangat Baik
2. Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah disediakan.
3. Isilah kolom validasi berikut ini :

No	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan			
		1	2	3	4
1	Format Soal a. Kejelasan pembagian materi b. Kemenarikan				
2	Isi Soal Tes a. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP b. Kebenaran konsep/materi				

	c. Kesesuaian urutan materi				
3	Bahasa dan Penulisan a. Soal dirumuskan dengan Bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda b. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami c. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia yang baku				

E. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (x)

Format Lembar Soal Peserta Didik ini :

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik

F. Saran dan Komentar

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 2023
 Validator

Asriana Harahap, M.Pd
 NIP.

Lampiran 12**Rekapitulasi Nilai Siklus 1 dan Siklus 2**

No	Nama Peserta Didik	Siklus 1 Pertemuan 1	Siklus 1 Pertemuan 2	Siklus 2 Pertemuan 1	Siklus 2 Pertemuan 2
1.	A B N	60	75	80	90
2.	A N	75	75	85	95
3.	A S	50	65	70	85
4.	A A	45	60	65	70
5.	A H	65	75	75	80
6.	C A N	50	65	70	85
7.	D K	60	70	70	90
8.	F A S	75	80	85	100
9.	H A H	45	60	70	70
10.	I S	75	75	85	100
11.	K	55	75	80	90
12.	N A P	55	70	75	85
13.	N F S	75	80	85	100
14.	N A	45	60	65	70
15.	N A H	65	75	80	95
16.	N H	45	65	65	70
17.	P H	60	75	80	90
18.	R S	35	55	65	70
19.	S S	55	75	75	80
20.	S H M	75	70	80	90
21.	S N B S	75	80	85	100
22.	S N	60	75	85	90
23.	W A S	40	65	75	85
24.	Y S H	55	65	65	70
	Jumlah	1.385	1.685	1.810	2.040
	Rata-Rata	57.709	70.209	75.417	85
	Jumlah Tuntas	6	12	15	18
	Persentase Ketuntasan	25.00%	50.00%	62.50%	75.00%

DAFTAR NILAI RAPORT SEMESTER GENAP
 SDS. NO 100910 IT FAZA AZKIA DESA HUTARAJA
 TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Kelas : IVA
 Jlh Siswa : 24
 KKM : 75

NO	NAMA LENGKAP	ULANGAN HARIAN					UTS	TUGAS					UAS	KET
		1	2	3	4	RU		1	2	3	4	RT		
1	Afifah	80	80	70	70	75	70	85	85	80		83	80	
2	Alkisawi	80	80	70	80	77,5	75	85	90	100		92	90	
3	Citra	70	80	60	60	67,5	60	75	80	90		82	75	
4	Dina	60	70	80	70	70	65	75	80	95		83	80	
5	Alya	70	70	70	60	67,5	60	75	90	95		87	85	
6	Aqilah	70	80	70	70	72,5	70	75	80	95		83	80	
7	Farah	80	80	60	70	72,5	70	80	85	90		85	80	
8	Hotmadina	85	80	70	75	77,5	70	85	90	95		90	90	
9	Assyafatul	60	75	70	60	66,25	65	75	80	95		83	80	
10	Izatujaerah	85	80	75	75	78,75	75	90	80	95		88	85	
11	Nazwa	80	80	80	75	78,75	75	85	80	90		85	85	
12	Asyifah	85	80	85	85	83,75	80	90	90	95		92	90	
13	Nadzira	60	70	75	75	70	65	85	80	95		87	80	
14	Naila	85	80	85	85	83,75	80	90	85	95		90	90	
15	Keisyah	85	80	80	80	81,25	80	90	80	95		88	85	
16	Saqilah	60	75	80	80	73,75	70	75	80	90		82	80	
17	Hafizah	85	80	80	85	82,5	80	90	95	90		92	90	
18	Salsabilah	60	70	75	80	71,25	70	75	80	95		83	80	
19	Siti	80	80	75	85	80	75	85	90	95		90	90	
20	Sumayyah	80	80	75	85	80	75	85	90	90		88	85	
21	Pita	85	80	80	75	80	75	90	95	100		95	90	
22	Raina	80	85	80	75	80	75	85	90	95		90	90	
23	Wafiq	80	85	80	85	82,5	80	85	90	95		90	90	
24	Yasmin	60	75	80	85	75	70	80	85	90		85	90	

Diketahui
 Kepala Madrasah,

Hj. Nahriyah Fata, S.Ag., M.Pd
 NIP. 197020080102202

DOKUMENTASI



Gambar SDS IT Faza Azkia No. 100910 Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan



Gambar suasana belajar kelas IV SDS No. 100910 IT Faza Azkia



Gambar suasana belajar kelas IV SDS No. 100910 IT Faza Azkia



Gambar menentukan kelompok belajar



Gambar membagikan soal tes pada siswa



Gambar membagikan soal tes pada siswa



Gambar membagikan soal tes pada siswa



Gambar membagikan soal tes pada siswa



Gambar penerapam metode *Outdoor Study*



Gambar penerapam metode *Outdoor Study*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Dian Widyawati Pohan
2. NIM : 19 20500141
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Lopo Baru, 16 Desember 2000
5. Anak Ke : 3 dari 4 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswi
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap :Hutaraja, Lk III Lopo Baru, Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan
10. Telp. HP : 0853-7242-4998
11. E-mail : dianpohan986@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Ahmadi Pohan
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Hutaraja, Lk III Lopo Baru, Kecamatan Muara Batang Toru
 - d. Telp. HP : -
2. Ibu
 - a. Nama : Siti Fatimah Jambak
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Hutaraja, Lk III Lopo Baru, Kecamatan Muara Batang Toru
 - d. Telp. HP : -

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri No. 100903 Hutaraja tamat tahun 2013.
2. SMP Negeri 2 Muara Batang Toru tamat tahun 2016.
3. SMK Negeri 1 Padangsidempuan tamat tahun 2019.
4. Masuk Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan S-1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2019.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Negeri Km. 4,1 Simpang K. 14 Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22050 Faksimil (0634) 24022

Nomor: B - 6206 /Un 28/E 1/TL 00-11/2023
Lampiran: -
Perihal: Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

01. November 2023

Yth. Kepala SD IT Faza Adzki
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Dian Widyawati Pohan
NIM : 1920500141
Semester : IX
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Metode *Outdoor Study* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV di SDS, No. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Wakil Akademik

Syahrinda Sitogar, S.Pd., M.A.
(4250604200)



SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
FAZA AZKIA

Alamat: Jalan Nurdin Lubis No.02 Kel Hutaraja
Kec. Muara Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan

Fazaazkia@gmail.com | 082261842740



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor: 45/sdit/FA.TS/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj.NAHRIYAH FATA,S.Ag.,M.Pd
Pangkat / Golongan : -
NIY : 197020080102-202
Jabatan : Kepala Sekolah SDS.NO.100910 IT FAZA AZKIA

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor B-6206/Un.28/E.1/TL.00/11/2023 Tanggal 1 November 2023 tentang Izin Riset Penyelesaian Skripsi dari Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, menerangkan bahwa:

Nama : Dian Widyawati Pohan
NIM : 1920500141
Program Studi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Fakultas : FTIK (Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)

Benar telah melakukan penelitian di sekolah SDS.NO.100910 IT FAZA AZKIA, Jl. Nurdin Lubis No.2 Kel. Hutaraja, Kec.Muara Batangtoru, Kab.Tapanuli Selatan untuk keperluan skripsi dengan judul "**Efektifitas Metode *Outdoor Study* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV di SDS. NO. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Hutaraja, 27 November 2023
Kepala SDS.No.100910
IT Faza Azkia

H. NAHRIYAH FATA